



**BANK
WOORI SAUDARA**

**Laporan
Good Corporate
Governance
2014**

Law

Regula

ds

3

ments

7

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan GCG merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable sehingga dapat menciptakan suatu sistem dan struktur perusahaan yang kuat dengan pencapaian sesuai dengan visi dan misi Bank Woori Saudara.

GCG implementation is a necessity in order to build a strong condition and sustainable enterprise so as to create a system and a strong corporate structure in accordance with the achievement of the vision and mission of the Bank.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Woori Saudara melalui jajaran manajemen dan seluruh karyawan selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG) pada semua aspek dan lini kerja serta menjadikannya sebagai bagian dari budaya Perusahaan. Penerapan GCG merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan sustainable sehingga dapat menciptakan suatu sistem dan struktur perusahaan yang kuat dengan pencapaian sesuai dengan visi dan misi Bank Woori Saudara.

Pelaksanaan GCG sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat, karena sebagai syarat mutlak bagi sebuah perusahaan agar dapat berkembang dengan baik dan sehat. Dengan pelaksanaan GCG, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kinerja bank serta melindungi kepentingan seluruh pihak yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung (stakeholder).

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Bank Woori Saudara diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Bank Woori Saudara through its management and all employees always try to implement the principles of Good Corporate Governance to all aspects as well as to apply those principles as the part of the Bank's culture. The implementation of GCG is a must in order to build a sustainable and strong work environment to create the strong Bank's system and structure and the achievement that are in accordance with Bank Woori Saudara.

The implementation of GCG is needed to have community's trusts as it is a sign for the Bank to develop very well. By the implementation of GCG, it is expected that it could support the growth of the Bank's performance as well as protect the importance of all stakeholders.

The implementation of GCG principles in Bank Woori Saudara is implemented in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, adequacy and implementation of committees'

menjalankan fungsi pengendalian intern bank, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, penyusunan rencana strategis bank, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank. Komitmen yang tinggi dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan merupakan modal utama Bank Woori Saudara untuk mewujudkan organisasi yang memenuhi 5 (lima) prinsip GCG.

- Prinsip Keterbukaan
Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan Bank Woori Saudara dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai segala sesuatu tentang Bank Woori Saudara.
- Prinsip Akuntabilitas
Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Bank Woori Saudara dapat berjalan efektif dan efisien.
- Prinsip Pertanggungjawaban
Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Bank Woori Saudara dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank Woori Saudara yang sehat.
- Prinsip Kemandirian
Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang

duties and working units functioning in bank internal control, compliance, internal auditor, external auditor, risk management including internal control system, provision of funds to the related party, the composition of banking business strategy, as well as financial and nonfinancial transparency. The commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are the main asset to build an organization that complies to these five (5) GCG principles.

- The Principle of Transparency
The principle of transparency in the process of decisionmaking and the transparency of Bank Saudara in giving the relevant and material information about Bank Saudara.
- The Principle of Accountability
The transparency of function, structure, system, procedure and responsibility in the organization so that Bank Woori Saudara could run effectively and efficiently.
- The Principle of Responsibility
The principle that upholds Bank Woori Saudara management in order to be in accordance with the law and regulation as well as sound principles of Bank Woori Saudara management.
- The Principle of Independency
The principle that emphasizes professionalism without having conflict of interest, influences, as well as the pressure from any party that is contrary with the law and reagination as well as sound

berlaku serta prinsip pengelolaan Bank Woori Saudara yang baik.

- Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan
Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR GCG

Struktur GCG Bank Woori Saudara memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap bank. Terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung yang mencakup Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko). Penetapan anggota struktur GCG Bank telah disesuaikan dengan penggabungan Bank Saudara dan Bank Woori Indonesia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan dan merupakan forum pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang akan mempengaruhi kebijakan operasional Perseroan.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Melalui forum RUPS, para pemegang saham

management principles of Bank Woori Saudara.

- The Principles of Fairness
The principle of fairness in fulfilling the stakeholders' rights based on the law and regulation.

GCG STRUCTURE

GCG Structure of Bank Woori Saudara has several main aspects that the function is to support the control and management of the Bank. The structure itself consists of General Meeting of Shareholder, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supported parties including Internal Audit Working Unit , Corporate Secretary, and Committees under the Board of Commissioners (Audit Committe, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee). The structure of GCG has been in accordance with the merger of Bank Saudara and BWI.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the highest part of the company and a forum of important decision-making related to the investment of the shareholders that would influence operational policies of the company.

General Meeting of Shareholders has a power that could not be given to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the Article of Associations and the applicable law and regulation.

Through the General Meeting of Shareholders

berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Para pemegang saham juga dapat menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat dan mengeluarkan suara dalam proses pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang diputuskan dalam setiap mata acara RUPS, yang secara garis besar mempengaruhi kinerja Perseroan agar lebih berkembang di masa depan. RUPS juga merupakan forum bagi para pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan penggunaan Laba Perseroan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
3. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit tahun buku Perseroan yang sedang berjalan;
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

forum, the shareholders could get related information about the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as long as being related to the General Meeting of Shareholders and not being in contrast with the Company's interest. The shareholders could use their rights to voice their opinion in the process of decision making about everything decided in every General Meeting of Shareholders that influences Company's performance to its future development. GMS (General Meeting of Shareholders) is also a forum for the shareholders to evaluate the Board of Directors and Commissioners' performance.

Based on the Law No. 40 in 2007 about the Limited Liabilities Corporation and the Article of Association, General Meeting of Shareholders consists of:

Annual General Meeting of Shareholder

Annual GMS is always held in the period of six months after the end of fiscal years. In the Annual GMS, the Board of Directors presented:

1. Annual Report;
2. Suggestion of the use of Bank's net income if the Bank has positive retained earnings;
3. Suggestion of the appointment of Public Accountant to audit the current Bank's fiscal year;
4. Other things that need an agreement from General Meeting of Shareholders as long as they could be reached based on the Article of Association and the applicable law and regulation.

RUPS Lainnya

RUPS Lainnya dalam Anggaran Dasar disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

BANK SAUDARA

A. RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2014 Bank Saudara telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2014 bertempat di Soehanna Hall, Gedung The Energy lantai 2, Kawasan Pusat Bisnis Sudirman (SCBD) Lot 11A Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta Selatan. Dalam RUPST tersebut pada pokoknya telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana dan Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited", dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material". Dengan demikian, membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Another General Meeting of Shareholders

Another GMS in the Article of Association is called Extraordinary General Meeting of Shareholders, that is always held every time based on the need.

BANK SAUDARA

A. ANNUAL GMS

In 2014 Bank Saudara held Annual General Meeting of Shareholders once on 16 April 2014 in Soehanna Hall, The Energy building 2nd floor, SCBD Lot 11A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 West Jakarta. In the GMS, there are several points as follows:

1. To approve the Bank Annual Report for the fiscal year on 31 December 2013, including the Board of Directors' Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as to ratify the Bank's Financial Statement for financial year ended on 31 December 2013 that has been audited by the Public Accountant "Tanudiredja, Wibisana and a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited" with "An Unqualified Opinion in All Material Matters". Thus, the members of the Board of Directors and Commissioners discharge from their responsibilities (acquit et de charge) for their management and supervision in the fiscal year of 2013, as long as their performances were stated in the Financial Statements for the fiscal year on 31 December 2013.

2. a. Menyetujui laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah disahkan dalam agenda pertama, sebesar Rp.123.664.897.259 dan dipergunakan sebagai berikut:

- 1) Sebesar Rp.25.480.103.000 atau Rp11 per saham atau sebesar 20,60% dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham
- 2) Sebesar Rp.6.183.244.863 atau 5% dari Laba Bersih Perseroan, disisihkan untuk Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 3) Sebesar Rp92.001.549.396 atau 74,40% dari Laba Bersih Perseroan, dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

b. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2013 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 1) Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan penunjukannya.
- 2) Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya tantieme/uang jasa bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2013

2. a. To approve the Bank's net income for financial year ended on 31 December 2013 ratified in the first agenda that is Rp.123,644,897,259 to be used for:

- 1) Rp.25,480,103,000 or Rp 11 per share or 20.60% of the Bank's net income is distributed as the Cash Dividend to the Shareholders.
- 2) Rp.6,183,244,863 or 5% of the Bank's net income is used as Reserve Fund as stated in 70 Article of the Law No. 40 in 2007 of Limited Liability Companies.
- 3) Rp.92,001,549,396 or 74,40% of the Bank's net income is recorded as the Retained Earnings.

b. To grant the power and authority to the Board of Directors with substitution rights to decide the schedule and the procedure of the Cash Dividend Distribution for the financial year of 2013 in accordance with the laws and regulations.

- 1) To grant an authority to the Board of Directors to appoint the Bank's Public Accountant to audit the Bank's book of financial ended on 31 December 2014 as well as to decide their honorarium and requirements of the appointment.
- 2) To grant the power and authority to the Board of Commissioners previously approved by the Controlling Shareholders to determine service payment for the members of the Board of Directors and Commissioners in the financial year of 2013, to determine the salary and honorarium, as

menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2014.

3) Menyetujui Perubahan anggota Direksi Perseroan yaitu:

Menyetujui mengangkat Kim Dong Soo selaku Direktur Perseroan yaitu untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan demikian, terhitung sejak pengangkatan Kim Dong Soo selaku Direktur mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test), susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Presiden Direktur	: Madyantoro Purbo
Direktur	: Arief Budiman
Direktur	: Denny Novisar Mahmuradi
Direktur	: Hardono Budi Prasetya
Direktur	: Kim Dong Soo

B. RUPS LUAR BIASA

Pada 2014 Bank Saudara telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 7 November 2014 bertempat di Soehanna Hall, Gedung The Energy lantai 2, Kawasan Pusat Bisnis Sudirman (SCBD) Lot 11A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan. Dalam RUPSLB tersebut

well as others fringe benefits for the member of the Board of Directors and Commissioners in 2014.

3) To approve the changes of the members of the Bank's Directors, that are:

The approval to appoint Kim Dong Soo as the Bank's Directors for five years terms of office since the closing of the meeting until the closing of the-fifth (5) General Meeting of Shareholders after the appointment, except it is determined by the General Meeting of Shareholders. Thus, since the appointment of Kim Dong Soo as the Board of Directors is approved by the OJK for his fit and proper test, the compositions of the Bank of Directors are as follows:

The Board of Directors :

President of Director	: Madyantoro Purbo
Director	: Arief Budiman
Director	: Denny Novisar Mahmuradi
Director	: Hardono Budi Prasetya
Director	: Kim Dong Soo

B. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2014 Bank Saudara held Extraordinary General Meeting of Shareholders once on 7 November 2014 in Soehanna Hall, The Energy building 2nd floor, SCBD Lot 11A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta. The Extraordinary General Meeting of Shareholders determined several things as follows:

pada pokoknya telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui penggabungan antara Perseroan dengan PT Bank Woori Indonesia ke dalam Perseroan, yang Perseroan menundukan diri pada transaksi benturan kepentingan berdasarkan Peraturan Nomor: IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-412/ BL/2009 tanggal 25 November 2009, termasuk Rancangan Penggabungan Usaha dan Konsep Akta penggabungan, dan Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, serta Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat Tuan Kim Dong Soo, selaku Direktur Perseroan sejak berlaku efektifnya pengangkatan Tuan Kim Dong Soo selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan mengangkat :
 - Tuan Kim Dong Soo sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan;
 - Tuan I Made Mudiastira sebagai Direktur Perseroan;
 - Tuan Ahmad Fajar Prana sebagai Komisaris Perseroan;

Pemberhentian dan Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak:

- a. Penggabungan telah berlaku efektif; dan
- b. Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Dengan demikian susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak efektifnya jabatan dari Direksi dan

1. To approve the merger between the Bank and PT Bank Woori Indonesia into the Bank, that the Bank obeys the transaction of conflict of interest based on the Law No: IX.E.1 Decision Letter of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No: KEP-412/BL/2009 on 25 November 2009, including Business Merger Plan and Merger Deed Concept, and the Changes of all the Bank's Article of Association, as well as the Changes of the members of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners, namely to dismiss with respect Mr. Kim Dong Soo as director of the company since the effective force Mr. Kim Dong Soo appointment as Deputy President Director of the company and to appoint:

- Mr. Kim Dong Woo as the Deputy President Director of the Bank;
- Mr. I Made Mudiastira as the Director of the Bank;
- Mr. Ahmad Fajar Prana as the Commissioner of the Bank;

The selection and dismissal is valid since:

- a. The merger has been effective; and
- b. Had been approved by the OJK for their fit and proper tests and fulfilled the applicable law and regulation;

Thus, the compositions of the member of the Board of Directors and Commissioner since the effectiveness of the Board of

Komisaris yang baru diangkat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

DIREKSI :

Presiden Direktur : Madyantoro Purbo

Wakil Presiden Direktur : Kim Dong Soo

Direktur : Arief Budiman

Direktur : Denny Novisar
Mahmuradi

Direktur : Hardono Budi
Prasetya

Direktur : I Made Mudiastira

DEWAN KOMISARIS :

Presiden Komisaris : Farid Rahman

Komisaris Independen : Maskan Iskandar

Komisaris Independen : Agus Setiadjaja

Komisaris Independen : Ahmad Fajar Prana

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan penggabungan tersebut termasuk, namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan penyesuaian terhadap Akta Penggabungan dan Perubahan Anggaran Dasar dan menandatangani semua dokumen-dokumen dan atau perjanjian yang berhubungan dengan penggabungan, termasuk

Directors and Commissioner's position till the closing of General Meeting of Shareholders of Annual Financial Book 2016 that will be held in 2017 are as follows :

The Board of Directors :

President Director : Madyantoro Purbo

Deputy : Kim Dong Soo

President Director

Director : Arief Budiman

Director : Denny Novisar
Mahmuradi

Director : Hardono Budi
Prasetya

Director : I Made Mudiastira

The Board of Commissioners :

President : Farid Rahman
Commissioner

Independent : Maskan Iskandar
Commissioner

Independent : Agus Setiadjaja
Commissioner

Independent : Ahmad Fajar Prana
Commissioner

2. To give an authority to the Directors of the Bank to do activities needed in accordance with the implementation of the merger, but not limited to adjust the Merger Deed and the changes of Articles of Association and to sign all the documents or agreements related to the merger, including signing The Merger Deed, as well as granting an authority to the Directors of the Bank to do activities needed in accordance with the changes of all the Bank's Articles of

menandatangani Akta Penggabungan, serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan anggaran dasar serta memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk menyatakan keputusan dalam akta tersendiri dihadapan Notaris mengenai keputusan tersebut setelah Penggabungan menjadi efektif dan komposisi pemegang saham setelah penggabungan dan setelah pemegang saham hasil penggabungan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan serta melakukan pengurusan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia termasuk memberitahukan /melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut guna memenuhi ketentuan perundangundangan yang berlaku.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS

Seluruh keputusan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa yang diadakan pada Tahun 2014 telah terealisasi pada Tahun Buku 2014.

BANK WOORI INDONESIA

A. RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2014 Bank Woori Indonesia telah

Association, including asking an agreements and informing the changes of Articles of Association as well as reporting the changes of the Bank's data to the Indonesia Ministry of Justice and Human Rights, the changes the members of the Directors and Commissioners, to inform the decision in the deed in front of the Notary about the decision after the merger being effective and the composition of the shareholders after the merger are written in the Bank's Register of Shareholders as well as to manage the information of the data changes to the Indonesia Ministry of Justice and Human Rights including reporting to the instances as well as registering and doing all the activities needed in order to obey the applicable law and regulation.

The Implementation of General Meeting of Shareholders

All the decision of Annual General Meeting of Shareholders or Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014 had been implemented in the fiscal year of 2014.

BANK WOORI INDONESIA

A. ANNUAL GMS

In 2014, Bank Woori Indonesia held Annual

menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2014 bertempat di Kantor Pusat Bank Woori Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta Selatan 12190. Dalam RUPST tersebut padapokoknya telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Diskusi atas laporan tahunan di tahun 2013 mengenai operasional dan manajemen bank, hasil yang dicapai, proyeksi masa depan, perkembangan kegiatan-kegiatan utama, perubahan-perubahan dan masalah-masalah yang timbul semasa tahun keuangan berjalan yang mempengaruhi kegiatan usaha bank;
2. Menyetujui laporan kegiatan usaha dan meratifikasi Laporan Keuangan dan Laporan Laba Rugi Tahun Keuangan 2013 dari PT Bank Woori Indonesia, yang diaudit oleh Osman Bing Satrio & Eny, anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Public Accountant;
3. Menyetujui bahwa tidak ada dividen tunai yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham dan keuntungan bersih Perseroan sejumlah Rp.202.084.980.000 yang diperoleh selama tahun keuangan 2013 akan disimpan sebagai laba ditahan;
4. Menunjuk Osman Bing Satrio & Eny, anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Public Accountant sebagai auditor independen untuk tahun keuangan 2014;
5. Menyetujui kompensasi baru untuk semua Komisaris Independen dari Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagaimana ternyata

GMS once on 13 June 2014 in the Head Office of Bank Woori Indonesia, Bursa Efek Indonesia building 1 Menara 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-52 West Jakarta 12190. The Annual GMS determined several things as follows:

1. The discussion of 2013 Annual Report about the Bank's operational and management, the results, future projection, the development of the main activities, the changes and problems in the financial year that influenced the Bank business activities;
2. The approval of the business activities report and the ratification of Financial Statements and Income Statements of Financial Year 2013 of PT Bank Woori Indonesia, that was audited by Osman Bing Satrio & Eny, the members of Deloitte Touche Tohmatsu Public Accountant;
3. The approval that there is no cash dividend that would be paid to the shareholders and the net income of the Bank is Rp.202,084,980,000 earned in the financial year of 2013 would be saved as the Retained Earnings.
4. The appointment of Osman Bing Satrio & Eny, the members of Deloitte Touche Tohmatsu Public Accountant for the financial year of 2014.
5. An agreement of new compensation for all the Independent Commissioners from the Board of Commissioners and the members

dalam Lampiran 1 Keputusan Pemegang Saham Perseroan (Minutes of Annual Meeting Of Shareholders of PT Bank Woori Indonesia) tertanggal 13 Juni 2014, yang dibuat di bawah tangan.

B. RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2014 Bank Woori Indonesia telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu:

1. Pada tanggal 12 September 2014, bertempat di Kantor Pusat Bank Woori Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta Selatan. Dalam RUPSLB tersebut pada pokoknya telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Menyetujui penunjukan kembali Tuan I Made Mudiastira, Sarjana Ekonomi, Master of Business Administration, Magister Hukum, selaku Direktur Kepatuhan Bank Woori Indonesia yang akan berakhir masa jabatannya pada tanggal 30 September 2014, untuk satu masa jabatan lagi terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2014 sampai dengan tanggal efektif merger Bank Woori Indonesia secara hukum.
 - 2) Menyetujui penunjukan kembali Tuan Fransiscus Xaverius Christophorus Willy selaku Direktur Bank Woori Indonesia yang akan berakhir masa jabatannya pada tanggal 30 September 2014, untuk satu masa jabatan lagi terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2014 sampai dengan tanggal efektif merger Bank Woori Indonesia secara hukum. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Bank Woori Indonesia adalah sebagai berikut :

of the Directors as stated in the Attachment 1 of the Bank's Shareholders (Minutes of Annual Meeting of Shareholders of PT Bank Woori Indonesia) on 13 June 2014 made under the signature.

B. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2014 Bank Woori Saudara held Extraordinary General Meeting of Shareholders twice (2 times) that are:

1. On 12 September 2014 in the Head Office of Bank Woori Indonesia, Bursa Efek Indonesia building 1st Menara 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-52 South Jakarta. The Extraordinary General Meeting of Shareholders determined several things as follows:
 - 1) The approval of Mr. I Made Mudiastira, S.E, Master of Business Administration, Law Magister appointment as the Compliance Director of Bank Woori Indonesia, that his position would end on 30 September 2014, for the next period since 1 October 2014 till the effective date of Bank Woori Indonesia merger.
 - 2) The approval of Mr. Fransiscus Xaverius Christophorus Willy appointment as the Directors of Bank Woori Indonesia, that would end on 30 September 2014, for the next period since 1 October 2014 till the effective date of Bank Woori Indonesia merger.

DIREKSI

Presiden Direktur : Choi Sang Hak

Direktur Kepatuhan : I Made Mudiastira

Direktur : Fransiscus Xaverius Christophorus Willy

THE DIRECTORS

President Director : Choi Sang Hak

Compliance Director : I Made Mudiastira

Director : Fransiscus Xaverius Christophorus Willy

2. Pada tanggal 7 November 2014 bertempat di Kantor Pusat Bank Woori Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 1 lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53 Jakarta Selatan. Dalam RUPSLB tersebut pada pokoknya telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

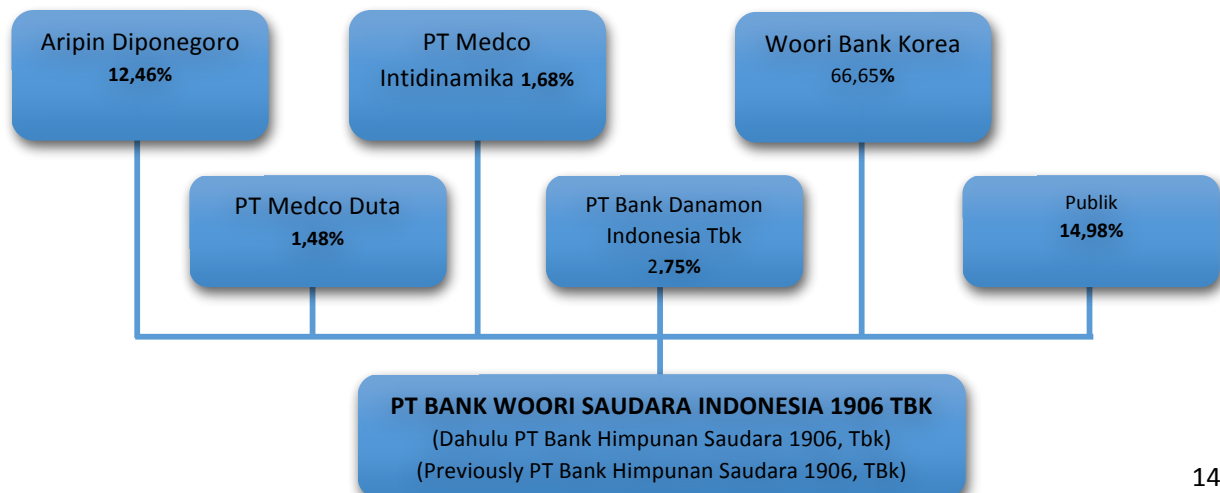
Persetujuan penggabungan usaha (merger) antara PT Bank Woori Indonesia dengan PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, termasuk semua akibat hukum yang timbul daripadanya sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, dan persetujuan rancangan penggabungan usaha (merger plan) antara PT Bank Woori Indonesia dengan PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk termasuk konsep Akta Penggabungan antara PT Bank Woori Indonesia dengan PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

2. On 7 November 2014 on the Head Office of Bank Woori Indonesia, Bursa Efek Indonesia Building 1 Menara 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 West Jakarta. Extraordinary GMS/General Meeting of Shareholders determined several things as follows:

An agreement of the merger between PT Bank Woori Indonesia with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk, including all law effects in accordance with the law and regulation, and an agreement of business merger plan between PT Bank Woori Indonesia with PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, including the concept of Merger Deed between PT Bank Woori Indonesia with PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDER AND CONTROLLER



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ bank yang bertanggung jawab mengawasi dan mengarahkan Direksi agar selalu menyertai prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Bank. Dewan Komisaris mengawasi secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank.

Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Bank Woori Saudara dilakukan melalui RUPS;
- Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus Fit and Proper test Bank Indonesia;
- Pada akhir 2014, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Woori Saudara sebanyak 4 (empat) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

NAMA / NAME

Farid Rahman
Maskan Iskandar
Agus Setiadaja
Ahmad Fajarprana

JABATAN / POSITION

Presiden Komisaris / President Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner

- Anggota Dewan Komisaris Bank Woori Saudara berjumlah 4 (empat) orang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu tidak melebihi jumlah anggota Direksi;
- Pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Woori Saudara disetujui oleh Bank Indonesia dan dinyatakan lulus

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the part of the bank that its responsibility is to monitor and direct the Board of Directors in order to always obey the principles of GCG in the Bank activities. The Board of Commissioners generally and/or especially monitors the Articles of Association and suggests the Board of Directors in managing the Bank.

Composition, Criteria, and Term of Office of the Board of Commissioners

- The appointment of the Board of Commissioners of Bank Woori Saudara is executed by General Meeting of Shareholders (GMS);
- The appointment of the Board of Commissioners is effective after passing fit and proper test from Bank Indonesia;
- At the end of 2014, the numbers of the Board of Commissioners of Bank Woori Saudara are 4 (four) commissioners with the composition as follows :

- The number of the Board of Commissioners of Bank Woori Saudara are four (4) commissioners in accordance with the regulation of Bank Indonesia that the number of the Commissioners should not exceed the numbers of the Directors;
- The appointment of all the Board of Commissioners of Bank Woori Saudara is approved by Bank Indonesia and passes

tes kemampuan dan kepatutan (fit and proper test). Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik;

- Ketentuan Bank Indonesia yang mewajibkan minimal 1 dari anggota Dewan Komisaris tinggal di Indonesia telah dilaksanakan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Woori Saudara. Ketentuan lainnya yaitu kebijakan (dua) atau 50% dari 4 (empat) anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank Woori Saudara.

Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka melaksanakan tugas mengawasi dan memberikan saran atas pengelolaan Bank Woori Saudara kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibahas dalam tata tertib ini mengenai larangan menerima keuntungan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan melalui RUPS.

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris Bank Woori Saudara disusun sesuai peraturan yang berlaku yaitu peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai GCG, serta best practices yang ditinjau secara berkala.

fit and proper test. Every Board of Commissioners has integrity, competence and good financial reputation;

- The regulation of Bank Indonesia that one of the Board of Commissioners must reside in Indonesia has been implemented by all the Board of Commissioner of Bank Woori Saudara. Another regulation is the policy regarding 2 (two) or 50% of 4 (four) Board of Commissioners serve as the Independent Commissioners that does not have financial, managerial, share ownership, and family relationship with other Board of Commissioners, Directors and/or the controlling shareholders or relationship with Bank Woori Saudara.

Charter of the Board of Commissioners

In order to monitor and give suggestions to the management of Bank Woori Saudara to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the charter of the Board of Commissioners. The Board of Commissioner's duty and responsibility explained in this charter is about not to have personal advantage besides the remuneration and other facilities in General Meeting of Shareholders.

Charter of the Board of Commissioners of Bank Woori Saudara is arranged in accordance with the regulations, that is the regulation of Bank Indonesia and OJK about GCG, as well as best practices monitored periodically.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Mayoritas anggota Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dipilih oleh pemegang saham yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pemantauan pelaksanaan GCG yang baik di Bank Woori Saudara. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan penerapan GCG di Bank Woori Saudara berjalan dengan optimal dalam segala aktivitas Bank yang dilakukan.

Dewan Komisaris Bank Woori Saudara melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Perbankan, Undang-Undang Pasar Modal, dan Peraturan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan, di mana Dewan Komisaris juga menetapkan kebijakan-kebijakan berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib diputuskan oleh Dewan Komisaris maupun kebijakan yang bersifat strategis;
2. Menyetujui kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi, dengan sebelumnya Dewan

Independency of the Board of Commissioners

All the Board of Commissioners do not have any family relationship until the second level of the Board of Commissioners, Directors, as well as controlling shareholders. The majority of the Board of Commissioners also do not have any financial relationship with the controlling shareholders and all the Boards of Commissioners do not have any financial relationship with the Board of Commissioners and Directors as well.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners appointed by the shareholders has the responsibility in controlling and monitoring the implementation of GCG in Bank Woori Saudara. The Board of Commissioners also has responsibility to ensure that the implementation of GCG in Bank Woori Saudara runs very well in all the Bank's activities.

The Board of Commissioners of Bank Woori Saudara does their duties and responsibilities based on the charter of the Board of Commissioners, the Bank's Article of Association, Banking Regulation, Capital Market Regulation, and Bank Indonesia Regulation, that are as follows:

1. Monitoring the implementation of the policy, where the Board of Commissioners also monitors the policies based in the law and regulation initiated by the Board of Commissioners as well as the strategic policies;
2. Approving the policy for the Board of Directors', that previously the Board of

- Komisaris mengevaluasi konsep kebijakan tersebut;
3. Memantau pelaksanaan kebijakan melalui Komite-Komite yang telah dibentuk, pemeriksaan oleh SKAI, dan pihak independen untuk melakukan pemeriksaan khusus;
 4. Mengawasi perkembangan terhadap kondisi Perseroan dengan melakukan analisis dan pembahasan atas laporan bersama Direksi atau pihak lain yang dianggap ahli, dan memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pemeriksaan internal maupun eksternal.
 5. Memberikan nasihat kepada Direksi untuk menghindari dan mengamankan Perseroan dari perkembangan kegiatan usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan secara signifikan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat rutin bulanan yang dihadiri oleh seluruh anggota dan rapat khusus yang diadakan jika terjadi hal yang perlu dibahas. Rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris dapat dihadiri oleh Direksi, Manajemen terkait, dan Auditor untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kegiatan dan usaha Bank.

Dewan Komisaris Bank Woori Saudara telah memenuhi peraturan Bank Indonesia untuk menyelenggarakan rapat wajib minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri secara fisik minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan melalui musyawarah mufakat atau suara terbanyak jika musyawarah mufakat tidak tercapai. Keputusan Dewan Komisaris bersifat

- Commissioner evaluates the policies' concepts.
3. Monitoring the implementation of policies through the committees that had been formed, the examination by SKAI, and independent parties to do specific examination;
 4. Monitoring the development of the Bank condition by analyzing and discussing the report with the Board of Directors or other expert parties, and developing the examination result internally or externally.
 5. Giving suggestion to the Board of Directors to avoid and keep the Bank from the development of business activities that could inflict the Bank significantly.

Board of Commissioners Meetings

In accordance with the charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners holds regular monthly meeting attended by all the members and special meetings if there is any urgent matter to discuss. The meeting held by the Board of Commissioner could be attended by the Directors, related management, and Auditor to give deeper explanations about the Bank activities and businesses.

The Board of Commissioners of Bank Woori Saudara had complied the regulation of Bank Indonesia to hold minimum of four (4) meetings in a year with a minimum of two (2) meetings in a year attended physically. The decisionmaking in the meetings is conducted by joint deliberation and consensus or votes if the joint deliberation and consensus could not be reached. The decision made by the

mengikat dan dituangkan secara jelas dalam risalah rapat yang harus ditandatangani oleh semua peserta rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi selama 2014 sebagai berikut :

Frekuensi Rapat Dewan Komsaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris 2014.

Board of Commissioners are binding and stated clearly in the meeting that should be signed by all the attendees and documented very well.

The frequency of the meeting and the level of attendance of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings and the Board of Directors joint meetings in 2014 are as follows:

The frequency of the Board of Commissioners Meeting and Board of Commissioners-Board of Directors Meetings and Level of Board of Commissioners Attendance in Board of Commissioners Meeting in 2014.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Frequency %
Farid Rahman	Presiden Komisaris / President Commissioner	12	12	100 %
Maskan Iskandar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100 %
Agus Setiadjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100 %
Ahmad Fajarprana **)	Komisaris Independen / Independent Commissioner			

*Rapat Dewan Komisaris pada 2014 dilakukan 8 kali

*Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada 2014 dilakukan 4 kali

**Diangkat menjadi Komisaris tanggal 30 Desember 2014

*The number of the Board of Commissioners Meetings in 2014 was 8

*The Number of the Board of Commissioners and the Board of Directors joint meetings in 2014 was 4

***) Appointed as BOC on 30 December 2014

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris 2014

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berupa pengawasan, pemberian nasihat dan rekomendasi untuk Bank disampaikan dengan baik melalui komite-komite dan dipresentasikan serta dibahas dalam rapat Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Bank Woori Saudara melalui RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan kepentingan dan tujuan Bank Woori Saudara dan diatur dalam Anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia, OJK dan ketentuan terkait lainnya. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab juga mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Direksi (Piagam Direksi) yang senantiasa ditingkatkan secara berkala.

Komposisi dan Kriteria Direksi

- Pengangkatan anggota Direksi Bank Woori Saudara dilakukan melalui RUPS;
- Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus oleh OJK;
- Pada akhir periode 2014, jumlah anggota Direksi Bank Woori Saudara sebanyak 6 orang dengan susunan sebagai berikut :

Implementation of the Duties and Recommendations of the Board of Commissioners in 2014

The Implementation of the duties insupervision, advisory, and recommendation of the Board of Commissioners are submitted through the committees and represented as well as described in the Board of Commissioners meeting.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a part of the Bank that has fully responsibility in implementing the management of Bank Woori Saudara through GMS. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in accordance with the purpose of the Bank Woori Saudara and stated in the Article's of Association that refers to the Law concerning in Limited Liability Company. The regulation of Bank Indonesia, OJK and other related policies. The Board of Directors refers to the charter of the Board of Directors in conducting their duties and responsibilities that would be developed periodically.

The Composition and Criteria of the Board of Directors

- The appointment of the Board of Directors of Bank Saudara is executed by General Meeting of Shareholders (GMS);
- The appointment of the Board of Directors is effective after passing by OJK;
- In the end of 2014, the numbers of the Board of Directors of Bank Woori Saudara are 6 (six) Board of Directors with the composition as follows :

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI / COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Madyantoro Purbo	Presiden Direktur / President Director
Kim Dong Soo	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director
Arief Budiman	Direktur <i>Human Capital</i> / Human Capital Director
Denny Novisar Mahmuradi	Direktur UKM & Konsumer / SME& Consumer Business Director
Hardono Budi Prasetya	Direktur Operasi & TI / IT & Operation Director
I Made Mudiastira	Direktur Risiko & Kepatuhan / Risk & Compliance Director

- Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali Bank Woori Saudara;
 - Pengangkatan seluruh anggota Direksi Bank Woori Saudara disetujui oleh Bank Indonesia/OJK dan dinyatakan lulus tes kemampuan dan kepatutan (fit and proper test). Setiap anggota Direksi Bank Woori Saudara memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.
- The Board of Directors is led by the President Directors who do not have any financial, management, share ownership, and family relationship to the controlling shareholders of Bank Woori Saudara;
 - The appointment of the Board of Directors of Bank Woori Saudara is approved by Bank Indonesia/OJK and considered passed the fit and proper test. Every Board of Directors of Bank Woori Saudara has integrity, competence, and good financial reputation.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank Woori Saudara tidak mempunyai rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain, selain yang diizinkan oleh peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan No.8/14/PBI/2006 mengenai Pelaksanaan GCG Bank Umum. Independensi Direksi Bank Woori Saudara juga dapat dilihat dari tidak adanya kepemilikan saham yang tidak sesuai peraturan dan hubungan keluarga, baik antar anggota Direksi maupun antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali.

Independency of the Directors

All Board of Directors of Bank Woori Saudara do not hold concurrent position as Executive Officer of the Bank and other companies and at institutions other than permitted by Bank Indonesia regulation No. 8/4/PBI/2006 and No.8/14/PBI /2006 regarding the implementation of GCG for Commercial Bank. The independencies of the Board of Directors of Bank Woori Saudaracan be seen that no share ownership and family relationship, both among the Board of Directors and between the Board of Directors and Commissioners and controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan Bank dan memastikan kegiatan usaha Bank sesuai dengan prinsip-prinsip GCG pada segenap tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi juga merumuskan dan menerapkan strategi serta kebijakan bisnis, pengawasan dan pengelolaan risiko, pemeliharaan dan pengelolaan aset, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), memastikan pencapaian dan tujuan usaha. Selain itu, Direksi juga selalu berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya Bank, dan melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi membuat Piagam Direksi yang merujuk kepada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Meskipun demikian, Presiden Direktur sebagai ketua dalam struktur Direksi bertugas memimpin Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank Woori Saudara.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi mengelola Bank Woori Saudara sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki setiap anggota Direksi Bank Woori Saudara adalah sebagai berikut:

The Duties and Responsibilities of the Directors

The Board of Directors has a responsibility in the implementation of the Bank management and ensures the Bank business activities to be in line with the GCG principles in all levels or organization level. The Board of Directors also implements the strategies and business policies, risk management and control, asset maintenance and management, Human Capital management, ensures the business purposes and achievements. Furthermore, the Board of Directors always tries to improve cost efficiency and effectiveness and report the performance of the Bank as well as the implementation of its duty to the shareholders through GMS. To improve the effectiveness of the duty and responsibility's implementation, the Board of Directors had arranged the Board of Directors Charter that referred to the law and regulation.

The position of the Board of Directors including the President Directors is equal. However, the President Directors as the leader in the structure of the Board of Directors has a responsibility in leading the Board of Director in running Bank Woori Saudara management.

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

Each members of the Board of Directors manages Bank Woori Saudara according to their own competence and field. Their duties and responsibilities are as follows:

Direksi / The Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Presiden Direktur / President Director	<p>1. Memimpin Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Bank Woori Saudara sesuai dengan aspirasi pemegang saham dan taat kepada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik;</p> <p>1. Leading the Board of Directors in managing Bank Woori Saudara in accordance with the aspiration of shareholders and obeying the prudent principles and implementation of good Bank management;</p> <p>2. Memimpin kepengurusan atas fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen dan kontrol dari seluruh divisi Bank; • Bertanggungjawab atas divisi Satuan Kerja Audit Internal; • Bersama dengan Direktur lainnya menetapkan visi dan strategi jangka panjang bagi Bank. <p>2. Managing the management in the functions of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Managing and controlling of all Bank divisions • Having responsibility in Unit of Internal Audit division • Determining future visions and strategies of the Bank with other Board of Directors.
Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	<p>1. Memimpin kegiatan usaha Bank Woori Saudara dengan seluruh Direktur sesuai aspirasi pemegang saham dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.</p> <p>1. Leading Bank Woori Saudara business activities with all Boards of Directors in accordance with the aspiration of shareholders and referring to the prudential principles and the implementation of good Bank management.</p> <p>2. Memimpin kepengurusan atas fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan mengenai berbagai kegiatan Bank; • Melakukan kontrol keuangan; • Bertindak sebagai Presiden Direktur selama waktu diperlukan; • Bertanggung jawab atas Divisi Pengendalian Keuangan & Perencanaan Korporat, Divisi Akuntansi, Divisi Perbankan Internasional, Divisi Treasuri, Divisi Manajemen Kredit, Divisi Kredit Wholesales – Strategi & Pelaporan, Divisi Kredit Wholesales – Analisis & Persetujuan, dan Divisi Pusat Global I, II, & III. <p>2. Managing the management in the function of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Planning various Bank activities

	<ul style="list-style-type: none"> • Controlling the bank's financial • Being the President Director in the period of time needed • Having responsibility in Financial Control Division & Corporate Planning, Accounting Division, International Banking Division, Treasury Division, Loan Management Division, Wholesales Loan Division – Strategy & Report, Wholesales Loan Division – Analysis & Agreement, and Global Center Division I, II, III.
<p>Direksi <i>Human Capital</i> / Human Capital Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin kegiatan usaha Bank Woori Saudara secara kolegial dengan seluruh Direktur sesuai aspirasi pemegang saham dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik. 1. Leading Bank Woori Saudara business activities with all the Board of Directors in accordance with the aspiration of the shareholders and referring to the prudential principles and good Bank management 2. Memimpin kepengurusan atas fungsi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan SDM, termasuk organisasi, pengembangan SDM, remunerasi, dan manajemen kinerja. • Bertanggung jawab atas Divisi Human Capital. 2. Leading the management in the functions of : <ul style="list-style-type: none"> • Human Capital management, including the organization, the development of Human Capital, remuneration, and performance management. • Responsibility in Human Capital Division
<p>Direktur Risiko & Kepatuhan / Risk and Compliance Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin kegiatan usaha Bank Woori Saudara secara kolegial dengan seluruh Direktur sesuai aspirasi pemegang saham dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik. 1. Managing Bank Woori Saudara business activities with all the Board of Directors in accordance with the aspiration of shareholders and referring to the prudential principles and good Bank management. 2. Memimpin kepengurusan atas fungsi: <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan manajemen risiko; • Penerapan dan pelaksanaan kaidah-kaidah Kepatuhan dan prinsip mengenal nasabah yang ditetapkan Bank Indonesia;

	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, dan Sekretaris Perusahaan. <p>2. Managing the management in the functions of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implenting the risk management. • Implementing the principles of compliance and principles on customers by Bank Indonesia • Responsible for Risk Management Division, Compliance Division and Corporate Secretary
<p>Direktur Bisnis UKM & Konsumer / Business SME& Consumer Director</p>	<p>1. Memimpin usaha Bank Woori Saudara secara kolegial dengan seluruh Direktur sesuai aspirasi pemegang saham dan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.</p> <p>1. Managing Bank Woori Saudara business activities with all the Board of Directors in accordance with the aspiration of shareholders and referring to the prudential principles and good Bank management.</p> <p>2. Memimpin kepengurusan atas fungsi-fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan manajemen strategi dan produk yang mendukung pertumbuhan UKM & Konsumer, termasuk kualitas pelayanan; • Memastikan portofolio untuk UKM & Konsumer sesuai dengan rencana bisnis Bank. • Bertanggungjawab atas Divisi Pendanaan & Layanan, dan Divisi UKM & Kredit Konsumer. <p>2. Managing the management in the functions of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Improving and managing strategies as well as the product that support the growth of SME& Consumer, including service quality. • Ensuring portfolio for SME& Consumer in accordance with the Bnk business plan. • Having responsibilities of Fund & Service division, and SME& Consumer Loan Division.
<p>Direktur TI & Operasi /Network and Operation Director</p>	<p>1. Memimpin usaha Bank Woori Saudara secara kolegial dengan seluruh Direktur sesuai aspirasi pemegang saham dan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.</p> <p>1. Leading Bank Woori Saudara business activities with all the Board of Directors in accordance with the aspiration of shareholders and referring to the prudential principles and good Bank management.</p>

	<p>2. Memimpin kepengurusan atas fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan pengendalian strategi tentang TI, jaringan dan operasi; • Bertanggungjawab atas Divisi Strategi TI & Pengembangan Global Standard System (GGS), Divisi Sistem & Teknologi, dan Divisi Jaringan & Operasi. <p>2. Managing the management in the functions of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Managing and controlling the strategy about IT, network and operation. • Having responsibility of IT Strategy Division & the development of Global Standard System (GGS), System & Technology Division, as well as Network & Operation Division.
--	--

Rapat Direksi

Rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 26 (duapuluh enam) kali selama 2014. Hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat-rapat terkait.

Board of Directors Meeting

In 2014, Board of Directors Meeting has been held 26 (twenty six) times. Meetings results are documented in minutes of meeting.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Direksi :

Frequency of meetings and attendance of Directors :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Frekuensi / Frequency %
Madyantoro Purbo	Presiden Direktur / President Director	26	26	100 %
Kim Dong Soo**	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	26	13	
Arief Budiman	Direktur Human Capital / Human Capital Director	26	26	100 %
Denny NovisarMahmuradi	Direktur Bisnis UKM & Konsumer / SME& Consumer Business Director	26	26	100 %
Hardono Budi Prasetya	Direktur TI & Operasi / IT & Operation Director	26	25	100 %

I Made Mudiastira***	Direktur Risiko & Kepatuhan / Risk & Compliance Director	26		
----------------------	--	----	--	--

*Rapat Dewan Komisaris & Direksi dilakukan 11 kali

*Rapat Direksi, Kadiv & Pejabat Eksekutif dilakukan 10 kali

*Rapat kerja semester dilakukan 3 kali

**Kim Dong Soo mendapatkan persetujuan *fit & proper test* dari OJK No. SR. 124/D.03/2014 tertanggal 24 Juli 2014 dan efektif telah diangkat pada tanggal 18 Agustus 2014 berdasarkan No. 171/SDRA-DIR/OJK/VII/tertanggal 22 Agustus 2014

***I Made Mudiastira ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 7 November 2014 dan efektif per tanggal 30 Desember 2014

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris Bank Woori Saudara direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai formulasi remunerasi yang berpedoman kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal yang berlaku, dan mempertimbangkan kinerja Bank Woori Saudara. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan kepada Dewan Komisaris dan disampaikan saat RUPS untuk mendapatkan persetujuan, sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank Woori Saudara.

Proses penetapan Remunerasi Dewan Komisaris digambarkan sebagai berikut:

*Board of Commissioners and Board of Directors Meeting has been held 11 times

*Board of Commissioners Meeting with Division Heads and Key Executives has been held 10 times

* Semester work meeting has been held 3 times

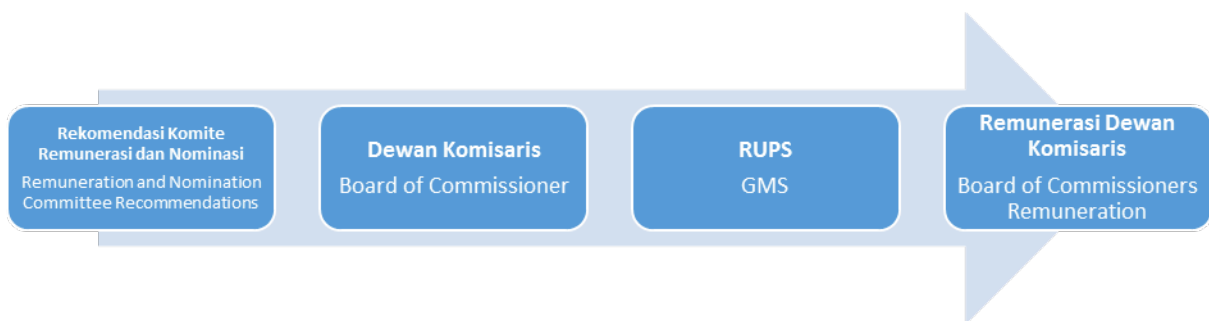
**Kim Dong Soo got approval of fit and proper test from OJK No. SR. 124/D.03/2014 on 24 July 2014 and being effective after being appointed on 18 August 2014 based on the Letter No. 171/SDRA-DIR/OJK/VII/14 on 22 August 2014.

***I Made Mudiastira was appointed as Director of the Company pursuant to Extraordinary GMS dated November 7, 2014, effective as of December 30, 2014.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration of Bank Saudara's Board of Directors is recommended by the Nomination and Remuneration Committees based on the formulation of remuneration referred to the internal policies of Bank Woori Saudara, external regulations, as well as considers Bank Woori Saudara performance. The recommendation of Nomination and Remuneration Committee is submitted to the Board of Commissioners, and proposed to the GMS to get an approval as stated in the Article of Association of Bank Woori Saudara.

The appointment process of Board of Commissioners Remuneration is described as follows:



Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi				
Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 12 bulan			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Jutaan Rupiah	Orang	Jutaan Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)				
Posisi Akhir Desember 2014	3	3.460.604.359	5	10.923.760.387
Fasilitas Lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)				
a. dapat dimiliki				
b. tidak dapat dimiliki				
Posisi Akhir Desember 2014	3	100.763.952	5	323.707.347
Total		3.561.368.311		11.247.467.734

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Diatas Rp 2 Miliar	3	0
Diatas Rp 1 Miliar s.d. 2 Miliar	0	1
Diatas Rp 500 juta s.d. 1 Miliar	0	2
500 juta kebawah	2	0

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AFFILIATIONS

Nama Dewan Komisaris & Direksi	Hubungan Keluarga Dengan / Having Affiliated Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan / Having Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Farid Rahman		√		√		√		√		√		√

Maskan Iskandar	√	√	√	√	√	√
Agus Setiadjaja	√	√	√	√	√	√
Ahmad Fajarprana	√	√	√	√	√	√
Madyantoro Purbo	√	√	√	√	√	√
Kim Dong Soo	√	√	√	√	√	√
Arief Budiman	√	√	√	√	√	√
Denny Novisar Mahmuradi	√	√	√	√	√	√
Hardono Budi Prasetya	√	√	√	√	√	√
I Made Mudiastra	√	√	√	√	√	√

INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ON COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Gender
Farid Rahman	Presiden Komisaris / President Commissioner	Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia; Memperoleh gelar MBA dari Golden Gate University. Graduated from Faculty of Economics Universitas Indonesia and Earned his MBA degree from Golden Gate University	Laki-laki / Male
Maskan Iskandar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sarjana Hukum jurusan perdatadi Unpad. Bachelor of Civil Law at UNPAD	Laki-laki / Male
Agus Setiadjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Lulusan Fakultas Ekonomi dan Magister Sains BidangKajian Ilmu Akuntansi di Fakultas Pasca Sarjana UniversitasPadjajaran. Graduated from Faculty of Economics and and earnedhis Magister of Science in Accounting from UniversitasPadjajaran	Laki-laki / Male
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Magister Hukum Universitas Gajah Mada. Magister of Law at Universitas Gadjah Mada	Laki-laki / Male
Madyantoro Purbo	Presiden Direktur / President Director	Lulusan Bachelor Degree di New YorkInstitute of Technology; MenyelesaikanMBA di Golden Gate	Laki-laki / Male

		University. Earned his Bachelor Degree from New York Institute of Technology, and finished his MBA at Golden Gate University	
Kim Dong Soo	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	Lulusan Bachelor Degree di Kyunghee University of Business Administration. Earned his Bachelor Degree from Kyunghee University of Business Administration.	Laki-laki / Male
Arief Budiman	Direktur Human Capital / Human Capital Director	Lulusan Fakultas teknik Universitas Indonesia jurusan Mesin. Graduated from Faculty of Engineering, Universitas Indonesia	Laki-laki / Male
Denny Novisar Mahmuradi	Direktur Bisnis UKM & Konsumer / SME& Consumer Business Director	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Bandung Finished his study at Industrial Engineering, Faculty of Engineering, Institut Teknologi Bandung	Laki-laki / Male
Hardono Budi Prasetya	Direktur TI & Operasi / IT & Operation Director	Menyelesaikan pendidikan Sarjana Muda dari STIESIA Surabaya Jurusan Manajemen Keuangan dan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya. Finished his MBA at STIESIA Surabaya, Majoring Financial Management and Faculty of Law Universitas Airlangga Surabaya	Laki-laki / Male
I Made Mudiastira	Direktur Risiko & Kepatuhan / Risk & Compliance Director	Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta, Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta, Master of Business Administration, Missouri, Magister Hukum di Universitas Padjadjaran. Finished his Diploma in Accounting at Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta, earned his Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta, Master of Business Administration degree from International University and Magister of Law degree from Universitas Padjadjaran	Laki-laki / Male

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Program Pelatihan Dewan Komisaris 2014

Program Pelatihan Dewan Komisaris 2014 Selama 2014 Dewan Komisaris mengikuti pelatihan bertujuan untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan dan melakukan kaderisasi. Beberapa pelatihan yang diikuti antara lain:

TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Training Program of the Board of Commissioners 2014

Training Program of the Board of Commissioners 2014 In 2014 the Board of Commissioners conducted a training to develop its leadership and form of cadets. Several trainings conducted are as follows:

Nama Name	Program Pelatihan Program	Training	Penyelenggara Organized by	Lokasi & Tanggal & Place Date
Maskan Iskandar	Seminar Isu Strategis Perpajakan dan peran Dewan Komisaris Beserta Komite Komite Di Bawahnya dalam Mencegah Fraud Di Bidang Perpajakan Seminar of Strategic Issues of Taxation and the role of Board of Commissioners and Committees Underneath, in Preventing Fraud in the Taxation		Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta, 24 Juni 2014
Agus Setiadjaja	Seminar FKDKP "Penerapan peraturan OJK No.1/PO.JK.07/2103 Tentang Perlindungan konsumen Sektor jasa Keuangan, khususnya terkaitdengan Perbankan FKDKP Seminar "Application of FSA regulation No.1/POJK.07/2103 About Security for the Customers of Financial services sector, particularly related to banking		FKDKP	Jakarta, 11 September 2014
Maskan Iskandar	Seminar FKDKP "Penerapan peraturan OJK No. 1/PO.JK.07/2103 Tentang Perlindungan konsumen Sektor jasa Keuangan, khususnya terkait dengan Perbankan FKDKP Seminar "Application of FSA regulation No.1/POJK.07/2103 About Security for the Customers of Financial services sector, particularly related to banking		FKDKP	Jakarta, 11 September 2014
Agus Setiadjaja	ACIIA Conference 2014		The Institute Internal Auditors Indonesia	Bali, 23-25 November 2014
Farid Rahman	Bank Risk Management Refreshment		LSPP – IBI	Hongkong,

	Program for (executive)		27-28 November 2014
Agus Setiadjaja	Public Class Refreshment Manajement Risiko	LSPP	Denpasar, 6 Desember 2014
Maskan Iskandar	Public Class Refreshment Manajement Risiko	LSPP	Denpasar, 6 Desember 2014

Program Pelatihan Direksi 2014

Selama 2014 Direksi mengikuti pelatihan bertujuan untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan dan melakukan kaderisasi. Beberapa pelatihan yang diikuti antara lain:

Training Program of the Board of Directors 2014

In 2014 the Board of Directors conducted a training to develop its leadership and form of cadets. Several trainings conducted are as follows:

Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organized by	Lokasi & Tanggal Date & Place
Madyantoro Purbo Presiden Direktur / President Director	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	LSPP	Jakarta, 10 Oktober 2014
	Seminar Prospek Ekonomi Indonesia 2015; Peluang dan Tantangannya	Komite Ekonomi Nasional	Jakarta, 17 Oktober 2014
	Bank Risk Management Refreshment Program For (executive)	LSPP – IBI	Hongkong, 27-28 November 2014
	Certification Test of Risk Management Level 5	LSPP	Jakarta, 10 October 2014
	Seminar of Indonesia Economy Prospect in 2015; Its opportunity and challenge	Economy Committee	Jakarta, 17 October 2014
	Bank Risk Management Refreshment Program For (Executive)	LSPP - IBI	Hongkong, 27-28 November 2014
Kim Dong Soo Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	LSPP	Jakarta, 11 September 2014
	Certification Test of Risk Management Level 5	LSPP	Jakarta, 11 September 2014
Arief Budiman Direktur Human Capital / Human Capital Director	Pemeliharaan Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko (Refreshment) Level 4	LSPP	Jakarta, 10 September 2014
	Seminar FKDKP “Penerapan peraturan OJK No. 1/PO.JK.07/2103 Tentang Perlindungan konsumen Sektor jasa Keuangan,	FKDKP	Jakarta, 11 September 2014

	<p>kususnyaterkait dengan Perbankan</p> <p>Certification Maintenance of Risk ManagementCompetence (Refreshment)Level 4</p> <p>Seminar of FKDKP “Implementation of OJKRegulation No. 1/POJK.07/2013 RegardingCustomer Protection in the Sector of FundServices, especially related to the Banking industry</p>	<p>LSPP</p> <p>FKDKP</p>	<p>Jakarta, 10 September 2014</p> <p>Jakarta, 11 September 2014</p>
<p>Denny Novisar Mahmuradi Direktur Bisnis UKM & Konsumer / Business SME& Consumer Director</p>	<p>Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5</p> <p>Certification Test on Management Risk Level 5</p>	<p>LSPP</p> <p>LSPP</p>	<p>Jakarta, 10 Oktober 2014</p> <p>Jakarta, 10 October 2014</p>
<p>Hardono Budi Prasetya Direktur TI & Operasi / IT & Operation Director</p>	<p>Pemeliharaan Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko (Refreshment) Level 4</p> <p>Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5</p> <p>Certification Maintenance of Risk ManagementCompetence (Refreshment) Level 4</p> <p>Certification Test of Risk Management Level 5</p>	<p>LSPP</p> <p>LSPP</p> <p>LSPP</p> <p>LSPP</p>	<p>Jakarta, 27 September 2014</p> <p>Jakarta, 10 Oktober 2014</p> <p>Jakarta, 27 September 2014</p> <p>Jakarta, 10 October 2014</p>
<p>I Made Mudiastira Risiko & Kepatuhan / Risk & Compliance Director</p>	<p>Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5</p>	<p>LSPP</p>	<p>Jakarta, 18 Oktober 2014</p>

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dengan merujuk kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum; PBI No 8/14/ PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas PBI No 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum; Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee under the Board of Commissioners formed by referring to the Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 on 30 January 2006 regarding the implementation of GCG for Commercial Banks; OBI No 8/14/PBI/2006 on 5 October 2006 regarding the changes of PBI No. 8/4/PBI/2006 regarding the implementation of GCG for Commercial Bank; Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP on 30 May

Bagi Bank Umum; serta Anggaran dasar Bank Woori Saudara.

2007 regarding the implementation of GCG for Commercial Banks; as well as Bank Saudara's Articles of Association.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Bank Woori Saudara per 31 Desember 2014 diangkat melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk No 006/KEP/DEKOM/SDRA/VI/2011 tentang Pengangkatan/Penunjukan Anggota Komite Audit. Susunan Komite Audit Bank Woori Saudara per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Composition of Audit Committee

Audit Committee of Bank Woori Saudara as of 31 December 2014 was appointed based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk No. 006/KEP/DEKOM/SDRA/VI/2011 on the Appointment of the Audit Committee members. The composition of Audit Committee of Bank Woori Saudara as of 31 December 2014 are as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name	Independensi / Independency
Ketua / Chairman	Maskan Iskandar	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggota / Member	Suharjadi Sunarja	Pihak Independen / Independent Party
Anggota / Member	Gasmara Tisnawinata	Pihak Independen / Independent party

Profil Anggota Komite Audit

MASKAN ISKANDAR

Profil Bapak Maskan Iskandar yang juga menjabat Komisaris Independen Bank Woori Saudara telah kami jelaskan dalam Profil Dewan Komisaris di bagian Profil Perusahaan.

Profile of Audit Committee Members

MASKAN ISKANDAR

Profile of Mr. Maskan Iskandar who also serves as the Independent Commissioner of Bank Woori Saudara had been described in the profile of the Board of Commissioners in Corporate Profile.

GASMARA TISNAWINATA

Berusia 68 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung – Jawa Barat pada 1973. Sebelum bergabung dengan Bank Woori Saudara sebagai anggota Komite Audit, beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebelum merger di Bank Saudara, Direktur PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2000-2003), Wakil Pimpinan Cabang Bank Bumi Daya di beberapa wilayah (1990-2000), Kepala

GASMARA TISNAWINATA

Aged 68, Indonesian citizen. Graduated in 1973 from the Faculty of Economics of Padjajaran University, Bandung – West Java. Before joining Bank Woori Saudara as the members of Audit Committee, he once served as the member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee before the merger in Bank Saudara, the Board of Director of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2000-2003), Vice Head of Bank Bumi Daya Branches in Bank Bumi Daya's

Bagian Kredit di Bank Bumi Daya KC Jakarta (1980) dan Staf urusan Kredit Industri di Bank Bumi Daya Kantor Pusat (1973).

SUHARJADI SUNARJA

Berusia 48 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Akuntansi Universitas Bandung Raya, Bandung – Jawa Barat pada 1996 dan Program Profesi Akuntansi di Universitas Padjadjaran Bandung pada 2007. Mengawali karir sebagai staf akunting pada 1991, beliau saat ini menjabat sebagai Supervisor Auditor di Kantor Akuntan Publik Koesbadijah (sejak 1995), Beddy Sams & Setiasih di Bandung, Direktur CV. Bhakti Pratama Nusantara di Subang, dan Staf Ahli Direktur Bidang Keuangan PT. Frigia Air Conditioning (Dealer Denso Jawa Barat). Beliau bergabung dengan PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk sejak 2008 sebagai Komite Audit Perseroan, dan masih menjadi anggota Komite Audit setelah merger di Bank Woori Saudara.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Bank Woori Saudara mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Bank. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Komite audit diberikan wewenang untuk menyelidiki semua temuan yang dipandang perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktek akuntansi dan tata kelola Bank Woori Saudara telah berjalan dengan baik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

1. Membuat kajian atas dan menyetujui rencana kegiatan tahunan Satuan Kerja

Jakarta Branch Office (1980) and Staff of Industrial Loans Department in Bank Bumi Daya Head Office (1973).

SUHARJADI SUNARJA

Aged 48, Indonesian citizen. Finished his education in Accounting at Bandung Raya University, Bandung – West Java, in 1996 and Accounting Program Study at the Padjadjaran University, Bandung, in 2007. Started his career 1991 as an accounting staff, he is currently Auditor Supervisor in Koesbadijah, Beddy Sams & Setiasih Public Accountants Firm in Bandung (since 1995), Director of CV. Bhakti Pratama Nusantara, Subang, and Expert Staff in Finance for the Director of PT. Frigia Air Conditioning (Denso Dealer in West Java). He joined PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk in 2008 as the Audit Committee member, and still served after the merger of Bank Woori Saudara.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee of Bank Woori Saudara has duties and responsibilities in supervising financial reporting, internal control and governance of the Bank. To carry out the duties and responsibilities, the Audit Committee is granted the authority to investigate all findings that are seemed necessary to ensure the proper operations of internal control, accounting practices and governance in Bank Woori Saudara.

Duties and responsibilities of the Audit Committee of Bank Saudara comprise, among others:

1. To review and approve the annual work plan of Internal Audit Task Force.

- Audit Intern (SKAI);
2. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank Woori Saudara seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
 3. Menganalisis atas ketaatan Bank Woori Saudara terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
 4. Mengevaluasi dan menganalisis rencana audit Bank Woori Saudara dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai dan mengawasi tindak lanjut dari laporan audit;
 5. Menganalisis independensi dan obyektivitas Akuntan Publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku;
 6. Menganalisis kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua resiko penting telah dipertimbangkan;
 7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan SKAI, KAP dan Hasil Pengawasan Bank Indonesia guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
 8. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di RUPS;
 9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan
2. To review Bank Woori Saudara's financial information to be released, such as financial statements, projections, and other financial information. Audit Committee also ensures that financial statements have been prepared in line with prevailing accounting standards.
 3. To analyze Bank Woori Saudara's compliance with capital market regulations and other laws and regulations relevant to Bank's activities.
 4. To evaluate and analyze Bank Woori Saudara's audit plan as well as implementation, to ensure that audit activities has been carried out with appropriate frequency and scope.
 5. To analyze independency and objectivity of public accountant as well as compliance of audit implementation with the prevailing audit standards.
 6. To analyze adequacy of audit work conducted by the Public Accountants Firm in order to ensure that all significant risks are already examined.
 7. To monitor and evaluate Board of Directors follow up action in light of Internal Audit findings, public accounting firm and Bank Indonesia's supervision results, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
 8. To recommend to the Board of Commissioners the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm, to be presented in the GMS.
 9. To analyze and report any complaint relating to Bank Woori Saudara to the

- yang berkaitan dengan Bank Woori Saudara;
10. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Bank Woori Saudara yang dimilikinya;
 11. Membuat, mengkaji dan memperbarui Piagam Komite Audit;
 12. Menyelenggarakan maupun memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya;
 13. Menggunakan jasa konsultan, akuntan atau pihak eksternal lain yang memberikan nasehat atau pelaksanaan suatu investigasi dan pengumpulan informasi yang diperlukan oleh Komite dan karyawan;
 14. Melaksanakan tugas lain yang sewaktu-waktu diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama 2014 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi dan catatan kehadiran Rapat Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut :

NamaName	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Maskan Iskandar	12	12	100%
Gasmara Tisnawinata	12	12	100%
Suharjadi Sunarja	12	12	100%

Komite Audit ini juga telah melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak

Board of Commissioners.

10. To keep the confidentiality of all documents, data and information regarding Bank Woori Saudara which are in its possession.
11. To prepare, review and periodically update the Audit Committee Charter.
12. To conduct, or grant authority, to conduct investigation within its scope of work.
13. To retain consultancy service, accountant, or other external parties that will provide counsel, conduct investigation or gather information needed by the Committee from employees.
14. To conduct other duties assigned by the Board of Commissioners from time to time.

Meetings of the Audit Committee

During 2014 the Audit Committee convened 12 times with 100% attendance. Results of the meetings in the form of study, analysis, recommendations and decisions were recorded in the minutes of meetings documented properly.

Frequency of the Audit Meetings and the attendance of the members of the Audit Committee are recorded as follows :

The Audit Committee has organized 4 (four) joint meetings with the Board of

4 (empat) kali rapat.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah merealisasikan Program Kerja Komite Audit, antara lain sebagai berikut :

Program Kerja

1. Membahas hasil audit dengan Auditor Eksternal;
2. Menerima dan mereview laporan hasil audit SKAI;
3. Memonitor tindak lanjut hasil audit SKAI;
4. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan Perseroan dan penerapannya;
5. Mengidentifikasi dan memantau permasalahan yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris;
6. Menilai kecukupan pengendalian intern dan kebijakan manajemen risiko Perseroan;
7. Menilai kebijakan Perseroan berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan internal maupun eksternal Perseroan yang berlaku, etika usaha, dan benturan kepentingan (conflict of interest).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit saat ini tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung

Commissioners.

Report on the Implementation of the Audit Committee's Duties

The Audit Committee has carried out its duties and functions properly. In addition, the Audit Committee has also realized its Work Programs, such as the followings:

Work Program

1. Discussing the audit results with external auditors;
2. Receiving and reviewing IAU's audit report;
3. Monitoring the follow-up IAU's audit result;
4. Evaluating the Company's policies and its application;
5. Identifying and monitoring the problems that require Board of Commissioners' concern;
6. Assessing the adequacy of internal control and risk management policies of the Company;
7. Assessing Company's policies related to the compliance with the prevailing Company's internal and external regulations, business ethics and conflict of interest.

Independency on the Audit Committee

All the current members of the Board of Commissioners do not have any family relationships until the second level with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and controlling shareholders.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration and Nomination Committe

In the implementation of its duties and

jawabnya, Dewan Komisaris selain memiliki Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris juga memiliki yaitu:

- Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- Komite Pemantau Risiko

Seluruh komite-komite di bawah Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank Woori Saudara yang bisa mempengaruhi independensinya.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/KEP-DEKOM/SDRA/III/2012 tentang Pengangkatan /Penunjukan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi tertanggal 20 Maret 2012, bahwa Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi posisi 31 Desember 2014 adalah berjumlah 3 orang, yaitu 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua komite, 1 orang Presiden Komisaris, dan 1 orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi Human Capital.

Adapun susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 2014 sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name	Independensi / Independency
Ketua / Chairman	Maskan Iskandar	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggota / Member	Farid Rahman	Presiden Komisaris / President Commissioner
Anggota / Member	Ervy Sinoranti	Pejabat Eksekutif / Executive Official

responsibilities, the Board of Commissioners beside is assisted by Audit Committee also assisted by 2 (two) committees, namely:

- Nomination and Remuneration Committee
- Risk Monitoring Committee

All committees under the Board of Commissioners are chaired by Independent Commissioner that has no financial, management, shareholding, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or any other form of relationship with Bank Woori Saudara that may affect his independency.

Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 002/KEP-DEKOM/SDRA/III/2012 regarding the Appointment of members of Remuneration and Nomination Committee dated 20 March 2012, the number of the Remuneration and Nomination Committee members as of 31 December 2014 was 3 persons consisting of 1 Independent Commissioner as the Chairman, 1 President Commissioner, and 1 Executive Official who was in charge of Human Capital Division.

The members of Remuneration and Nomination Committee in 2014 is as follow:

PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Profil Maskan Iskandar dan Farid Rahman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Profil Perusahaan.

Ervy Sinoranti

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung – Jawa Barat pada 1995 dan gelar Magister Manajemen Jurusan Manajemen SDM dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB), Bandung – Jawa Barat pada 1997. Selain itu beliau juga sering mengikuti pendidikan non formal untuk menambah pengetahuan dan kompetensi. Karirnya diawali di PT Panasia Indosyntec pada 1994 hingga 1995 sebagai project officer. Kemudian menjadi project manager pada 1995-1999 di PT. Dina Usaha. Karir beliau dibidang di bidang sumber daya manusia semakin berkembang dengan menjabat sebagai Asisten Human Capital Departement Manager di Fakultas Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada 1995-1999 dan di Metro Garmen pada 1999-2000, serta menjadi Chief Of Human Capital Development Division di Yogya Group pada tahun 2000-2004. Bergabung dengan Bank Saudara pada Maret 2004 dengan menjabat sebagai Kepala Departemen Remunerasi, sejak September 2010 hingga Februari 2011 beliau dipercaya sebagai Kepala Departemen Pengembangan SDM, dan mulai Februari 2011 hingga kini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital Bank Saudara. Setelah merger, beliau menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi & Nominasi Bank Woori Saudara. Selain jabatan struktural, beliau juga pernah bergabung ke dalam Tim Rumah Saudara, Tim ESOP & MSOP (PUT 1) serta Tim

PROFILE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

For the profile of Maskan Iskandar and Farid Rahman, please refer to the Profile of Board of Commissioners section hereof.

Ervy Sinoranti

Indonesian citizen, aged 42. Earned her Bachelor's Degree in Civil Engineering in 1995 from the Parahyangan Catholic University, Bandung – West Java and Master's Degree in Human Capital (HR) Management in 1997 from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (STMB), Bandung – West Java. She also entered a number of informal education insitutions for the purpose of knowledge and competence improvement. She started her career at PT Panasia Indosyntec from 1994 to 1995 as a project officer, prior to becoming project manager at PT Dina Usaha from 1995 – 1999 at PT. Dina Usaha. She developed her career in HR by serving as Assistant Manager of HR Department of the Faculty of Civil Engineering at Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1995-1999, at Metro Garment in 1999-2000, and as Chief of HR Development Division of Yogya Group in 2000-2004. She first joined Bank Saudara in March 2004 as Head of Remuneration Department and then was entrusted as Head of HR Development Department since September 2010 to February 2011 and Head of Human Capital Division since February 2011 up to the present. After the merger, she served as member of Remuneration & Nomination Committeeat Bank Woori Saudara. Beside from the structural positions, she was also appointed as a member of Team of Saudara's House, ESOP and MESOP Team for Bank Saudara's Limited Public Offering 1 and 2.

ESOP & MSOP (PUT 2).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

1. Mengevaluasi struktur, sistem dan praktek kompensasi anggota Direksi dan menyampaikan saran perubahan kepada Dewan Komisaris.
2. Mengevaluasi struktur, sistem dan praktek kompensasi pegawai dan menyampajikan saran perubahan kepada Dewan Komisaris.
3. Membuat kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
4. Melakukan evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
5. Mengembangkan dan memfasilitasi proses penilaian anggota Direksi, pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
6. Membuat kriteria seleksi dan prosedur nominasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan jabatan satu tingkat di bawah Direksi yang strategis menurut penilaian Komisaris.
7. Melakukan seleksi dan menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas daftar nominasi Direksi dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi yang strategis menurut penilaian Dewan Komisaris.
8. Melakukan seleksi dan menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas daftar nominasi pihak independen yang akan menjadi anggota Komite.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

1. To evaluate structure, system and practices of compensation for Board of Directors and propose the renewal to the Board of Commissioners.
2. To evaluate structure, system and practices of compensation for employees and propose the renewal to the Board of Commissioners.
3. To set up performance criteria for each member of Board of Commissioners and Board of Directors, executives and all employees as a whole.
4. To evaluate the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors, executives and all employees as a whole.
5. To develop and facilitate evaluation process of each member of Board of Commissioners and Board of Directors, executives and all employees as a whole.
6. To set criteria and nomination procedure to select members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as one-level below BOD executives of positions that are deemed strategic by Board of Commissioners.
7. To select and arrange a recommendation to Board of Commissioners on the list of nominees for Board of Directors and one-level below Board of Directors executives of positions that are deemed strategic by Board of Commissioners.
8. To select and arrange a recommendation to Board of Commissioners on the list of independent nominees for the Committees under Board of

Commissioners.

Nama	Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Maskan Iskandar		12	12	100%
Farid Rahman		12	12	100%
Ervy Sinoranti		12	12	100%

Komite Remunerasi dan Nominasi ini juga telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 8 (delapan) dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat.

The Remuneration and nomination Committee has organized 8 (eight) Audit Committee Meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sepanjang 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan fungsi dan tugasnya.

THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Throughout 2014, The Remuneration and Nomination Committee has accomplished several function and duties.

Komite Pemantau Resiko

Komite Pemantau Resiko dibentuk dalam rangka meningkatkan pelaksanaan dan tata kelola perusahaan yang baik melalui penguatan fungsi Dewan Komisaris. Sesuai dengan aturan dari Bank Indonesia, keanggotaan Komite Pemantau Resiko terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu 1 (satu) orang komisaris independen sebagai ketua komite dan 2 (dua) pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen resiko dan keuangan.

Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is formed to enhance the Company's operation and good governance by strengthening Board of Commissioners functions. Pursuant to Bank Indonesia regulation, Risk Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members: 1 (one) independent commissioner as chairman and 2 (two) independent individuals with expertise in risk management and finance.

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko Bank Woori Saudara per 31 Desember 2014 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KEP-DEKOM/SDRA/III/2012 tertanggal 20 Maret 2012 tentang Pengangkatan/Penunjukan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

Composition of the Risk Monitoring Committee of Bank Woori Saudara as of December 31, 2014 appointed based on Directive Letter of the Board of Commissioners No. 002/KEP-DEKOM/SDRA/III/ 2012 dated March 20, 2012 on the Appointment of Risk Monitoring Committee

Members is as follows :

Jabatan / Position	Nama / Name	Independensi / Independency
Ketua / Chairman	Agus Setiadjaja	Komisaris Independen /IndependentCommissioner
Anggota / Member	Ratna Komara	Pihak Independent / Independent Party
Anggota / Member	Yanyan Mulyanto	Pihak Independent / Independent Party

**PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU
RISIKO**

Profil Agus Setiadjaja yang juga menjabat Komisaris Independen Bank Woori Saudara, telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris, sedangkan profil Gasmara Tisnawinata yang juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Woori Saudara, telah diuraikan dalam Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

Ratna Komara

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun. Menyelesaikan pendidikannya di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran Bandung pada 1981. Kemudian dilanjutkan di Institut Teknologi Bandung (ITB) Program Studi Manajemen Industri dan meraih gelar Magister Teknik pada 1994. Mulai 1984 hingga kini tercatat sebagai tenaga pendidik/dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran. Corporate Finance merupakan keahliannya, selain itu juga membina mata kuliah Manajemen Perbankan. Pada 1997-2000 menjabat sebagai pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum dan Keuangan pada Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung, pada 2000-2003 menjabat sebagai Pembantu Ketua Bidang Akademik Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, pada 2003-2007 menjabat sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, pada 2004-2007 menjabat sebagai Staff Akademik

**PROFILE OF MEMBERS OF RISK
MONITORING COMMITTEE**

The profile of Agus Setiadjaja who also serves as Independent Commissioner of Bank Woori Saudara, is already detailed in the Profile of the Board of Commissioners hereof, and the profile of Gasmara Tisnawinata who also serves as member of the Audit Committee of Bank Saudara, is already detailed in the Profile of the Audit Committee hereof.

Ratna Komara

Indonesian citizen, aged 56. In 1981 she earned her Bachelor’s Degree in Management from the Faculty of Economics of Padjajaran University, Bandung – West Java and Master’s Degree in Technology from the Industrial Management Program Study of Bandung Institute of Technology (ITB), in 1994. Since 1984 up to the present, she has been teaching in the Faculty Economics of Padjajaran University. She is an expert in Corporate Finance and a lecturer in Banking Management. She served at Three-Year Diploma Program at the Faculty of Economics of Padjajaran University, Bandung – West Java, as Assistant Head of Finance and General Administration Affairs in 1997-2000 and Assistant Head of Academic Affairs in 2003-2007. After that she served in Padjajaran University as Academic Staff at the Magister Management Program in 2004-2007, Secretary at Finance and General Administration Affairs of Magister

Program Magister Manajemen Universitas Padjajaran, pada 2007-2008 menjabat sebagai Sekretaris Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Program Magister Manajemen Universitas Padjajaran, pada 2009-2011 sebagai Sekretaris Satuan Penjaminan Mutu UNPAD. Mulai April 2012 bergabung dengan PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan masih menjabat posisi tersebut setelah merger dilakukan.

Yanyan Mulyanto

Berusia 44 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung pada 1993 dan melanjutkan S2 di Royal Melbourne Institute of Technology University – Melbourne Australia jurusan Risk Management of Financial Engineering. Berkarir di bidang manajemen risiko dimulai sejak di Bank Central Asia sebagai Risk Manager yang bekerja sama dengan konsultan asing sebagai counterpart pada 1999, kemudian melanjutkan karirnya di PT Bank Mandiri Tbk pada 2002-2010 sebagai Senior Manager di Interest Rate Risk Department yang bekerjasama dengan Konsultan Asing Sendero – Singapore sebagai Counterpart, Team Leader (2003-2007) untuk pengembangan Manajemen Risiko Derivative dan Structured Product yang bekerjasama dengan konsultan asing ABN AMRO – Belanda sebagai Counterpart, Team Leader for Department Enterprise Risk Management (ERM)(2007-2009), Anggota Pimpinan Manajemen Risiko di anak perusahaan Mutual Fund (PT Bank Mandiri Manajemen Investasi), Koordinator Materi Manajemen Risiko (2009) yang bertanggungjawab terhadap penyusunan materi pengajaran manajemen risiko bagi ODP dan SDP di Bank Mandiri, Operational Risk

Management Program in 2008, and Secretary at Quality Warranty Task Force in 2009-2011. She has joined Bank Saudara since April 2012 as member of Risk Monitoring Committee still served after the merger.

Yanyan Mulyanto

Aged 44, Indonesian citizen. Finished his education in the Faculty of Economics, majoring in Development Study, of the Padjajaran University - Bandung, in 1993, and his master's degree in Royal Melbourne Institute of Technology University – Melbourne Australia majoring in Risk Management of Financial Engineering. His career in risk management started in 1999 at Bank Central Asia as Risk Manager who cooperated with foreign consultant as counterpart, and continued in PT Bank Mandiri Tbk (2002-2010) as Senior Manager in Interest Rate Risk Department cooperating with Sendero – Singapore, Foreign Consultant, as Counterpart, Team Leader (2003-2007) for the development of Derivative Risk Management and Structured Product cooperating with foreign consultant ABN Amro – Dutch as Counterpart, Team Leader of Enterprise Risk Management (ERM) Department (2007-2009), Chairman of Risk Management in PT Bank Mandiri Manajemen Investasi, Bank Mandiri's subsidiary in Mutual Fund, Coordinator of Risk Management Materials (2009) responsible for the preparation of risk management tutoring for Bank Mandiri's ODP and SDP, Operational Risk Management Department for the

Management Department untuk pengembangan policy dan modelling pengukuran Manajemen Risiko Operational di Bank Mandiri (2010). Selain itu, pada 2004-2008 sebagai konsultan nara sumber di PT Bank Sinar Harapan Bali, pada 2004 hingga kini masih menjadi Dosen Luar Biasa/Tidak tetap di Magister Manajemen dan Magister Akuntansi – Universitas Padjadjaran Bandung, lainnya menjadi narasumber dalam program seminar dan lain-lain di Universitas Padjadjaran. Pada 2010 – 2011 menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko di PT Sapta Cipta Tri Rekyasa. Pada 2010-2011 bergabung di PT Bank Agroniaga Tbk anak perusahaan PT BRI Tbk sebagai perencana organisasi manajemen risiko dan inisiatif strategic business plan dan Menjadi Komite Pemantau Risiko (2011 - 2012). Pada 2012 hingga kini masih menjadi Tenaga Ahli Wakil Rektor 3 Universitas Padjadjaran di Bidang Research Community Service/PPM. Managing Director PT Swaption (sejak 2012 hingga kini) dan Bergabung dengan PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk pada bulan April 2013.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Bank Woori Saudara bertugas mengevaluasi dan memastikan kesesuaian kebijakan manajemen risiko di Bank Woori Saudara dan pelaksanaannya, serta memantau, mengevaluasi penerapan tugas dan fungsi Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Komite Risiko yaitu:

development of policies and modeling of operational risk management measurement in Bank Mandiri (2010). In addition, he was a speaker consultant in PT Bank Sinar Harapan Bali (2004-2008) and is extraordinary lecturer in Management Magister Program and Accounting Magister Program at the Padjadjaran University, as well as speakers in various seminars and events organized in the Padjadjaran University. He was Director of Risk Management in PT Sapta Cipta Tri Rekyasa (2010-2011), in PT Bank Agroniaga, subsidiary of PT BRI Tbk as risk management organization and initiative strategic business planner (2010-2011) as well as member of Risk Monitoring Committee (2011-2012). He has been an Expert Staff in Research Community Service/PPM for the Vice Chancellor of the Padjadjaran University (since 2012 – present), Managing Director of PT Swaption (since 2012 - present) and has joined PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk since April 2013.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee of Bank Woori Saudara is assigned to evaluate and ensure that risk management policy in Bank Woori Saudara is in line with the implementation, as well as monitor and evaluate the implementation of duties and functions of Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee as specified in Risk Monitoring Committee Charter are as follows:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.
2. Mendiskusikan dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, menguji pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan membahasnya dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mempelajari dan mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko.
4. Mengevaluasi laporan triwulanan profil risiko korporasi dan menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut dengan Direksi.

1. To provide inputs to the Board of Commissioners in preparing and renewing risk management policies.
2. To discuss with the Board of Commissioners or risk management working unit, examine the implementation of risk management policies and discuss the result of examination in the Board of Commissioners meeting or the Board of Commissioners and Board of Commissioners joint meeting.
3. To study and review internal policies and regulations on risk management.
4. To evaluate quarterly reports on corporate risks and give feedback to the Board of Commissioners on matters for further discussion with the Board of Directors.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat rutin 8 kali pada 2014. Hasil rapat dan keputusan yang ditetapkan tertuang dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Agus Setiadjaja	12	12	100%
Ratna Komara	12	12	100%
Yanyan Mulyanto	12	12	100%

Komite Pemantau Risiko ini juga telah menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat.

MEETINGS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Throughout 2014, Risk Monitoring Committee held 8 meetings, of which the results and resolutions have been arranged in Minutes of Meetings and documented in a proper manner.

The Risk Monitoring Committee has organized 4 (four) jointmeetings with the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko melakukan fungsi, tugas, dan menyelesaikan beberapa program kerja di 2014 antara lain:

1. Melakukan pengawasan bahwa Bank telah melakukan identifikasi risiko secara komprehensif;
2. Meyakinkan bahwa semua risiko yang sudah diidentifikasi dapat dan sudah diukur oleh manajemen Bank;
3. Meyakinkan bahwa Bank telah melakukan proses pengawasan secara berkesinambungan;
4. Meyakinkan bahwa Bank telah mempunyai kontrol sistem yang memadai dalam memitigasi risiko Bank secara efektif pada level yang manageable dan dapat diterima;
5. Meyakinkan bahwa Bank telah mempunyai kebijakan dan proses yang memadai untuk melakukan pemantauan atas kepatuhan pada peraturan dan kebijakan yang berlaku baik yang bersifat internal maupun eksternal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membantu Bank memenuhi peraturan pasar modal, yaitu dengan menyediakan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi seperti GCG, Anggaran Dasar Bank, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan Bank berfungsi sebagai penghubung antara Bank Woori Saudara dengan lembaga/instansi terkait (OJK), otoritas pasar modal, komunitas pemodal, dan

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee has carried out its functions and duties in 2014 as well as accomplished work programs as below:

1. To supervise the Bank has conducted risk identification comprehensively;
2. To ensure that all risks have been identified able and have been measured by the Bank's management;
3. To ensure that the Bank has conducted monitoring process continuously;
4. To ensure that the Bank has had an adequate control system in mitigating the Bank's risk effectively at the manageable and acceptable level;
5. To ensure that the Bank has had adequate policies and processes in monitoring the compliance with the prevailing regulations and policies both internal and external

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary plays a significant role in assisting the Bank to comply with the capital market regulations by providing guidelines to The Board of Commissioners and the Board of Directors on the issues regarding GCG, the Bank's Articles of Association, and the prevailing regulations.

The Bank's Corporate Secretary functions as Bank Saudara's liaison with concerned authorities/institutions (OJK), capital market, investors community and public. Corporate

masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab menyediakan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan investor yang berhubungan dengan kinerja Bank Woori Saudara secara tepat waktu, akurat dan transparan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku bagi bank maupun bagi perusahaan publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Memastikan terselenggaranya corporate agenda sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta memastikan terjaganya citra positif perusahaan di masyarakat. Hal tersebut terbagi ke dalam tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memimpin penyusunan strategi dan rencana kerja Corporate Secretary, termasuk di dalamnya Corporate Action dan Corporate Social Responsibility Program;
2. Memimpin penyusunan & pengembangan kebijakan dan prosedur Corporate Secretary;
3. Memastikan terselenggaranya corporate agenda (RUPS, RUPSLB, dsb.) dengan baik;
4. Memastikan perusahaan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan operasionalisasi kegiatan usaha perusahaan dan pengembangan usaha perusahaan;
5. Memimpin proses fasilitasi penyusunan Sasaran Mutu/Goal Setting dan Prosedur Mutu Unit Kerja;
6. Memimpin proses fasilitasi dalam mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
7. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran

Secretary is responsible to provide and communicate information to public and for the interests of investors with regards to Bank Woori Saudara's performance in a timely manner, accuracy and transparency, in accordance with prevailing laws and regulations related to banking and public companies.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

To ensure the implementation of corporate agenda in accordance with applicable laws and regulations, and to ensure the maintenance of positive image in the society. It is performed through the duties and responsibilities as follows:

1. To direct the preparation of Corporate Secretary plan and strategy, including Corporate Action and Corporate Social Responsibility Program;
2. To direct the preparation & the development of Corporate Secretary policy and procedure;
3. To ensure the corporate agenda (GMS, EGM, etc) implemented successfully;
4. To ensure the Company has complied with the Capital Market Law and rules related to the Company's business operation and the development of the Company's business;
5. To direct the process of Quality Goal/ Goal Setting preparation facilitation and Work Unit Quality Procedure;
6. To direct the process of facilitating the preparation of material report for the Board of Directors Meeting, the Board of Commissioners Meeting and GMS;
7. To coordinate the preparation of Quality

Mutu/Goal Setting dan Prosedur Mutu Unit Kerja sampai disahkan oleh Direksi;

8. Memimpin kegiatan Corporate Secretary untuk anak perusahaan dan memastikan kebenaran informasi/data yang dikeluarkan oleh masing-masing anak perusahaan tersebut;
9. Memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara Bank Saudara dengan Stakeholder (Bank Indonesia, BAPEPAM-LK, Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham Pengendali dan masyarakat);
10. Memastikan terselenggaranya layanan informasi kepada masyarakat, terkait dengan informasi CSR, kondisi Bank Woori Saudara selaku emiten atau perusahaan publik, dan informasi lainnya baik melalui internet maupun media lainnya;
11. Memastikan komunikasi informasi kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal berlangsung dengan baik;
12. Memastikan tersedianya Daftar Khusus dan memelihara dokumen Daftar Pemegang Saham;
13. Memimpin kegiatan pelaksanaan tindak lanjut setiap temuan auditor/pemeriksa BI;
14. Memastikan bahwa karyawan di unit kerjanya kompeten dalam menjalankan tugas;
15. Melaksanakan evaluasi kinerja dan coaching & counselling kepada subordinate;
16. Memberikan rekomendasi bagi penerimaan, penilaian prestasi kerja, promosi, rekomendasi gaji, pemindahan (mutasi) dan pemberhentian karyawan di unit kerjanya.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.

Goal/ Goal Setting and Work Unit Quality Procedure until the Board of Commissioners validate it;

8. To direct the Corporate Secretary activity to subsidiaries and to ensure the truth of information/ data issued by each subsidiaries;
9. To ensure the implementation of good relationship between Bank Saudara and Stakeholders (Bank Indonesia, BAPEPAM-LK, Indonesia Stock Exchange, Controlling Shareholders and society).
10. To ensure the implementation of information service to society, related to CSR information, the condition of Bank Woori Saudara as issuers or public company, and other information through internet or other media;
11. To ensure the Company's policy information communication and or the government to internal or external party went well;
12. To ensure the availability of Special List and maintain the List of Shareholders document;
13. To direct the implementation of the auditor/BI inspector finding's follow-up;
14. To ensure the employees' competency in implementation of the duties;
15. To perform the performance evaluation and coaching & counseling to subordinate;
16. To provide recommendation for recruitment, performance appraisal, promotion, salary, mutation, and dismissal in the work unit.

In accordance with the Bapepam Regulations No. IX.I.4, Bapepam Chairman Decision No.

Kep 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No : 082/KEP. DIR/HC.II/VI/2013 tertanggal 3 Juni 2013, Bank Woori Saudara menunjuk Makfut Musafak untuk menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan secara efektif berlaku sejak tanggal 11 Juni 2013.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2014

Pada 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai salah satu pihak yang berkepentingan dengan Sistem Pengendalian Intern Bank turut berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan. SKAI berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Bank lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Bank serta stakeholder.

Untuk itu, pelaksanaan audit intern harus didukung oleh tenaga auditor yang independen dan berkompeten, khususnya dalam praktik dan penerapan penilaian risiko dengan jumlah tenaga auditor yang memadai. Pada tahun 2014, beberapa personil SKAI telah menjalani sertifikasi auditor dengan harapan SKAI dapat terus meningkatkan kapabilitas fungsi audit intern berikut kompetensi baik technical maupun behavior. Selain itu, setiap awal tahun juga diselenggarakan workshop SKAI untuk mengoptimalkan peran dan fungsi sebagai

Kep 63/PM/1996 attachment dated January 17, 1996 on the Establishment of Corporate Secretary, based on the Decree of the Board of Directors of the Bank No. 082/KEP.DIR/HC.II/VI/2013 dated June 3, 2013, Bank Woori Saudara appointed Makfut Musafak to carry out the duties of Corporate Secretary in accordance with applicable stipulation and effective since June 11, 2013.

Corporate Secretary's Activity in 2014

In 2014, the Corporate Secretary has done the activities in accordance with duties and responsibilities given to him.

INTERNAL AUDIT UNIT

As one of the responsible party with the Bank's Internal Control System, Internal Audit Unit played an active role in improving the effectivity of the Internal Control System continually. Internal Audit Unit (IAU) provides assurance based on the examination results concluding that the Bank's internal control, operational activities, accounting, risk management and other activities are carried out properly and capable of guaranting the interests of the Bank and its stakeholders.

For that matter, the implementation of internal audit should be supported by independent and competent auditor, particularly in practicing and applying the risk assessment. In 2014, some IAU personnel have completed the auditor certification in the hope of improving the capability of internal audit function, the competency, technical and behavior. In addition, IAU workshop to optimize the role and function as auditor organized every year.

auditor.

Pada dasarnya, dalam menetapkan kedudukan, wewenang, tanggung jawab, profesionalisme, organisasi dan ruang lingkup tugasnya, SKAI berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern (SPFAIB) dengan melaksanakan beberapa hal berikut:

1. Penyusunan Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) yang ditandatangani Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris telah dilakukan revisi keempat yang efektif berlaku tanggal 20 Juni 2013.
2. Pembentukan Fungsi Satuan Kerja Audit Intern sesuai Standar Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dengan nama Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Divisi SKAI pertama kali dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk No. 180/KEP.DIR/SDM/X/2006 tanggal 16 Oktober 2006 yang selanjutnya telah mengalami beberapa kali revisi dan penyesuaian dengan Surat Keputusan Direksi No. 118/KEP. DIR/HC.III/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang perubahan Struktur Organisasi Divisi SKAI. Kepala Satuan Kerja Audit Intern dijabat oleh Bambang Sutidjo, 54 tahun, sejak bulan Desember 2011.

Berikut adalah struktur dan kedudukan SKAI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi di atas:

Basically, the IAU was guided by the prevailing provision of Bank Indonesia on Compliance Director and Standard of Internal Audit Function Implementation in stipulating the position, authority, responsibility, professionalism, organization, and scope of the duties. The actions taken are:

1. The Internal Audit Charter signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners is already arranged and always updated, which the latest update was the fourth revision effective since 20 June 2013.
2. The Internal Audit Unit Function is formed in accordance with the Standards for the Implementation of Internal Audit Functions in Banks and named "Internal Audit Unit".

IAU was first formed based on the Decision Letter of the Board of Directors of PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk No. 180/KEP.DIR/SDM/X/2006 dated 16 October 2006, which was further revised and adjusted pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors No. 118/KEP.DIR/HC.III/XII/2014 dated December 30, 2014 on the Change of Organization Structure of IAU. The Head of Internal Audit Unit headed by Bambang Sutidjo, aged 54, since December 2011.

Below is the structure and position of IAU based the abovementioned Directive Letter:



Berdasarkan struktur dan kedudukan SKAI di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Divisi SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, No. 478/KEP.DIR/HC.1/XII/2011 tanggal 23 Desember 2011.
2. Kepala Divisi SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia serta Bapepam dan LK (sekarang OJK).
3. Auditor SKAI bertanggung jawab kepada Kepala Divisi SKAI sesuai dengan struktur organisasi SKAI.
4. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tenaga pemeriksa pada Divisi SKAI adalah 42 orang, termasuk Kepala Divisi dan Kepala Departemen.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank. SKAI bertanggungjawab

Based on the above IAU Structure and Position, the explanation is as follows:

1. Head of IAU Division is responsible directly to the President Director and appointed based on Directive Letter of the Board of Directors PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 478/KEP.DIR/HC.1/XII/2011 dated 23 December 2011.
2. Head of IAU Division is appointed and discharged by President Director upon the consent on the Board of Commissioners, such appointment/discharge should be reported to Bank Indonesia and Bapepam-LK (currently known as OJK).
3. IAU Auditors are responsible to Head of IAU Division in accordance with the IAU Organization Structure.
4. On 31 December 2014, the number of auditors in IAU Division was 42 including Division Head and Department Head.

The implementation of effective and reliable Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Bank's organization. IAU's responsibility is to

melakukan pemeriksaan secara independen sesuai Risk Based Audit (RBA) atau disesuaikan dengan perkembangan issue penting dan profil risiko cabang hasil assessment SKAI terhadap seluruh unit kerja berdasarkan suatu rencana audit tahunan yang telah disetujui Presiden Komisaris dan melaporkan hasil temuan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit beserta rekomendasi untuk tindak lanjutnya. Secara berkala, SKAI memantau progres tindakan perbaikan yang dilakukan sesuai komitmen tindak lanjut temuan serta melaporkannya secara periodik kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

conduct independent examination based on Risk-Based Audit (RBA) or adjusted with significant issue development and branch risk profile resulted from IAU assessment upon all work units based on an annual audit plan approved by the Board of Commissioners and to report the findings to President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee along with the recommendations for the follow-up. Periodically, the IAU monitors the progress of improvement, in accordance with the follow up of findings commitment and reports it to the President Director and Audit Committee.

Kegiatan audit tahun 2014 pada dasarnya dapat berjalan sesuai dengan yang digariskan dalam rencana kerja dengan beberapa penyesuaian waktu sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan di bawah Supervisi Kepala Departemen dan Koordinator Audit Residen per Wilayah meliputi:

Audit activities in 2014 were basically carried out in accordance with the work plan and adjusted in accordance with the development in the field under supervision of Head of Department and the Coordinator of Resident Audit per Region covering the followings:

Aktivitas/Activities	Rencana Plan	Realisasi/Realization	Pencapaian Achievement	Keterangan/Remarks
Pemeriksaan Umum / General Examination	21	21	100%	-
Pemeriksaan Khusus / Special Examination	-	8	-	Sesuai perkembangan isu bank / In accordance with the development of Bank issue
Pemeriksaan SKN & RTGS (Mandatory BI) /SKN and RTGS Examination (BI Mandatory)	2	2	100%	-
Monitoring cabang dan atau unit kerja /Branch and/or Work Unit Monitoring	92	92	100%	-
Pemeriksaan investigasi / Investigation Examination	19	14	74%	Auditable unit dialihkan pada fraud yang terjadi di unit bisnis lainnya / Auditable units transferred in fraud that occurs in other business units.

Penyusunan Profil Risiko Cabang / Branch Risk Profil Arrangement	12	12	100%	-
Penyusunan Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit (<i>Mandatory BI</i>) / Arrangement of Audit Results Summary Report	2	2	100%	-
<i>Monitoring</i> tindak lanjut temuan / Monitoring of Follow-Up on Findings	55	57	104%	Disesuaikan dengan jumlah cabang yang diaudit oleh OJK / Adjusted by the number of branches which is audited by the OJK.
<i>User Acceptance Test</i> (UAT)	-	34	-	Sesuai pengembangan aplikasi Teknologi Informasi Bank Saudara / In accordance with the development of Bank Saudara information technology applications.
<i>Counterpart</i> / PIC kegiatan pemeriksaan OJK / Counterpart/PIC for OJK Examination	1	1	100%	-
Review Laporan Keuangan Bank Woori Saudara / Review on Bank Woori Saudara's Financial Report	2	2	100%	-
<i>Workshop</i> SKAI / IAU Workshop	1	1	100%	-

Setiap akhir tahun buku, SKAI melakukan pemeriksaan data dan transaksi beberapa perkiraan/pos laporan keuangan untuk memastikan semua transaksi telah dilakukan sesuai kebijakan yang berlaku. SKAI juga memastikan kebenaran setiap saldo dan transaksi sebelum tutup buku tahun 2014.

At the end of each fiscal year, IAU examines data and transactions of several financial estimations / posts to ensure that all transactions are done in accordance with the governing policy. IAU also made sure that each balance and transactions are correct before the closing of the fiscal year 2014.

Berdasarkan hasil pemeriksaan SKAI, risiko utama yang dihadapi Bank selama pemeriksaan 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Based on IAU examination results, the main risk the Bank faced during the 2014 examination was concluded as follows:

1. Risiko Kredit: Kredit fiktif dan penggepalan dana debitur oleh key person instansi;
2. Risiko Operasional: Penggelapan uang kas,

1. Credit Risk: Fictive Debtors and embezzlement of debtor funds by agency key person
2. Operational Risk: Embezzlement of cash,

penggelapan dana nasabah, penipuan pembobolan bank, pemalsuan dokumen transaksi nasabah dan tandatangan pejabat bank, serta praktik bank dalam bank.

Dalam menjalankan usahanya Bank Woori Saudara menghadapi berbagai risiko kerugian seperti contoh diatas, termasuk yang ditimbulkan karena fraud. Untuk dapat meminimalisir dampak kerugian akibat fraud, Bank perlu memiliki dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan semakin meningkatnya kasus Fraud perbankan saat ini, baik skala maupun modus operasinya, Bank Woori Saudara telah menyusun strategi anti Fraud yang komprehensif dan rinci untuk memperkuat sistem pengendalian intern dan meningkatkan kualitas penerapan Good Corporate Governance seperti yang tertuang dalam Kebijakan Umum Penerapan Strategi Anti Fraud sesuai SK Dir.No.013/KEPDIR/A-05/V/12 tanggal 21 Mei 2012.

Sebagai indikator efektivitas pemeriksaan SKAI, berdasarkan data monitoring perkembangan tindak lanjut hasil pemeriksaan intern dan ekstern dari seluruh unit kerja/unit bisnis yang mempunyai komitmen atau action plan terkait dengan pending hasil pemeriksaan sampai dengan periode Desember 2014, rata-rata penyelesaian/tindak lanjut yang dilakukan oleh seluruh unit kerja/unit bisnis sebesar 85,9%. Sedangkan temuan audit yang ditindaklanjuti namun melewati target date adalah rata-rata sebesar 34%. Monitoring tindak lanjut dan rekonsiliasi atas hasil pemeriksaan SKAI dan OJK dilakukan secara intens dalam rangka memenuhi komitmen Bank Woori Saudara dan

embezzlement of customer's funds, bank scams fraud, forgery of customer's transaction document and the signature of the bank official, and bank in bank practice.

In carrying out its business, Banks Woori Saudara faces the risk of loss as mentioned above, including those caused by fraud. In order to minimize the impact of losses due to fraud, the Bank needs to have and develop a strong internal control system in accordance with the needs of the Company. Due to the increase of Bank fraud cases today, both in scale and modus operandi, Bank Woori Saudara has developed anti-fraud strategy that is comprehensive and detailed to strengthen the internal control system and improve the quality of implementation of Good Corporate Governance as set out in Public Policy of Anti- Fraud Strategy Implementation in accordance with SK Dir.no.013/KEPDIR/A-05/V/12 dated May 21, 2012.

As an indicator of IAU examination effectiveness, based on data of the internal and external examination results of the entire unit/business unit that has a commitment or action plan related to the pending of examination results until December 2014, the average completion/action taken by all unit/business units is amounted to 85.9%. While the average percentage of audit findings which passed through the target date is 34%. Follow-up monitoring and reconciliation of the IAU and FSA examination results is carried out intensely in order to meet the commitment of the Bank Woori Saudara and

sebagai upaya meningkatkan penerapan Good Corporate Governance (GCG).

FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan Bank Woori Saudara setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sebagai pelaksana fungsi audit eksternal. Penunjukan KAP tersebut merujuk pada hasil rekomendasi Komite Audit. Persyaratan lainnya yang harus dipenuhi KAP adalah terdaftar di Bank Indonesia/OJK sebagai kantor akuntan publik dan memiliki kriteria yang dipersyaratkan dalam Peraturan Bank Indonesia/OJK. Auditor Independen melaksanakan audit sesuai standar profesional akuntan publik untuk memastikan laporan keuangan bank disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Sesuai surat persetujuan Direksi tanggal 21 Oktober 2014, Bank Woori Saudara menunjuk Auditor Independen yang direkomendasikan oleh Komite Audit, yaitu Osman Bing Satrio & Eny yang berkantor pusat di The Plaza Office Tower 32nd Floor, Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350, sebagai Pelaksana Pekerjaan Audit Umum. Penunjukan Auditor Independen tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Audit Umum Atas Laporan Keuangan PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Yang Telah Mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk adalah sebagai berikut:

as an effort to improve the Good Corporate Governance (GCG) implementation.

AUDIT EXTERNAL FUNCTIONS

Bank Saudara's Financial Report is audited every year by an independent Public Accountants Firm as the executor of external audit function. The appointment of the Public Accountants Firm is based on the recommendations from the Audit Committee. Public Accountants Firm should be listed on Bank Indonesia/OJK as public accountants firm and meet the criteria required by Bank Indonesia/OJK regulations. The Independent Auditor conducts audit in accordance with the professional standards of public accountants to ensure that the Bank's financial report is arranged in accordance with the prevailing Statements of Financial Accounting Standards.

In accordance with the letter of the Board of Commissioners' consent dated 21 October 2014, Bank Woori Saudara appointed Independent Auditor recommended by the Audit Committee, namely Osman Bing Satrio & Eny headquartered in The Plaza Office Tower 32nd Floor, Jl. M. H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350, as the executor for General Audit Work. The appointment was followed-up with the Agreement on the Implementation of General Audit Work on the Financial Statements of PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2014.

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The Public Accountants Firm that have been audited the Financial Statements of PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk are listed

below:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Biaya fee*)
2014	Osman Bing Satrio & Eny (anggota jaringan DeloitteTouche Tohmatsu Limited di Indonesia) Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte ToucheTohmatsu Limited di Indonesia)	Muhammad Irfan	\$ 155,000 Rp.1.865.037.500

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Bank merupakan proses penyatuan segala aktivitas oleh pimpinan Bank maupun karyawan secara berkelanjutan. Proses penyatuan tersebut dilakukan untuk menyakinkan atas tujuan Bank yang tercapai melalui kinerja yang optimal, kehandalan dalam pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Internal berperan penting sebagai pencegah terjadinya kecurangan di dalam Bank dengan melakukan peningkatan dan memperkuat cakupan pengendalian internal melalui efektivitas Bank.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara yang mensyaratkan adanya Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka Bank Woori Saudara mewajibkan adanya Sistem Pengendalian Internal yang optimal untuk mengamankan aset dan investasi Bank.

Peraturan tersebut mengatur pula bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian Internal.
- b. Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system operated by the Bank is a unification process of every activity by Bank leader or employees in a sustainable manner. The process occurred to ensure the achievement of the Bank's objective through optimal performance, reliable in financial statement, and the compliance with the laws and regulations. Internal Control System plays an important role as the fraud deterrent in the Bank by increasing and strengthening the scope of internal control through Bank effectiveness.

The State Ministry Regulation requires Good Corporate Governance, therefore Bank Woori Saudara oblige the optimal Internal Control System to secure the Bank's assets and investments.

The regulations set that internal control system include the following:

- a. Internal Control Environment.
- b. Assessment of Company Risk Management.

- c. Aktivitas Pengendalian.
- d. Sistem Informasi dan Komunikasi.
- e. Monitoring.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional Bank Woori Saudara diselenggarakan secara bertahap yang mencakup organ tata kelola di Bank Woori Saudara antara lain:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan, pemantauan, dan memastikan penerapan GCG di Bank berjalan dengan optimal dalam segala aktivitas Bank.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Bank untuk mengamankan investasi dan asset Bank agar berfungsi secara optimal. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan mencakup antara lain:
 - a. Lingkungan pengendalian internal Bank yang disiplin dan sistematis;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
 - c. Kegiatan pengendalian berupa tindakan-tindakan yang dilakukan dalam proses pengendalian aktivitas Bank di setiap unit dan tingkatan dalam struktur organisasi Bank;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan finansial, operasional, dan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku di Bank;
 - e. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit di setiap unit dan tingkatan struktur organisasi Bank;
 - f. Pengembangan Sistem Pengendalian

- c. Control Activity.
- d. Information and Communication System.
- e. Monitoring.

Operational and Financial Control System

Bank Woori Saudara's financial and operational control organized gradually, which covers the governance organ in Bank Woori Saudara, among others:

1. The Board of Commissioners performed supervision, monitoring, and ensure the GCG implementation run optimal in every activity in the Bank.
2. The Board of Directors develops the internal control system to secure the asset and investments of the Bank so the system is able to function optimally. The developed internal control system covers:
 - a. Systematic and discipline environment of internal control;
 - b. Assessment and management of business risk;
 - c. Controlling activity in the form of actions taken in the activity control process in every unit and level in the Bank's onrganizational structure;
 - d. Information and communication system, namely the process of presenting the report about financial activity, operational, and compliance with prevailing provision and regulation in the Bank;
 - e. Monitoring, an assessment process to internal control system quality including audit internal function in every unit and level of the Bank's organizational structure;
 - f. Internal Control System Development

Internal yang dilengkapi dengan Standard Operating Procedure (SOP) pada masing-masing pengembangan di atas. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana dan prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil dan internal review.

3. Internal Audit berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan bank lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Bank serta stakeholder;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit;
5. Komite Audit melakukan pengawasan pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Bank.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Bank Woori Saudara melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Bank pada 31 Desember 2014. Bank menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Internal Control – Integrated Framework yang telah dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO) dalam melakukan penilaian. Berdasarkan penilaian tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2014, sistem pengendalian internal Bank Woori Saudara atas laporan keuangan berjalan secara efektif. Evaluasi yang dilakukan Bank merupakan salah satu pilar yang kokoh sebagai penyempurna sistem pengendalian yang meningkatkan kinerja Bank.

equipped with Standard Operating Procedure (SOP) for each development above. The SOP is also assessed to prepare the work plan and procedure, recording, reporting, personel development, and internal review.

3. Internal Audit has a role in gaining trust based on the inspection result that the internal control and the implementation of operational, accounting, risk management activity and other Bank activities have been implemented successfully and able to guarantee the Bank and stakeholder's interest;
4. Board of Directors follow up the Audit Internal's audit report;
5. Audit committee supervises the financial reporting, internal control, and Bank governance.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Bank Woori Saudara conducted evaluation to the effectiveness of internal control system on the Bank's financial statement dated December 31, 2014. The Bank used the criteria stipulated by Internal control – Integrated Framework, issued by Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO) in conducting the assessment. Based on the assessment, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that until December 31, 2014, the Bank Woori Saudara's internal control system of financial statements performed effectively. Evaluation conducted by the Bank is a solid pillar in developing the control system to improve the Bank's performance.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko Bank Woori Saudara pada dasarnya telah mengikuti kaidah Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 yang diubah dengan Surat Edaran No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum juga Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian TingkatKesehatan Bank Umum dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Kerangka kerja manajemen risiko Bank Woori Saudara menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian di mana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (risk) dan pendapatan (return). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite), dan toleransi risiko (risk tolerance) bagi setiap jenis risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu. Selain itu, Bank Woori Saudara juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT

Basically, the risk management of Bank Woori Saudara has followed the rule of Bank Indonesia, namely Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 which is amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 on the Application of Risk Management for Commercial Bank and Bank Indonesia Circular Letter No.5/21/DPNP dated September 29, 2003 which is amended by Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank and Bank Indonesia Regulation No.13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 on Assessment of bank's soundness level for Commercial Bank and SE No. 13/24/DP NP dated October 25, 2011 on the Assessment of bank's soundness level for Commercial Bank

The framework of Bank Saudara's risk management determines the approach for risk management and control framework where the risks are managed to get the balance between risks and return. Risk management framework is implemented by formulating risk appetite, risk tolerance for each type of risk, policy development and aligned risk management procedures as well as the development of the structure of integrated internal control. Besides, Bank Woori Saudara also build risk culture which put the stress on the employees' awareness on risks and effectivity of risk management process.

Tata Kelola dalam Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank Woori Saudara dikelola melalui Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan Asset & Liability Committee (ALCO) pada tingkat Direksi.

Sesuai kewenangan yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memantau implementasinya, mengembangkan budaya pengelolaan risiko serta memastikan sumber daya yang memadai telah dikembangkan untuk memastikan pengelolaan risiko di Bank Woori Saudara. Sementara Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tugas utamanya menyusun dan memperbarui kebijakan manajemen risiko serta mengkoordinir penerapannya, memantau kecukupan permodalan Bank terhadap risk exposure sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menilai keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio Bank.

Direktur Kepatuhan (selaku Direktur yang ditugaskan khusus dalam penerapan manajemen risiko) mengelola Satuan Kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan yang independen terhadap fungsi Bisnis dan Operasional Bank serta fungsi yang melakukan Audit. Satuan Kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan bertanggung jawab melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko dan mengkaji secara berkala terhadap proses manajemen risiko termasuk pengkajian setiap usulan produk dan aktivitas baru.

Good Corporate Governance and Risk Management

The implementation of risk management in Bank Woori Saudara is managed through Risk Monitoring Committee at the BOC level as well as Risk Management Committee and Asset Liability Committee (ALCO) at the Directors Level.

In accordance with the authority delegated by the Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee evaluates risk management policies and monitors the implementation, develop risk management culture and ensure that the risk management in Bank Woori Saudara is in place. On the other side, Risk Management Committee is responsible to the President Director with main duty to set and update the Bank's capital adequacy toward the risk exposures in accordance with the prevailing stipulations and assess the whole composition on the risks in the Bank's portfolio.

Compliance Director (as the Director assigned particularly in risk management implementation) manages the Risk Management and Compliance Working Unit ("SKMR") which is independent from the Bank's Business and Operational functions as well as the audit functions. SKMR is responsible to monitor the implementation of risk management and make a regular review on the risk management process including the review on the proposed products and new activities.

Satuan Kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan dalam rangka proses pengukuran dan pemantauan risiko membuat laporan profil risiko yang merupakan laporan penilaian terhadap eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (inherent risk) serta kecukupan sistem pengendalian risiko (risk control system). Laporan profil risiko dibuat setiap bulan yang kemudian dilaporkan kepada Direksi dan dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.

RISIKO KREDIT

Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (counterparty) memenuhi kewajibannya kepada Bank. Selain Satuan Kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan, terdapat pula unit-unit kerja yang mengelola dan mengendalikan risiko kredit sebagai bagian dari kegiatan operasional unit kerja tersebut, yaitu:

- Divisi Kredit, yang bertugas menyiapkan kebijakan, limit kewenangan dan prosedur perkreditan, mengembangkan produk kredit, perencanaan portofolio, pengelolaan risiko kredit dan pricing.
- Task Force Pengelolaan Remedial dan Agunan yang Diambil Alih, yang bertanggung jawab dalam penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Unit Bisnis, yang bertugas sebagai pengelola kredit sesuai dengan segmentasi bisnis debitur dan bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional perkreditan.

Untuk menjaga kualitas kredit dan dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian, maka dalam penerimaan permohonan kredit dilakukan pemisahan antara fungsi pemasaran

With regard to risk assessment and monitoring process, SKMR made risk profile reports which becomes assessment report on the risk exposures adhered to functional activities (inherent risks) as well as the adequacy of risk control system. Risk profile report is made every month to be addressed to the Directors and discussed in Risk Management Committee.

CREDIT RISKS

Implementation of Credit Risk Management

Credit Risk is a risk that occurs caused by the failure from counterparty in fulfilling its obligation to the Bank. Besides SKMR, there are working units that manage and control credit risks as part of their operational activities, namely:

- Credit Division, which is assigned to prepare policies, authority limits and loan procedures, develop loan products, portfolio planning, loan risk management and pricing.
- Remedial and Taken-Over Collateral Management Task Force, which is responsible in handling and settlement of non-performing loans.
- Business Unit, which is assigned to manage loans in accordance with business segmentation of debtors and responsible for loan operational implementation.

In order to maintain loan quality and with a view to implement prudential principles, a division between marketing function and loan analysis function is conducted in the

dan analisa kredit. Selain itu, pemberian kredit harus memperoleh persetujuan komite kredit yang memiliki integritas, profesionalisme dan kompetensi yang memadai di bidang perkreditan.

Berdasarkan sebaran portofolio, eksposur risiko kredit Bank Woori Saudara memiliki 2 (dua) sektor ekonomi terbesar, untuk konsumsi (49,19%) dengan kredit pensiunan sebagai porsi terbesar, dan industri pengolahan dengan mayoritas debitur merupakan perusahaan-perusahaan korea (32,83%). Untuk mendukung proses bisnis dan dalam rangka pengelolaan risiko kredit, Bank Woori Saudara telah mengembangkan beberapa perangkat manajemen risiko, antara lain melalui penilaian rating yang ketat terhadap client/instansi dalam penyaluran kredit serta penetapan limit eksposur (pada tingkat portofolio maupun individu), juga penetapan selection dan acceptance criteria.

Risiko kredit yang dihadapi perseroan diukur secara berkala, baik secara portofolio (kualitas eksposur) maupun individual (analisa kredit/penilaian rating). Pengukuran risiko tersebut dilakukan secara independen dan digunakan dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Selain itu, telah dilakukan penetapan risk tolerance perkreditan, mitigasi risiko kredit dan pembentukan early warning system guna mendukung proses pengendalian risiko kredit.

Selama tahun 2014, Bank Woori Saudara berhasil mengantisipasi dan membatasi risiko kreditnya dengan baik, di mana portofolio kredit sebesar Rp11.468 triliun dengan rasio tagihan yang telah jatuh tempo (tagihan atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran

submission of loan application. In addition, loan disbursement should be approved by a loan committee which has integrity, professionalism, and competences in loan sector.

Based on portfolio distribution, the majority of Bank Saudara's credit risk exposures has 2 (two) major economic sector, consumption (49.19%) with retirement loan as the largest portion and cultivation industry with Korean's companies as major debtors (32.83%). To support business process and in the framework of loan risk management, Bank Woori Saudara has developed a number of risk management tools, such as strict selection on the partner/institution in the loan channeling and selection and acceptance criteria determination.

Credit Risk faced by Bank Saudara is assessed in a timely manner, either through portfolio (quality of exposure) or individual (credit analysis/scoring). The risk assessment is conducted independently and is used to accommodate decision making process. Loan risk tolerance, mitigation of credit risk, and early warning system formation are also being stipulated in order to accommodate loan risk control process.

During the year 2014, Bank Woori Saudara has successfully anticipate and limit its loan risk; with the loan portfolio of Rp11,468 trillion on the ratio of past due receivables (receivables for the payment of principal and/or interest payments that are past due

bunga yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari) sebesar 2,50% (Non Performing Loanett sebesar 0,71%).

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi menjadi 2 (dua) tipe evaluasi, yaitu CKPN individual dan CKPN kolektif yang dibagi berdasarkan tingkat signifikansi. CKPN individual terdiri dari kredit yang memiliki nilai di atas tingkat signifikansi dan terdapat bukti obyektif mengalami penurunan nilai, dibentuk berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif (discounted cashflow) dimana maksimal pembentukan sebesar baki debit.

CKPN kolektif terdiri dari kredit yang memiliki nilai di bawah tingkat signifikansi dan kredit dengan nilai di atas tingkat signifikansi namun tidak terdapat bukti obyektif mengalami penurunan nilai dan dievaluasi berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (tipe kredit dan status tunggakan). Pembentukan CKPN kolektif tersebut menggunakan metode *migration analysis*.

RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Berdasarkan penyebabnya, risiko kredit yang dihadapi perseroan adalah risiko kredit yang diakibatkan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit, Bank Woori Saudara telah menerapkan penggunaan pendekatan standar

for more than 90 days) of 2.50% (Non Performing Loanett in the amount of 0.71%).

The Allowance for impairment losses (allowance for impairment) is divided into 2 (two) types of evaluation, namely the individual allowance for impairment and the collective allowance for impairment which is segmented from the level of significance. The individual allowance for impairment includes loans that have a value above the significance level and have an objective evidence of impairment experienced, which is established based on the difference between the carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at an effective interest rate (discounted cash flow) where the maximum formation is of the debit tray.

The collective allowance for impairment includes loans with values below the level of significance and loans with values below above the level of significance but with no objective evidence of impairment experienced and evaluated based on similar characteristics of credit risk (loan type, geographic location, and status of arrears). The collective allowance for impairment is formed by using migration analysis method.

CREDIT RISK WITH STANDARDIZED APPROACH

Based on the cause, the credit risk faced by the Company is the one arose from the failure of debtors in fulfilling their obligations to the Bank. In the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) of Credit Risk, Bank Woori Saudara has applied the use of standardized approach.

(standardized approach).

Penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar telah diaplikasikan untuk eksposur aset dalam bentuk surat berharga yang dimiliki dan penempatan pada bank. Terhadap kedua eksposur aset tersebut, minimum peringkat yang diterima Bank Woori Saudara adalah setara dengan peringkat investasi (investment grade) di mana peringkat eksposur aset yang digunakan adalah peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui Bank Indonesia.

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, Bank memprioritaskan portofolio kredit dijamin dengan agunan dalam bentuk giro, tabungan, atau deposito yang diterbitkan oleh Bank Woori Saudara maupun SBLC yang diterbitkan oleh firstclass bank (Cash Colateral) yang menghasilkan bobot risiko sebesar 0% atas portofolio yang dijamin tersebut. Cash collateral yang dijadikan agunan atas portofolio kredit dinilai sebesar nilai wajar dan dilakukan pengikatan sebesar nilai wajarnya. Selain itu, atas agunan tersebut dilakukan pemblokiran secara sistem sampai dengan portofolio yang dijaminnya lunas.

RISIKO PASAR

Aktivitas bisnis pada portofolio trading book dan banking book memiliki eksposur risiko pasar karena terdapat potensi pergerakan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas bisnis yang dikelola tersebut. Pemantauan terhadap pergerakan potensi risiko pasar dilakukan oleh Tresuri, Asset and Liability Committee (ALCO), dan Satuan Kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan.

The use of ratings in the calculation of RWA – Standardized Approach has been applied to the exposure of assets in the form of securities owned and placed on the Bank. The minimum acceptable rank of the two asset exposures is equivalent to Bank Woori Saudara’s investment rating issued by credit rating institutions recognized by Bank Indonesia.

In order to mitigate credit risk, the Bank is prioritizing loan portfolio secured by a collateral in the form of current account, saving account, or deposit issued by Bank Woori Saudara and SBLC issued by first class bank (Cash Collateral) generating a risk weight of 0% over the secured portfolio. The cash collateral used over the loan portfolio is being valued in a reasonable manner and a binding at the said fair value is also being conducted. In addition, regarding those collaterals, a blocking system is implemented until the guaranteed loan portfolio is paid off.

MARKET RISK

Business activities in trading book and banking book portfolio are exposed to market risk because there is a potential movement in interest rates and exchange rates of the said business activities being managed. Monitoring of the movement potential market risk is undertaken with Treasury, Asset and Liability Committee (ALCO) and Risk Management & Compliance Working unit.

Pemantauan dilakukan dengan metode valuasi mark to market dengan melihat nilai pasar portofolio di pasar sekunder atau nilai pasar sekunder yang terbentuk dari transaksi yang terjadi paling lama dalam 10 (sepuluh) hari kerja terakhir atau rata-rata quotation dari minimal 2 (dua) market maker atau broker. Pengendalian risiko pasar dilakukan melalui penetapan maksimum eksposur untuk obligasi trading, penetapan faktor risiko terhadap masing-masing mata uang yang dikelola, penetapan limit transaksi per mata uang dan counterparty, penetapan limit Posisi Devisa Neto (PDN), penetapan limit cut loss valuta asing dan surat berharga trading.

Pengukuran risiko pasar dilakukan secara periodik untuk keperluan pemantauan risiko maupun perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). Pemantauan dilakukan terhadap rasio Posisi Devisa Neto (PDN), potensi keuntungan atau kerugian harga pasar surat berharga yang dimiliki, dan ATMR pasar berdasarkan posisi surat berharga dan Posisi Devisa Neto (PDN). Pada perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) cakupan portofolio yang masuk dalam perhitungan ATMR pasar adalah surat berharga trading dan AFS (risiko suku bunga), dan eksposur valuta asing (risiko nilai tukar).

Eksposur risiko pasar karena fluktuasi suku bunga maupun perubahan kurs atas portofolio yang dimiliki terus dijaga dengan mengendalikan portofolio sesuai limit yang telah ditentukan, selain itu dilakukan pemantauan terhadap kecukupan cadangan modal untuk mengantisipasi potential loss dari portofolio dan stress test atas eksposur banking

Monitoring was conducted using mark to market evaluation method by observing the market value of the portfolio in the secondary market or the secondary market formed from a transaction occurring at the latest on 10 (ten) working days, or an average of quotations from a minimum of 2 (two) market makers or brokers. The market risk control is done by determining the maximum exposure for trading bonds, determining risk factors for every managed currency, determining limits per currency transactions and counterparties, determining limits of the Net Open Position (NOP), determining limits of foreign exchange cut loss, and securities trading.

Market risk measurement is performed periodically for the purposes of risk monitoring and Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation. The monitoring is conducted upon the ratio of the Net Open Position (NOP), the potential gain or loss of market prices of securities held, and RWA market based on securities positions and Net Open Position (NOP). In the calculation of CAR, the coverage of portfolio in the calculation of RWA market is securities trading and AFS (interest rate risk), and foreign currency exposure (exchange rate risk).

Exposure to market risk due to fluctuations in interest rates and changes in foreign exchange portfolio is restrained by controlling the portfolio in accordance with the specified limit, and also by monitoring the adequacy of capital reserves to anticipate the potential loss of a portfolio and stress test on the banking book and trading book

book maupun trading book. Langkah antisipasi atas eksposur risiko pasar yang tinggi sudah diantisipasi dengan penyusunan contingency plan oleh Asset and Liability Committee (ALCO).

RISIKO OPERASIONAL

Pengelolaan risiko operasional merupakan suatu proses yang secara terus-menerus mengalami penyempurnaan. Hal tersebut dicapai melalui penerapan model Pertahanan 3 (tiga) Lapis (Three Lines of Defences) dalam pengendalian internal Bank Woori Saudara. Pada lini pertama, risiko dikelola secara langsung oleh masing-masing unit kerja. Pada lini kedua, Satuan Kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan melakukan pengawasan, evaluasi dan metodologi pengelolaan risiko secara organisasi. Pada lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertugas memberikan review yang menyeluruh terhadap kegiatan operasional Bank dan implementasi praktik kelola risiko yang dijalankan Bank.

Proses manajemen risiko operasional di Bank Woori Saudara terdiri dari 4 (empat) proses utama yang berkesinambungan sesuai dengan kaidah pengelolaan risiko, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan sampai dengan proses pengendalian. Proses identifikasi risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja untuk kemudian dicatat sebagai bahan untuk pengukuran risiko yang dilakukan berdasarkan database kejadian risiko. Sementara proses pengendalian risiko dilakukan melalui penutupan asuransi atas aset perseroan, penyusunan standar operation procedure (SOP) serta pemenuhan kebutuhan dan kompetensi sumber daya manusia.

exposures. The anticipation of a high market risk exposures has been anticipate by the drafting of contingency plan by the Asset and Liability Committee (ALCO).

OPERATIONAL RISK

Operational risk management is a process that is constantly improved. This is achieved through the application of the model of Three Lines of Defences applied by the internal control of Bank Woori Saudara. In the first line, the risk is managed directly by each work unit. On the second line, SMKR monitors, evaluates and applies risk management methodologies in the organization. In the third line, the Internal Audit Task Force is assigned to do a thorough review of the operations of the Bank and implementation of risk management practices run by the Bank.

Operational risk management processes in Bank Woori Saudara consists of four main processes conducted sustainably in accordance with the principles of risk management, namely identification, measurement, monitoring, and controlling. Risk identification process is performed by each work unit to be recorded as a material for the risk measurement undertaken by risk occurrence database. Meanwhile, the risk control process is conducted through insurance coverage on the Bank's assets, standard operation procedures (SOP) and fulfillment of the needs of HR competency.

RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh Tresuri sebagai pelaksana pengelola likuiditas di mana secara harian menghitung posisi proyeksi arus kas dan rasio likuiditas yang disampaikan kepada Asset and Liability Committee (ALCO). Perseroan memiliki indikator peringatan dini untuk mengetahui kondisi likuiditas yaitu dengan perhitungan posisi proyeksi arus kas (long atau short) dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

Dalam mengelola likuiditas, Satuan Kerja Manajemen Risiko secara periodik menyusun laporan profil risiko likuiditas, dan melakukan identifikasi pengukuran risiko likuiditas berupa proyeksi arus kas secara kontraktual dan behavioral, profil maturitas secara kontraktual dan behavioral, analisa core deposit, dan stress test penarikan dana oleh deposan inti. Pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui penyediaan Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan dana dalam bentuk instrumen berkualitas tinggi (secondary reserves), dan interbank borrowing.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko kerugian finansial atau lainnya yang terjadi karena litigasi atau kasus hukum. Pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Departemen Corporate Legal dan Legal Support di Unit Bisnis bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko & Kepatuhan. Departemen Corporate Legal dan Legal Support di Unit Bisnis berperan sebagai mitra bagi seluruh unit kerja untuk memastikan bahwa semua risiko hukum potensial yang berkaitan dengan transaksi/perjanjian antara Bank Woori Saudara dengan nasabah, karyawan dan pihak ketiga lainnya dapat dimitigasi dengan baik.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk management is done by the Treasury as managing who in a daily manner calculates the position of the projected cash flow and liquidity ratios that are presented to the Asset and Liability Committee (ALCO). The Bank has an early warning indicator to determine the condition of the liquidity based on the calculation of cash flow position (long or short) and the Loan to Deposit Ratio (LDR).

In managing liquidity, SKMR prepared periodic reports on liquidity risk profile, and identify liquidity risk measurement in the form of contractual and behavioral cash flow projections, contractual and behavioral maturity profile, core deposit analysis and the stress test on fund withdrawal by the core depositors. Liquidity risk management is controlled through Minimum Reserve Requirement (MRR), the placement of funds in the form of high-quality instruments (secondary reserves), and interbank borrowing.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk of financial or other loss that occurs due to litigation or law case. Legal risk management is carried out by Corporate Legal Department and Legal Support Task Force Business Unit together with SKMR, Corporate Legal Department, Legal Support in Business Unit which serve as a partner for all work units to ensure that all potential legal risks associated with the transaction/agreements between Bank Woori Saudara and its customers, employees and other third parties can be mitigated well.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan melalui mekanisme :

- Review secara berkala atas perjanjian Bank Woori Saudara dengan pihak ketiga dan mengupayakan perbaikan atas kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi perseroan.
- Menangani perkara hukum yang melibatkan Bank Saudara serta memantau proses penanganannya dengan melakukan upaya hukum untuk melindungi kepentingan hukum dan bisnis perseroan.

RISIKO STRATEJIK

Pengelolaan Risiko strategis menjadi tanggung jawab Direksi yang dilakukan bersamaan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Risiko ini adalah fungsi dari kesesuaian antara tujuan strategis organisasi, strategi bisnis yang disusun untuk mencapai tujuan tersebut, dan kualitas implementasinya.

Melalui penetapan rencana bisnis jangka pendek dan menengah yang mempertimbangkan risiko, baik dari internal maupun eksternal, bank mampu mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis. Hal ini disertai dengan evaluasi rencana bisnis dan analisa berkala atas lingkungan bisnis, makro dan mikro, termasuk perkembangan regulasi.

Pengukuran risiko stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Perseroan yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil aktual. Selain itu, faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko

The process of risk management is carried out through the following mechanism:

- Periodic review on the Bank's agreements with third parties and improvements effort on the weakness of agreements that may result in the Bank's losses.
- Dealing with legal matters involving Bank Woori Saudara and monitor the process of handling the lawful efforts to protect the Bank's legal and business interests.

STRATEGIC RISK

Strategic risk management is the responsibility of The Board Of Directors that performed in conjunction with the supervision of the Board of Commissioners. This risk is the functions from the alignment of the Bank's strategic objectives, business strategies designed to achieve those goals, and the quality of its implementation.

Through the establishment of a short-term and longterm business plans that consider the risks, both internal and external, the Bank is able to identify and respond to changes in the business environment, accompanied by a business plan evaluation and periodic analysis of the business environment, the macro and the micro, including regulatory developments.

Strategic risk measurement and its parameter measurement performed based on the Bank's performance by comparing the results achieved with the actual results. In addition, other factors in the identification of

strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi bank di pasar, dan kondisi makro ekonomi.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku serta tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan OJK. Risiko Kepatuhan di Bank Woori Saudara dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan mempertahankan kerangka kerja sesuai kebijakan kepatuhan serta memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang ditimbulkan karena ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional yang didukung oleh penerapan sistem pengendalian intern secara konsisten dari seluruh unit kerja.

RISIKO REPUTASI

Bank Woori Saudara menjaga prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kebijakan operasional perbankannya dengan memprioritaskan pelayanan kepada nasabahnya. Risiko reputasi sangat mungkin timbul dari kegagalan mitigasi yang efektif dari satu atau lebih risiko kredit, likuiditas, pasar, hukum, regulasi, dan risiko operasional, atau gagal untuk mematuhi standar sosial, lingkungan dan etika yang memberi dampak

strategic risk include conformity with the conditions of the business environment, the bank's position in the market, and macroeconomic conditions.

COMPLIANCE RISK

Compliance Risk occurs when the Bank does not obey or does not implement prevailing laws and regulations as well as does not fulfill the commitment made with OJK. Bank Woori Saudara Compliance Risk is managed by SKMR which is responsible for determining and maintaining the work frame in accordance with compliance policy as well as ensure that the compliance policy runs in a proper manner so as to minimize the impacts of risk that may come up due to adherence to the prevailing provision and/or laws and regulations.

The management strategic of compliance risk carried out by Compliance Task Force who is independent from operational task force supported by the consistent implementation of internal control system by all work units.

REPUTATION RISK

Bank Woori Saudara maintains the prudential principles in carrying out its banking operations policy by prioritizing services to its customers. Reputation risk may arise from a failure of effective mitigation of one or more credit risk, liquidity, market, legal, regulatory, and operational risk, or a failure to comply with social, environmental and ethical standard where impact the stakeholders' expectations and revenue generation in the

terhadap harapan dari stakeholders dan perolehan pendapatan di kemudian hari. Risiko Reputasi pada Bank Woori Saudara dikelola oleh Departemen Corporate Communication dan Departemen Service Quality.

Strategi pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pemantauan pemberitaan yang berhubungan dengan Bank Saudara dalam berbagai media;
- Penetapan/standarisasi kualitas layanan dan pengujian atas kualitas layanan yang dijalankan oleh unit-unit bisnis;
- Komunikasi aktif dan terbuka dengan seluruh pihak stakeholder; baik pada saat kondisi normal maupun pada saat kondisi krisis reputasi.

FUNGSI KEPATUHAN

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya mengembangkan Bank. Pelaksanaan fungsi kepatuhan berperan dalam pencegahan dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan bertujuan meningkatkan kinerja Bank Woori Saudara agar menjadi yang lebih baik dan sehat. Dalam mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan, diperlukan adanya kerjasama dari seluruh bagian yang ada di Bank Woori Saudara. Agar efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, maka Bank Woori Saudara telah menunjuk Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau

future. Reputation risk was managing by Bank Woori Saudara's Corporate Communication Department and Department of Service Quality.

Reputation risk management strategies carried out through the following activities :

- Monitoring news relating to Bank Woori Saudara in a variety of media;
- Establishing / standardizing service quality and testing for the service quality run by business units;
- Communicate actively and openly with all stakeholders, both in normal conditions and crisis reputation conditions.

COMPLIANCE FUNCTION

The compliance function implementation is one of the important elements in effort to improve the Bank's resilience. Implementation of the compliance function plays a role in the prevention and ensure that the activities conducted by the Bank in accordance with the prevailing regulations and legislations, and aims to improve Bank's performances to become a better bank. In supporting the implementation of the compliance function, the cooperation between the entire lines on Bank Woori Saudara should be in place. In order to implement the compliance function in an effective manner, the Bank has appointed Director to be in charge of compliance function with duties and responsibilities as follows:

1. Formulate strategies to encourage the Bank's compliance culture.
2. Proposing compliance policies or

prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.

3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia yang berlaku.
5. Meminimalkan risiko kepatuhan bank.
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia yang berlaku.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan fungsi kepatuhan.

Dalam mengimplementasikan fungsi kepatuhan, Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, antara lain melalui :

1. Evaluasi dan kajian terhadap seluruh kebijakan, prosedur serta panduan kegiatan internal yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Bank.
2. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang dibuat bank dalam menindaklanjuti hasil temuan audit intern dan ekstern serta komitmen kepada pihak

principles ratified by the Board of Directors.

3. Fixing forth compliance system and procedures will be used to prepare the Bank's stipulations and internal guidelines.
4. Ensuring that all internal policies and business activities conducted by the Bank was according with Bank Indonesia and OJK regulations, Provision and law.
5. Minimize of Bank compliance risk.
6. Taking precautions so that the policies and/or decisions made by the Bank Directors are in accordance with Bank Indonesia Provision resulting and OJK law and regulation.
7. Carrying out other duties concerned with Compliance Function.

In the implementation of compliance function, the Director in charge is assisted by Risk Management and Compliance Working Unit ("SKMR") responsible for making initiatives to embed compliance culture in all lines of the Bank's activities and at each level of the Bank's organization, among others through the followings:

1. Evaluation and study on all policies, procedures as well as guidelines of internal activities used for the Bank's operations.
2. Monitoring the fulfillment of commitment made by Bank to following-up the findings of internal and external audit as well as the commitment to the Regulators.

Regulator.

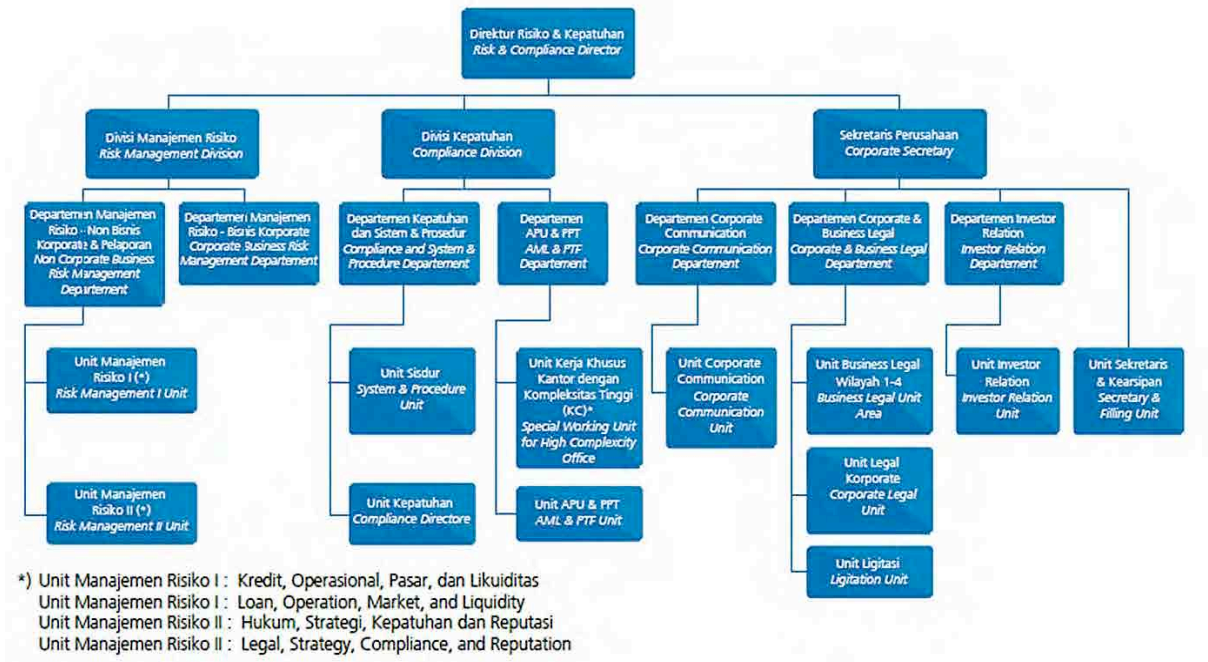
- | | |
|---|---|
| <p>3. Penyusunan analisa kepatuhan terhadap kegiatan pengembangan jaringan kantor serta peluncuran produk/aktivitas baru.</p> <p>4. Sosialisasi kebijakan dan ketentuan internal secara langsung (tatap muka) atau dalam bentuk website yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.</p> <p>5. Pemantauan risiko kepatuhan yang dilakukan bersamaan dengan pengukuran profil risiko terhadap risiko inheren dan risiko kepatuhan berdasarkan penilaian pada kualitas penerapan manajemen risiko.</p> <p>6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada pihak internal dan eksternal sesuai ketentuan yang berlaku.</p> | <p>3. Arranging compliance analysis on the activities to develop office network as well as launching of new products/activities.</p> <p>4. Direct (face-to-face) dissemination of policies and internal regulation or through website that is accessible by all employees.</p> <p>5. Monitoring the compliance risk that conducted in conjunction with risk profile measurement to inherent risks and compliance risk based on assessment on the quality of risk management application.</p> <p>6. Preparing and submitting compliance report in a periodic manner to internal and external parties in accordance with prevailing stipulations.</p> |
|---|---|

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Woori Saudara telah memenuhi ketentuan Regulator yang terkait dengan aspek kecukupan modal, pemenuhan ketentuan bidang perkreditan, pemeliharaan likuiditas, pemeliharaan posisi devisa neto, serta penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

In running its business activities, Bank Woori Saudara has met the Regulators' stipulations concerned with the aspects of capital adequacy, fulfillment of financing requirements, liquidity maintenance, net open position maintenance, as well as the application of Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention program.

Aspek Kepatuhan / <i>Compliance Aspect</i>	Pemenuhan Bank <i>Bank Compliance</i>	Acuan Sesuai Ketentuan <i>Reference according to conditions</i>	Status
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimim (KPMM) /Capital adequacy ratio	21,71%	≥8%	Terpenuhi Fulfilled
Pelampauan/Pelanggaran Batas Maksimum Pemberiankredit (BMPK) Exeedances of legal lending limit	Tidak ada Nothing	Tidak Diperkenankan Not Allowed	Terpenuhi Fulfilled
Rasio Non Performing Loan (NPL) NPL Ratio	2,51%	≤5%	Terpenuhi Fulfilled
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position	1,91%	≤20%	Terpenuhi Fulfilled
Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Primer Primary Minimum Reserve Requirement	8,50% ≥	≥8%	Terpenuhi Fulfilled

Rasio GWM Sekunder Secondary Minimum Reserve Requirement	6,40%	≥4%	Terpenuhi Fulfilled
Rasio GWM dalam Valuta Asing Minimum Reserve Requirement in Foreign Currency	8,11%	≥8%	Terpenuhi Fulfilled



Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Internal fraud adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku Fraud memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap (honorar dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank

Internal Fraud

Internal fraud is an act of violation or omission done intentionally to deceive, cheat, or manipulate Bank, customers, or others, which occurs in the Bank and/or by means of bank that cause the Bank, its customers, or others suffering from losses and/or fraud perpetrators of financial gain, directly or indirectly, by the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, permanent and temporary staff (honorary and outsourced) who are involved in the Bank's work processes and operations affecting Bank Woori Saudara's financial conditions significantly. Affecting Bank Woori Saudara's financial conditions significantly means that the impact of

Saudara secara signifikan. Yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan adalah apabila dampak yang ditimbulkan dari penyimpangan/kecurangan tersebut bernilai lebih dari Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

deviation/fraud is worth more than Rp.100,000,000.00 (one hundred million rupiah).

Internal Fraud dalam 1 tahun/internal fraud in 1 Year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh /number of cases Conducted By					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota direksi <i>Members of BOC and BOD</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Staff</i>		Pegawai Tidak tetap <i>Contract – Base Staff</i>	
	Tahun Sebelumnya <i>/Preceding Year</i>	Tahun Berjalan <i>/Current Year</i>	TahunSebelumnya <i>/Preceding Year</i>	TahunBerjalan <i>/Current Year</i>	TahunSebelumnya <i>/Preceding Year</i>	TahunBerjalan <i>/Current Year</i>
Total Fraud	-	-	6	8	8	9
Telah diselesaikan <i>/Settled</i>	-	-	6	5	7	7
Dalam proses penyelesaian diinternal Bank <i>/Ongoing Process of internal Settlement</i>	-	-	0	3	1	1
Belum diupayakan penyelesaian <i>/Outstanding not Settled Yet</i>	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak-lanjuti melalui proses hukum <i>/ Followed up in court/ law case</i>	-	-	-	-	0	1

PERKARA PENTING 2014

Adanya gugatan mengenai pembatalan jual beli, dengan nomor perkara 34/Pdt.G/2013/PN.Klt, tanggal 23 April 2013, pada tanggal 12 Februari 2014 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kelas IB Klaten telah menjatuhkan Putusan yang pada pokoknya : Menolak seluruh gugatan Penggugat dan membebaskan seluruh Pihak Tergugat dari segala gugatan/tuntutan, pihak penggugat keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Semarang, Namun Pengadilan Tinggi Semarang pada tanggal

IMPORTANT CASE IN 2014

The existence of the lawsuit regarding sale and purchase, case number 34/Pdt.G/2013/PN.Klt, April 23, 2013, on February 12, 2014 the District Court Judge Class IB Klaten has dropped substantially verdict: Reject the entire Plaintiff's lawsuit and release the entire Defendant Parties from all lawsuit / claim, the plaintiff objected and appealed to the High Court of Semarang, However the High Court on October 8, 2014 has issued a verdict by Number: 262/pdt/2014/pdt/ PT.Smg which annul the

8 Oktober 2014 telah mengeluarkan putusannya dengan Nomor : 262/pdt/2014/pdt/PT.Smg yang membatalkan putusan Pengadilan Negeri Kelas IB Klaten. Atas putusan Pengadilan Tinggi Semarang tersebut, Bank Woori Saudara merasa keberatan dan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan mengajukan memori kasasi pada tanggal 23 Desember 2014. Adapun Gugatan hukum berawal dari rencana Bank Woori Saudara untuk membuka Kantor Cabang Pembantu Klaten, sehingga dilakukan Perjanjian Sewa dengan Budiman Gandi Suparman selaku Tergugat I atas obyek sewa yang tanpa sepengetahuan Bank Woori Saudara menjadi obyek sengketa antara Penggugat dan Tergugat I. Bank Saudara selaku pihak yang menyewa gedung berkedudukan sebagai Tergugat VI. Tuntutan dari pihak Penggugat adalah berupa pembatalan jual beli dan ganti rugi secara tanggung renteng terhadap Tergugat I sampai dengan Tergugat VI sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah).

Sampai saat ini perkara masih berlangsung dan belum ada putusan inkraht. Perkara ini tidak ada pengaruh terhadap kondisi Bank.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Pada 2014, Bank Woori Saudara tidak mempunyai informasi tentang sanksi administratif.

KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

Kode Etik

Dalam menjaga nama baik dan reputasi perusahaan sesuai dengan penerapan GCG, saat ini Bank Woori Saudara akan melakukan proses perencanaan untuk menyusun Kode Etik yang menjelaskan masalah pola aturan yang

District Court Class IB Klaten verdict. The verdict of the High Court of Semarang, Bank Woori Saudara objected and appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia to the cassation filed on December 23, 2014. The lawsuit was originated from Bank Woori Saudara plan to open a Branch Office in Klaten, so a Lease Agreement was made with Budiman Gandi Suparman as Defendant I on the leased object that without the knowledge of the Bank Woori Saudara became the object of dispute between Plaintiff and Defendant I. Bank Woori Saudara as the party who rented the building serves as Defendant VI. The claim of the Plaintiff is the cancellation of the sale and purchase and compensation jointly and severally against Defendant I to Defendant VI of Rp2.000.000.000, - (two billion rupiahs).

Until now, the case is still ongoing and there is no inkraht verdict. The case has no effect to the Bank's condition.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2014, Bank Woori Saudara did not have information about administrative sanction.

Code of Conduct and Integrity Pact

Code of Conduct

In keeping company's good name and reputation in accordance with the implementation of GCG, Bank Woori Saudara currently will be conducting a planning process to develop Code of Conduct that

digunakan sebagai pedoman berperilaku berdasarkan nilai dan pertimbangan integritas, kesadaran diri dan profesionalisme, reputasi perusahaan, keluarga dan pribadi. Selanjutnya, setiap karyawan wajib mengisi formulir Pakta Integritas Pelaksanaan Kode Etik yang pada prinsipnya berjanji untuk tidak melakukan segala bentuk tindakan dan perbuatan yang melanggar Kode Etik Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik

Bank berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Melaksanakan sosialisasi code of conduct terhadap seluruh jajaran Bank, pelanggan, dan mitra bisnis secara berkala.
- Melaksanakan evaluasi atas pencapaian kepada jajaran Bank, baik pada masa awal pengenalan pekerjaan maupun bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan code of conduct dalam rangka pengembangan code of conduct selanjutnya.
- Adanya sosialisasi kode etik ini dilakukan oleh bagian Sekretaris Perusahaan sebagai penanggungjawab atas implementasi GCG dan code of conduct yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat terjadi di dalam kegiatan usaha Bank Woori Saudara. Secara intern, Bank Woori Saudara memiliki kebijakan dan pedoman yang mengatur benturan

describes the problems of regulation patterns used as a guideline to behave based on the values and considerations of integrity, self-awareness & professionalism, company's reputation, family and personal. Furthermore, each employee/staff is required to fill out the form of Integrity Pact of Code of Conduct Implementation which essentially to promise not to do any actions that would violate the company's Code of Conduct.

Code of Conduct Socialization

Bank is committed to conduct socialization effectively and thoroughly through the steps as follow:

- Socializing code of conduct to the whole Bank's staff, customers, and business partners periodically.
- The evaluation of the achievements to the whole Bank's staff, both during the introduction to works and during work time.
- Periodic assessment of each point on code of conduct regulations in order to develop code of conduct later.
- This Code of Conduct Socialization conducted by Corporate Secretary as the person in charge on the implementation of GCG and Code of Conduct in coordination with related units.

INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS, TRANSACTIONS BETWEEN RELATED PARTIES, AND TRANSACTIONS BEARING CONFLICTS OF INTERESTS

Transactions bearing conflicts of interests may occur in the Bank's business activities. Internally, Bank Woori Saudara has a policy and guidelines stipulating the conflict of interests contained in the policy and

kepentingan yang tercakup dalam kebijakan dan pedoman penyediaan dana dengan pihak terkait dan penyediaan dana besar serta kebijakan dan pedoman SDM yang mengikat setiap pengurus dan pegawai Bank Saudara.

guidelines of fund provision with related parties and large fund provision as well as HR policy and guidelines binding the entire Bank's management and employees.

Setiap keputusan terhadap transaksi mengandung benturan kepentingan didokumentasikan dan dituangkan dalam notulen rapat. Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank Woori Saudara dan sifat hubungan:

Each decision on the transactions bearing conflicts of interests documented and contained in minutes of meetings. Below is the list of Bank Woori Saudara related parties and nature of the relations:

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliated Party

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relations
Raden Guslia Irawati	Grup Medco / Medco Group
Meidi Lazuardi	
Bambang Triwibagyo	
Api Metra Palma, PT	
Sarana Jabar Ventura	
Sonar Soni Panigoro	Keluarga Pihak Berelasi / Family of Related Party
Rikmawanty	
KSU Mitra Saudara	
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank / Board of Commissioners, Board of Directors, and the Bank's Executive Officer	Management Bank / Bank Management

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataudengan pihak afiliasi pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Transactions bearing conflicts of interests or with affiliated party as of December 31, 2014 are as follows:

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
(dalam miliar Rupiah)

Transactions with Affiliated Party
(in billion Rupiah)

Pihak Berelasi / Related Parties	2014	Jenis Transaksi / Type of Transactions
Meidi Lazuardi	0.13	Pinjaman yang diberikan < Rp.1 miliar Loans granted < Rp.1 billion
Bambang Triwibagyo	0.13	
Api Metra Palma, PT	21.03	
Rikmawanty	0.46	
Raden Guslia Irawati	0.04	
Sonar Soni Panigoro	2.46	
Roni Pramaditia	1.23	

Maera	0.24
Lainnya (masing-masing dibawah Rp. 1 miliar)	4.67
Total Transaksi Pihak Berelasi	30.39
Total Transaction with Related Parties	

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)

Bank Indonesia menetapkan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan prosedur pengeluaran pinjaman kepada pihak yang terkait. Selama 2014, Bank Woori Saudara tidak pernah melanggar atau melampaui BMPK.

Bank Woori Saudara telah menetapkan suatu kebijakan tertulis untuk BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait, serta penyediaan dana besar. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana dengan pihak terkait, Bank Woori Saudara menyusun dan melakukan pengkinian data daftar rincian pihak terkait secara terus-menerus. Data tersebut merupakan rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/ atau keuangan.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti selama 2014 adalah sebagai berikut:

Provision of Fund to Related Parties and Large Exposures

Bank Indonesia determined Platform of Loan Disbursement to related parties. During 2014, Bank Woori Saudara did not violate or exceed the Platform set by Bank Indonesia.

Bank Indonesia has set a policy in written on the Platform of Loan Disbursement and fund allocation to related parties as well as large exposures. Besides, to increase and facilitate the supervision on the fund provision to related parties, Bank Woori Saudara sets and continuously updates the list of related parties. The data is detailed related parties under common controlling with the Bank, directly or indirectly, through ownership, management and/or financial relations.

The provision of funds to related parties and core debtors in as outlined below :

PENYEDIA DANA PIHAK TERKAIT DAN DEBITUR INTI 2014

THE PROVIDER OF FUNDS TO RELATED PARTIES AND CORE DEBTORS IN 2014 IS AS OUTLINED BELOW :

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Penyediaan Dana Funds Provision	Total Debitur Total Debitor	Nominal
Pihak Terkait (BMPK)	11	31,528
Debitur Inti	15	2.041

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/6/DPNP perihal Kegiatan Usaha Bank Yang Berdasarkan Modal Inti dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/7/dpnp Perihal Pembukaan Kantor Cabang Berdasarkan Modal Inti yang terbit tanggal 8 Maret 2013, merupakan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Bank Saudara. Berdasarkan peraturan tersebut Bank Saudara termasuk dalam kategori Buku 1 dan harus membuat action plan untuk menyesuaikan kegiatan usaha atau meningkatkan modal inti. Pada tanggal 22 Desember 2014 telah dikeluarkan izin oleh OJK untuk penggabungan usaha melalui surat OJK No. SR-131/PB.12/2014 perihal Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT. Bank Woori Indonesia kedalam PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. Pada tanggal 30 Desember 2014 sesuai keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU.00128.40.40.20124 telah disahkan penggabungan Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. Bank Wori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

THE CHANGE OF EFFECTING LAWS AND REGULATIONS

Bank Indonesia Circular Letter No. 15/6/DPNP regarding Core Capital Based Bank's Business Activity and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/7/DPNP regarding Core Capital Based Branch Office issued on March 8, 2013, the regulations have a significant effect on the Bank Saudara. Under the regulation, Bank Saudara included in the Books 1 category and should create an action plan to adjust its business or to increase core capital. On December 22, 2014 has been issue by the OJK for merger by OJK letter No.SR-131/PB.12/2014 concerning the approval for Merger of PT. Bank Woori Indonesia into PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. On December 30, 2014 the decision from Minister of Law and Human Rights No. AHU.00128.40.40.20124 has approved the merger of Limited Liability Company of PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association has revised the accounting standards that became effective on January 1, 2013 as follows:

ISAK 27 - Pengalihan aset dari pelanggan,

ISAK 27 membahas akuntansi pengalihan aset tetap oleh entitas yang menerima pengalihan tersebut dari pelanggannya dan menyimpulkan bahwa ketika pos aset tetap alihan memenuhi definisi aset dari perspektif entitas yang menerima, entitas yang menerima harus mengakui aset tersebut sebesar nilai wajarnya pada tanggal pengalihan, dengan saldo kredit yang dihasilkan dari transaksi pengalihan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 23, Pendapatan.

ISAK 28 - Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas,

ISAK 28 memberikan panduan akuntansi atas pengakhiran liabilitas keuangan dengan menerbitkan instrumen ekuitas. Secara khusus, ISAK 28 mensyaratkan bahwa instrumen ekuitas yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut akan diukur pada nilai wajarnya, dan setiap selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diakhiri dengan imbalan yang dibayarkan akan diakui dalam laba rugi.

Standar baru, revisi dan interpretasi ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan periode berjalan atau sebelumnya.

Rencana Strategis

Sebagai dasar bagi Manajemen dalam mencapai tujuan usaha, setiap tahunnya Bank Woori Saudara menyusun Rencana Bisnis yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Bisnis Bank tersebut menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka panjang, jangka

ISAK 27- Assets diversion from customers,

ISAK 27 discuss the accounting of fixed assets diversion by entities who received the diversion from their customers and concludes that when the post of fixed assets diversion meet the asset definition from perspective of the receiving entity, the entity that received must admit the assets amounted to its fair value on the diversion date, with credit balance that is produced from diversion transaction, admitted as income pursuant to PSAK 23, Revenue.

ISAK 28- Termination of financial liabilities with equity instruments

ISAK 28 Provide accounting guidance on the termination of financial liabilities by issuing equity instruments. In particular, ISAK 28 requires that issued equity instrument based on such agreement measured in its fair value, and any difference between recorded financial liabilities with paid compensation will being recognized in profit and loss.

New standard, revision and interpretation did not result in a change of Bank accounting's policies and does not have any impact on the reported amounts in the financial statements of the current or earlier period.

Strategic Plan

As a basis for efforts in achieving the objectives of management, Bank Woori Saudara annually devised a business plan approved by the Board of Commissioners. The Bank's business plan describes the plan of business activities the Bank's long-term,

pendek dan jangka menengah, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana tersebut, rencana untuk memperbaiki kinerja usaha serta rencana pemenuhan ketentuan kehati-hatian sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

Rencana Bisnis disusun secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat dan sesuai dengan visi misi Bank Woori Saudara. Dengan Rencana Bisnis Bank yang matang diharapkan mampu menerapkan manajemen risiko khususnya risiko strategik secara efektif terutama pada tahap implementasi Rencana Bisnis tersebut.

Pada tahun 2014 PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, yang merupakan Bank hasil gabungan PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk. dan PT. Bank Woori Indonesia, yang telah melaksanakan proses akuisisi pada tahun sebelumnya, dan melakukan perubahan akta perusahaan No. 14 tanggal 11 Agustus 2008, yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilmarta, S. H, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan Modal dari 4.000.000.000 saham menjadi 6.000.000.000 saham. Pada tahun 2014 dimulai tahapan dan langkah-langkah untuk prosesi merger. Pada tanggal 24 Desember 2014 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, yang merupakan Bank hasil Merger dan mendapatkan ijin dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-00128.40.40.2014 pada tanggal 30 Desember 2014.

short-term and medium-term, including strategies for the realization of the plan, a plan to improve business performance and fulfillment of the plan prudential of prudence in accordance with targets and a defined time.

Business plans drawn up realistically with attention to external factors and internal factors affecting the Bank's business continuity as well as observing the Prudential and sound banking principles and in accordance with the vision and mission of the Bank Woori Saudara. With Business Plan thorough expected to apply in particular the risks of strategic risk management effectively, especially at the stage of implementation of the Business Plan.

On year 2014 PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk which is the result of a Merger of PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk and PT. Bank Woori Indonesia, which has been carrying out the process of made acquisitions in the previous year, and made changes to company's deed no. 14 dated August 11, 2008, made by the notary, Stephanie Wilmarta, S. H., public notary in Jakarta, concerning the increase in capita from 4,000,000,000 shares to 6,000,000,000 shares. In 2014 starting stages and steps for merger process. On December 24, 2014 General Meeting of Shareholders, was held and approved the change of name to PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, which is the result of Merger Bank and obtain permission from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-00128.40.40.2014 on December 30, 2014.

Share Option

Shares Option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank, dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

Share Options anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama	Nilai Nominal Rp 100,00 Per Saham	
	Jumlah Saham	%
Farid Rahman	6.882.770	0,13%
Madyantoro Purbo	2.521.540	0,05%
Arief Budiman	2.507.500	0,05%
Hardono Budi Prasetya	15.000	0,0003%
Denny Novisar Mahmuradi	1.700	0,00003%

Buy Back Shares

Pada tanggal 31 Desember 2014 Bank Woori Saudara memperoleh buy back shares atau memperoleh saham kembali sebanyak 138.972.380 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 135.215 juta dari hasil penggabungan.

Adapun komposisi pemegang saham yang tercatat memiliki lebih dari 5 persen saham adalah sebagai berikut:

Share Option

The share Option is an option to buy shares by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Executive Officer through an offer of shares or stock options in order to offer the granting of compensation provided to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Executive Officer of the Bank, and which have been decided in a general meeting of shareholders and/or articles of Association of the Bank.

Share Options member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Executive officials of the Bank as of December 31, 2014 are as follows :

Buy Back Shares

On December 31, 2014 Bank Woori Saudara buy back shares or acquire shares back amounted is 138.972.380 shares at a cost of acquisition amounted to Rp 135.215 million from the merger.

As for the composition of the shareholders who have recorded more than 5 percent of shares are as follows:

Nama	Jumlah Saham	Milik (%)
Woori Bank Korea	3.754.701.359	74,02%
Ir. H. Arifin Panigoro	631.785.585	12,46%
PT. Medco Intidnamika	307.282.403	6,06%
Masyarakat	378.587.313	7,46%

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari suatu perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

The highest and lowest Salary ratio

The salary is earned and employee rights are expressed in the form of money as a reward from a company or employer to employees who set up and paid out according to an agreement, the agreement or the regulations, including allowances for employees and their families for a job and/or the service he has done

Kriteria	Rasio
Pegawai tertinggi dan terendah	17.89
Direksi tertinggi dan terendah	1.82
Komisaris tertinggi dan terendah	1.25
Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1.86

BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Bank Woori Saudara saat ini tengah melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya perusahaan yang positif.

Budaya Perusahaan Bank Woori Saudara yang sedang dikembangkan ini akan berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Bank Woori Saudara.

CORPORATE CULTURE

To establish conducive and productive working ethics, Bank Woori Saudara is currently carrying out a number of initiatives aiming to establish a positive corporate culture.

The Corporate Culture being developed by Bank Woori Saudara will contain values, norms and habits that affect the thoughts, behavior, and ways of working of Bank Woori Saudara's management and employees, which will lead to quality improvement of Bank Woori Saudara's performance.

AKSES INFORMASI DAN DATA

PERUSAHAAN

Informasi dan data mengenai Bank dapat dilihat oleh publik melalui website www.bankwoorisaudara.com maupun melalui nomor telepon (+62 22) 87831906 dan (+62 22) 87831900, serta email saudara@bankwoorisaudara.com dan customercare@bankwoorisaudara.com

Komunikasi Internal

1. Tabloid Berita Woori Saudara

Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi Internal, perusahaan telah menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan – kegiatan yang dilakukan di Bank Woori Saudara termasuk juga mengenai program dan kebijakan manajemen melalui Tabloid Berita Saudara yang terbit sejak tahun 2008 sampai sekarang.

Setelah beberapa kali mengalami perubahan bentuk cetakan. Terhitung sejak September 2014, Tabloid Bank Saudara yang terbit setiap bulannya ini dialihkan menjadi bentuk digital dan poster. Dimana segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan disampaikan kepada seluruh internal karyawan melalui Mading dalam bentuk tabloid digital maupun poster yang ditempatkan di lokasi strategis baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Selama tahun 2014 ini, Bank Woori Saudara telah menerbitkan 9 Edisi dengan perincian sebagai berikut:

Information Access and Company

Data

The information and data about Bank can be viewed by public on website www.bankwoorisaudara.com, or call (+62 22) 87831906 and (+62 22) 87831900, or contact via email saudara@bankwoorisaudara.com and customercare@bankwoorisaudara.com.

Internal Communications

1. “Woori Saudara” Tabloid

In carrying out activities related to the Internal communication, the company has been spreading the information related to the activities carried out by Bank Woori Saudara, also the programs and management policies through Woori Saudara tabloid that has been published since 2008.

After several changes in printed form, started from September 2014, Bank Woori Saudara tabloid was publishing monthly, converted into digital form and posters. Where everything related to the company activities published to all employees through wall magazine in digital tabloid form and posters placed in strategic locations both at head office and branch offices.

During 2014's, Bank Woori Saudara has published 9 edition with the details as below:

Edisi / Edition	Periode Terbit / Published On	Tema / Theme
Edisi 25, Tahun 2014 25th edition, 2014	Februari February	Kick Off Meeting 2014 Kick Off Meeting 2014
Edisi 26, Tahun 2014 26th edition, 2014	Maret March	Imlek Chinese New Year
Edisi 27, Tahun 2014 27th edition, 2014	April April	Akuisisi Acquisition
Edisi 28, Tahun 2014 28th edition, 2014	Mei May	RUPST AGM
Edisi 29, Tahun 2014 29th edition, 2014	Juni June	Pembentukan IPEBS The establishment of IPEBS
Edisi 30, Tahun 2014 30th edition, 2014	Juli July	Idul Fitri Eid Mubarak
Edisi 31, Tahun 2014 31th edition, 2014	September September	Tabloid Digital & Poster Digital Tabloid & Poster
Edisi 32, Tahun 2014 32th edition, 2014	Oktober October	Tabloid Digital & Poster Digital Tabloid & Poster
Edisi 33, Tahun 2014 33th edition, 2014	November November	Tabloid Digital & Poster Digital Tabloid & Poster

2. Bewara Digital

Sejak bulan Desember 2013, informasi digital yang dalam bentuk Bewara Digital (Berita Warga Saudara Digital) telah hadir sebagai terobosan baru guna memberikan informasi yang lebih menarik yang dikemas dalam video berdurasi sekitar 30- 60 detik tergantung konten berita yang ditayangkan melalui LCD TV. Informasi yang disampaikan dalam Bewara Digital diantaranya berupa informasi Ulang Tahun Karyawan/ti Bank Saudara setiap bulannya, Performance Keuangan dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, dan pemberitahuan jadwal latihan kegiatan karyawan bertema olahraga dan kegiatan lainnya.

3. EVENT BANK WOORI SAUDARA

Bank Woori Saudara memiliki berbagai kegiatan yang bersifat berkala maupun tertentu, diselenggarakan dan dipromotori

2. Bewara Digital

Since December 2013, as a digital information, Bewara Digital (Digital Families News) has come as a new breakthrough in providing more interesting information that is packaged into video with 30 to 60 seconds duration, depending on the content of news, which is then broadcasted on LCD TV. The information presented in the Bewara Digital such as Employees' Birthday information in every month, quarter financial report, and the information about employees' sportthemed activities and other events.

3. BANK WOORI SAUDARAS'S EVENTS

Bank Woori Saudara has several periodic and certain activities, which is held and promoted by Corporate Communication, which manages the flow of activities of

oleh Corporate Communication yang mengelola alur kegiatan setiap event dari awal hingga akhir. Di mana event yang diselenggarakan dihadiri oleh internal karyawan/ti Bank Woori Saudara maupun pihak Eksternal seperti pemegang saham dan nasabah. Event-event yang dilaksanakan oleh Internal Komunikasi yang berlangsung selama tahun 2014 di antaranya:

every event from the beginning to the end. The events were attended by both internal employees of Bank Woori Saudara and external parties such as the shareholders and customers. The events that was held by Internal Communication during 2014 are as follows:

Event	Tanggal/Date
Kick Off Meeting	18 Januari 2014 / January 18, 2014
RUPST / AGM	16 April 2014 / April 16, 2014
Silaturahmi Yayasan HS 1906 / HS 1906 foundation Gathering	19 Juni 2014 / June 19, 2014
RUPSLB / EGM	7 November 2014 / November 7, 2014

Komunikasi Eksternal

Departemen Komunikasi Eksternal berfungsi untuk memastikan komunikasi Bank Woori Saudara dengan pihak eksternal berjalan dengan baik sehingga meningkatkan reputasi dan citra korporat Bank Woori Saudara. Berikut adalah tugas dari Departement Komunikasi Eksternal Bank Woori Saudara antara lain:

External Communication

External Communication Department functions to ensure that Bank Woori Saudara’s communication with external parties is conducted in a proper manner so as to enhance the Bank’s corporate image. Duties of the Bank’s External Communication Department are as follows:

MEDIA INTERNET (WEBSITE)

Media internet yang digunakan adalah situs web dengan alamat www.bankwoorisaudara.com yang dapat diakses pengguna jaringan internet. Situs ini menyajikan beragam informasi Bank seperti produk dan layanan, laporan keuangan, jaringan, dan berita.

INTERNET (WEBSITE)

The internet media used by Bank Woori Saudara is website with address www.bankwoorisaudara.com which is accessible for the internet users. The website presents a variety of corporate information such as products and services, financial reports, network and news.

MEDIA MONITORING

Untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai macam pemberitaan di media massa baik itu pemberitaan mengenai Bank Saudara ataupun lingkup hal yang berkaitan dengan perusahaan. Media monitoring berperan bagi Internal Bank Saudara dalam mengetahui

MEDIA MONITORING

To provide the information related to various kinds of news in mass media, either news about Bank Woori Saudara, or news related to the company. Media monitoring plays a role for Bank Woori Saudara’s internal in knowing about trending information such as

seputar informasi yang sedang hangat seperti halnya Kenaikan BI rate, merger bank, dana pensiun, dll. Media monitoring juga berperan dalam perhitungan PR Value dan Advertorial value di berbagai pemberitaan Bank Saudara yang telah terpublish.

MEDIA RELATIONS

Dalam rangka membangun kerjasama yang baik dengan pihak media, Departemen Komunikasi Eksternal mempunyai tugas untuk bagian Media Relations agar menjaga hubungan baik antara Bank dengan wartawan media. Sepanjang 2014 komunikasi eksternal melakukan serangkaian kegiatan dalam media relations yaitu kegiatan silaturahmi dengan wartawan dan media tour.

MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK

Komunikasi eksternal dalam penyebaran informasinya menggunakan media cetak dan elektronik. Sasaran penyebaran informasi yaitu kepada masyarakat umum dengan komunikasi yang disampaikan berupa publikasi cetak dan elektronik sebagai alat promosi kepada masyarakat. Penyampaian informasi dengan media tersebut dapat berupa iklan cetak koran dan radio selama tahun 2014.

the increase of BI rate, banks merger, retirement funds, etc. Media monitoring also plays a role in calculating PR Value and advertorial value in various news of Bank Woori Saudara which has been published.

MEDIA RELATIONS

To build a good relationship with media, the External Communication Department is assigned as a media relation to represent Bank Woori Saudara in liaising with the journalists. Throughout 2014, the external communication carried out a series of media relations such as gathering with journalists and media tour.

PRINTED AND ELECTRONIC MEDIA

External Communication Department disseminates information by means of printed and electronic media. The target of this information dissemination is general public where the communication is conducted through printed and electronic publications as a tool of promotion to public. The information is also communicated through advertisements in printed media and radios in 2014.

Berita Bank Saudara Selama Tahun 2014/Bank Saudara News During 2014			
No	TanggalDate	MediaMedia	JudulTitle
1	3-Jan-14	Investor Daily	Akuisisi Bank Saudara Telah Mendapat Persetujuan Dari Bank Indonesia /Bank Saudara Acquisition Has Been Approved by Bank Indonesia
2	3-Jan-14	Bisnis Indonesia	Akuisisi Bank Saudara Telah Mendapat Persetujuan Dari Bank Indonesia /Bank Saudara Acquisition Has Been Approved by Bank Indonesia
3	6-Jan-14	Bisnis Indonesia	BTPN Ditunda, Bank Saudara Direstui / BPTN is Postponed, Bank Saudarais Approved
4	28-Jan-14	Bisnis.com	Bank Saudara (SDRA) Jual Saham Rp 713 Miliar, Siapa Pembelinya? / BankSaudara (SDRA) Sold Their Shares IDR 713 Billions, Who is the Buyer?

5	28-Jan-14	Liputan6online	Woori Eksekusi Pembelian Saham Bank Saudara / Woori Purchased BankSaudara's Shares
6	28-Jan-14	Bisnis Indonesia	Bank Saudara Raup Rp 713 Miliar / Bank Saudara Earned IDR 713 Billion
7	29-Jan-14	Investor Daily	Woori Bank Eksekusi Saham Bank Saudara RP 713 Miliar / Woori BankPurchased Bank Saudara's Shares IDR 713 Billion
8	13-Feb-14	Investor Daily	OJK Segera Terbitkan Dua Izin Merger Bank Asing / FSA ImmediatelyIssued 2 Permissions of Foreign Banks Merger
9	26-Feb-14	Tribun Jabar	PAS Bank Saudara Sasar Pasar Retail / PAS Bank is Targeting RetailMarkets
10	13-Mar-14	Tribun Jabar	Bank Saudara Soreang Jaring Nasabah Retail / Bank Saudara SoreangExpands The Retail Costumers
11	17-Mar-14	Bisnis Indonesia	NPL Bank Himpunan Saudara 1906 Naik / Bank Himpunan Saudara 1906'NPL Increases
12	17-Apr-14	Investor Daily	Mei, Bank Saudara Ajukan Izin Merger ke OJK / BankSaudara SubmittedMerger Permission to FSA on May
13	17-Apr-14	Kontan	Bank Saudara Terbitkan Obligasi Rp 500 M / Bank Saudara IssuedObligation IDR 500 Billion
14	17-Apr-14	Pikiran Rakyat	Aset Bank Saudara Tumbuh 8 Persen / Bank Saudara's Assets Increase by8%
15	17-Apr-14	Tribun Jabar	Pertumbuhan Aset Bank Saudara Capai 8 Persen / Bank Saudara's Assetsis up to 8%
16	10-Jun-14	Kontan	Merger Bank Himpunan Saudara Mundur / Bank Himpunan SaudaraMerger is Postponed
17	22-Jun-14	Bisnis Indonesia	Perbankan Siap untuk MEA atau MEI? / Is the banking ready for MEA orMEI?
18	5-Sep-14	Indonesia Finance Today	OJK Proses Merger Bank Saudara dan Bank Woori Indonesia / FSAProcessing the Merger of Bank Saudara and Bank Woori Indonesia
19	10-Sep-14	Kontan	Merger Bank Saudara Tuntas Akhir Tahun / Bank Saudara and WooriMerger Will Be Completed in the End of Year
20	11-Sep-14	Investor Daily	2014, Merger Bank Saudara dan Woori Rampung / Bank Saudara andWoori Merger Will Be Completed in 2014
21	23-Sep-14	Investor Daily	Modal Bank Woori Saudara Diproyeksikan Rp 4,2 Triliun / The Capital ofBank Woori Saudara is Estimated IDR 4,2 Trillion
22	14-Oct-14	Bisnis Indonesia	Bank Woori Saudara Siap Masuk Pasar Korporasi / Bank Woori Saudara isReady to Expand Into Corporate Market

MEDIA LUAR RUANG

Selain melalui media internet, cetak, elektronik, Bank juga menggunakan media luar ruang sebagai sarana penyampaian informasi dan bentuk promosi berupa iklan Billboard. Saat ini terdapat 6 (enam) titik iklan billboard yang telah terpasang yakni :

Above-The-Line Media

In addition to internet, printed and electronic media, Bank also used above the line media as means of information communications and other promotional forms such as billboard advertisements. Currently there are 6 (six) installed billboard points as listed below:

Lokasi / Location
Jl. Raya Ampera, Jakarta Selatan
Jl. Jenderal Ahmad Yani, KC. Malang
Jl. Jenderal Sudirman, KC. Purwokerto
KM 125 Tol Purbaleunyi Bandung
Jl. Burlian Palembang
Jl. Martadinata Sukabumi

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan sarana komunikasi pihak internal dan eksternal Bank (nasabah, mitra bisnis, dan masyarakat) untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan bank, kode etik, maupun benturan kepentingan yang bertujuan agar penerapan GCG menjadi lebih baik. Bank diwajibkan melaporkan beberapa poin sebagaimana terdapat pada peraturan Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012, 1 Agustus 2012 mengenai penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik point G.13 perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran.

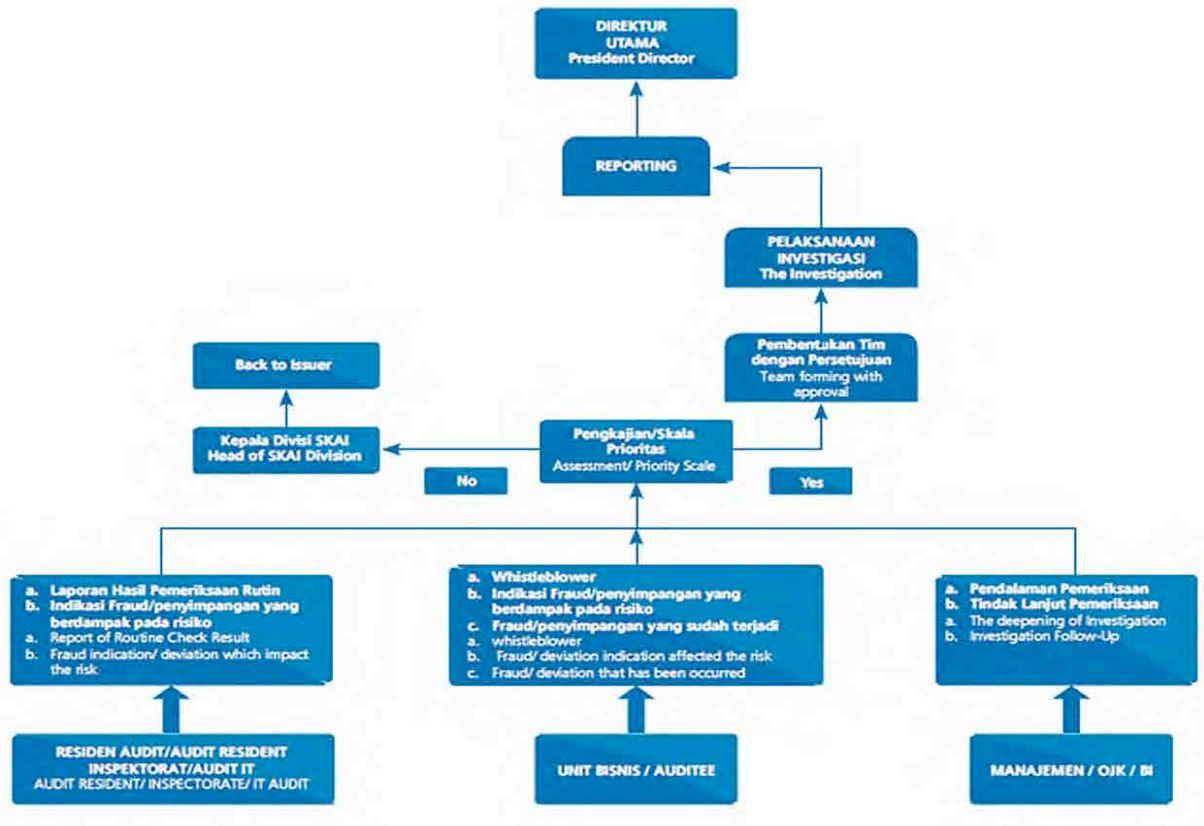
Penindaklanjutan pelaporan yang berpengaruh negatif terhadap citra Bank di masyarakat wajib dilakukan untuk mengetahui secara rinci permasalahan yang terjadi. Melalui Departemen Investigasi, Bank memberikan kewenangan kepada satuan kerja dari Divisi SKAI untuk memeriksa dan mendalami kasus-kasus. Dalam departemen tersebut, terdapat tim investigasi yang bertugas melakukan proses pemeriksaan, penyelidikan dan penyidikan, serta memberikan rekomendasi terkait kasus yang ditangani. Adapun skema pelaksanaan investigasi Bank Woori Saudara sebagai berikut:

VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Reporting on Violation Mechanism

Whistleblowing system is a means of communication for internal and external parties of Bank (customers, business partners, and society) to report the actions/behaviors/ incidents related to acts of fraud, violation of the law, bank regulations, codes of conduct, and conflict of interest that aims at the better implementation of GCG. Bank is obliged to report some points as contained in Bapepam No: KEP-431 / BL / 2012, August 1, 2012, concerning the Submission of Annual Reports of Listed Company point G.13 about the violation reporting system description.

Following up reports that damaged the Bank's image in the public should be done in order to find out every detail of the problems occurred. Through the Department of Investigation, the Bank granted an authority to the unit of Division of Internal Audit to investigate the cases. In the department, there is a team in charge of the inquiry and investigation process, as well as provide recommendations related to cases handled. The scheme of Bank Woori Saudara investigation process as follows:



Perlindungan bagi Pelapor

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Bank dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Bank turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Dalam menangani pengaduan, Departemen Investigasi Bank Woori Saudara melakukan pemeriksaan berdasarkan laporan dan atau

Protection for Whistleblower

Whistleblowers should reveal the violation with the good intentions and does not constitute a personal grievance or for the hostility/defamation. Whistle blowers have to mention the identity clearly in the report with the relevant supporting evidences. Investigation Team should keep whistleblower's identity as part of the Bank's efforts in providing protection to the whistleblowers. Bank also provide legal protection in accordance with the prevailed regulations.

Complaints Handling

In handling the reports, the Department of Investigation of Bank Woori Saudara conducts the inspection based on reports and/or

permintaan (pihak intern Divisi SKAI seperti Audit Residen, Inspektorat, dan Audit IT), dan pemeriksaan berdasarkan pengolahan database/core banking (pihak ekstern Divisi SKAI seperti BI/OJK, Management Bank Saudara termasuk Divisi di Kantor Pusat, dan Unit Bisnis). Tim Investigasi dapat juga memeriksa berdasarkan informasi yang didapat dari rekan kerja atau pihak lain mengenai kemungkinan penyimpangan, atau dari diskusi dan atau konsultasi mengenai beberapa kemungkinan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan.

Dalam pelaksanaannya, investigasi dilakukan sesuai standar, pedoman, dan peraturan Bank, di mana Bank Woori Saudara memegang teguh kode etik yang telah ditetapkan. Tim Investigasi wajib mengamankan dokumen yang relevan dalam pemeriksaan investigasi, di mana Tim Investigasi akan memeriksa, mengumpulkan dan menilai kecukupan dan relevansi bukti. Selanjutnya, Tim Investigasi wajib mengumpulkan bukti-bukti yang cukup dan dapat diterima untuk dijadikan acuan dan meminimalisir potensi kerugian perusahaan.

Setelah terungkap pihak yang bersalah, maka pihak yang dinyatakan tidak bersalah akan terbebas dari tuduhan dan wajib dipulihkan nama baiknya, di mana tim investigasi tetap menjaga kerahasiaan saksi. Tim juga memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyimpangan yang terjadi dan segera mengambil keputusan tepat untuk langkah selanjutnya. Jika gambaran tersebut telah layak, maka Presiden Direktur akan membuat keputusan mengenai hasil investigasi dan tindaklanjutnya.

demand (internal party Internal Audit Division such as Resident audit, Inspectorate, and IT audit), and the inspection conducted based on the processing of database / core banking (the External Internal Audit Division such as BI/OJK, Management of Bank Woori Saudara including Division at Head Office, and Business Unit). The investigation team also conducts the inspection based on information obtained from co-workers or other parties regarding the possibility of deviation, or from the discussion and/or consultation regarding some possibilities of deviation committed by employees.

On its practice, the investigation conducted in accordance with standards, guidelines, and regulations of the Bank, in which Bank Woori Saudara adhere to a Code of Conduct that has been set. Investigation team must secure the documents relevant to the investigation, in which Investigation Team will inspect, gather and assess the sufficiency and relevance of evidences. Furthermore, Investigation Team needs to gather the sufficient and accepted evidence to be used as reference and minimize the potential losses of company.

After the guilty party is revealed, then the opposite party will be stated free from accusations and his good name will be cleaned, in which the investigation team secure the confidentiality of witnesses. The team also obtained clear description of the deviations and immediately took the right decision for the further step. If the description is reasonable, then President Director will make a decision regarding the results of investigation and further action.

Tim Investigasi turut memberikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat. Rekomendasi tersebut merupakan saran dan arahan yang didasarkan kepada kebijakan perusahaan, dimana pemberian rekomendasi tersebut bukan merupakan keputusan sanksi yang akan diberikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Bank melibatkan tim investigasi yang diketuai oleh Departemen Audit Investigasi dan anggota audit investigasi dan atau audit internal Divisi SKAI, dengan persetujuan pembentukan Tim dari kepala Divisi SKAI dalam mengelola pengaduan yang diterima.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Hasil pengaduan akan disampaikan oleh Tim kepada Presiden Direktur dengan memuat kesimpulan dari penanganan yang dilakukan. Tim juga menyampaikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat, dan menyajikan laporan perkembangan (progress report) secara berkala untuk membantu pengambilan keputusan mengenai investigasi tahap berikutnya. Investigasi bisa bersifat iterative, yaitu suatu investigasi atas dugaan kejahatan/kecurangan berpotensi menghasilkan temuan baru yang melahirkan dugaan tambahan atau suatu dugaan baru.

Oleh karena itu, penanganan pengaduan bertujuan agar aktivitas Bank semakin baik dan memotivasi seluruh pihak dan karyawan untuk bekerja secara profesional dengan menjaga keharmonisan hubungan kerja, serta transaksi yang berpotensi merugikan Bank atau dapat mengganggu jalannya operasional

The investigation team also provides recommendations on how to manage the risk of deviations appropriately. These recommendations are suggestions and direction

based on company policies, in which the provision of such recommendations is not sanctions decision that will be given.

The Responsible Team to Manage the Complaints

Bank involves investigation team headed by Investigation audit department and member of the investigation audit, and/or Internal Audit Division, with the Team formation agreement from the head of Internal Audit Division in managing received complaints.

Complaints Handling Results

The results of the complaint will be delivered by the Team to President Director with the conclusions drawn from handling process. The team also provides recommendations on how to manage risk of the deviation appropriately and presents progress reports periodically to assist in decision making process regarding the next step of the investigation. Investigation may be iterative, an investigation into the alleged crime/ fraud that could potentially produce new findings that raise additional allegations or even a new allegation.

Therefore, the complaints handling aims for better Bank's activities and to motivate all parties and employees to work professionally by maintaining the harmony of working relationships, and also transactions that could potentially harm the Bank or might disrupt operations of the Bank.

Bank dengan aman.

KEBIJAKAN ANTI FRAUD

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Bank Woori Saudara memiliki komitmen untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme secara berkelanjutan yang sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait. Selama tahun 2014, Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas usaha dalam rangka menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Membuat petunjuk pelaksanaan Aplikasi Laporan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri.
2. Menyempurnakan aplikasi pelaporan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri (International Fund Transfer Report – IFTI) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan.
3. Melaksanakan program pelatihan/training untuk memberikan pemahaman, keahlian dan pengetahuan kepada seluruh karyawan dalam pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2014 diberikan dalam bentuk classical training dengan materi berupa pelatihan dasar yang diberikan kepada karyawan baru baik pada unit bisnis maupun kantor pusat, serta karyawan pada Funding Officer Training Program, dan juga Refreshment Training kepada karyawan Frontliner yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berhadapan dengan nasabah.

ANTI-FRAUD POLICIES

The Implementation of Anti-Money Laundering and Combating Terrorism Funding Programs

Bank Woori Saudara is committed to implement the Anti-Money Laundering and Combating Funding of Terrorism program sustainably which is in line with Bank Indonesia regulations and other related legislations. During 2014, the Company has conducted various activities in implementing Anti-Laundering Money and Combating Funding of Terrorism programs as follows:

1. Making the application of International Fund Transfer Report instructions.
2. Enhancing the application of International Fund Transfer Report (IFTI) to Fund Transfer Report and Analysis Center.
3. Conducting training programs to improve insights, skills and knowledges of all employees in the implementation of Anti-Money Laundering and Combating Terrorism Funding programs. Training conducted in 2014 in form of classical training with the material of basic training is given to new employees both in business units and headquarters, as well as employees in Funding Officer Training Program, and also Refreshment Training to the frontliners whose the duties and responsibilities are to deal with customers directly.

4. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
5. Melaksanakan aktivitas pelaporan kepada otoritas, tindak lanjut permintaan otoritas serta bank koresponden sebagai berikut:

4. Coordinating the implementation of customers data update through the development of targets and monitoring of realization of targets.
5. Conducting reporting activities to authorities, following up the requests of authorities and correspondent bank as follows:

No	Aktivitas / Activity	Jumlah (Periode 2014) Total (2014 period)
1	Pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) Cash Finance Transactions Reporting (LTKT)	3.986 Transaksi 3.986 Transactions
2	Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) Suspicious CashFinance Transactions Reporting (LTKM)	14 Laporan 14 Reports
3	Pelaporan Transaksi Keuangan Transfer Dana (LTKL) Fund Transfer CashTransactions Reporting (LTKL)	475.486 Transaksi 475.486 Transactions
4	Pelaksanaan Tindak Lanjut Permintaan Data dan Informasi Rekening/Keuangan dari KPK/Kantor Pajak Follow-up the Request on Dataand Accounts/ Financial Information from the Corruption EradicationCommission (KPK)/ Tax Office	63 Laporan 63 Reports

KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Bank senantiasa mematuhi peraturan dan perundangundangan perpajakan yang berlaku dan memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia sebagai wujud kontribusi nyata Bank Woori Saudara dalam membangun negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

TAX COMPLIANCE

The Bank always complies with the prevailing tax regulations and legislations and also to the Regulations of Government Republic of Indonesia as a real contribution of Bank Woori Saudara in developing the country. This aligned with spirit of Government in enhancing development through the optimization of tax revenue.

LAPORAN BERKALA DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank Woori Saudara selalu memastikan bahwa informasi keuangan dan kinerja Bank selalu dipublikasikan dandilaporkan kepada lembaga-lembaga terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk Bank Indonesia. Untuk mempermudah dalam mendapatkan

PERIODIC REPORTS AND INFORMATION TRANSPARENCY

In accordance with Bank Indonesia Regulation No 14/14/PBI/2012 on the Transparency and Publication of Banks' Reports, Bank Woori Saudara always ensures that the Bank's financial information and performance always reported to the concerned institutions in accordance with the prevailing regulation including Bank Indonesia. To esier getting information the investors and other

informasi, pemodal dan stakeholder lainnya juga dapat mengakses informasi mengenai Bank Woori Saudara, produk dan layanan serta kegiatan-kegiatan lainnya melalui:

1. Situs internet Bank Saudara www.bankwoorisaudara.com atau melalui surat elektronik (surel) ke saudara@bankwoorisaudara.com; dan
2. Call Center Bank Woori Saudara yang dapat dihubungi selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu dan 365 hari per tahun. Call Center dapat dihubungi pada 1500-012 atau melalui sarana:
 - a. Telepon :
(+62 22) 87831906 dan (+62 22) 87831900
 - b. Faksimili : (+62 22) 87831918
 - c. Surat elektronik :
customercare@bankwoorisaudara.com

Bank Woori Saudara diharapkan dapat lebih meningkatkan kepercayaan publik dan mendukung implementasi GCG, dengan adanya transparansi informasi keuangan dan informasi lainnya.

Komitmen Terhadap Perlindungan Nasabah

Bisnis perbankan merupakan industri jasa yang mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah. Dengan demikian, Bank Woori Saudara senantiasa berupaya memelihara kepercayaan nasabah dengan selalu memberikan pelayanan terbaiknya. Nasabah dapat mengakses layanan atau menyampaikan pengaduan dan keluhan melalui saluran komunikasi Bank yang dimiliki oleh Bank Woori Saudara melalui situs, Call Center, atau menyampaikan langsung dengan datang ke kantor.

stakeholders have the widest possible access to information about the Bank, its products and services, as well as its activities, through:

1. Bank Woori Saudara's website at www.bankwoorisaudara.com or via e-mail to saudara@bankwoorisaudara.com; and
2. Bank Woori Saudara's Call Center that is available 24 hours a day, 7 days a week, and 365 days a year. The Call Center can be contacted on 1500-012 or via:
 - a. Phone :
(+62 22) 87831906/ (+62 22) 3451900
 - b. Facsimile : (+62 22) 87831918
 - c. Email :
customercare@bankwoorisaudara.com

Bank Woori Saudara is expected to increase the public's trust and support GCG implementation, with the transparency of the Bank's financial information and other kind of information.

Commitment to Customer Protection

Banking business is a service industry which puts to the customers' services and satisfaction. Thus, to maintain the customers' trust, Bank Woori Saudara aims at providing the best services to its customers. Customers can access Bank Woori Saudara's services or extend complaints and comments through channel belong to Bank Woori Saudara's via website, Call Center, or direct complaints at the offices.

Layanan Nasabah Bank Woori Saudara

Customer Care Bank Woori Saudara merupakan unit sentralisasi layanan pengaduan nasabah, baik yang masuk melalui Call Center maupun Correspondence dan memfasilitasi pengaduan nasabah yang diterima melalui cabang dan divisi perbankan lainnya. Dengan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menangani keluhan berbeda-beda, maka Customer Care senantiasa menginformasikan waktu penanganan keluhan kepada nasabah. Keluhan yang diterima menjadi masukan bagi unit-unit terkait untuk melakukan evaluasi atas proses atau pelayanannya sesuai dengan keinginan nasabah atau tidak. Bersama Service Quality Team, laporan atas masalah dan penyelesaian pengaduan nasabah dilaporkan secara periodik kepada manajemen Bank Woori Saudara. Kinerja Customer Care selalu diukur secara teratur untuk menjaga kualitas pelayanan Bank Woori Saudara kepada nasabah.

FILOSOFI DAN DASAR KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud cita-cita Bank Woori Saudara. Sebagai institusi keuangan yang berkeinginan untuk membantu memperbaiki kehidupan masyarakat, Bank Woori Saudara senantiasa memberikan bantuan kepada masyarakat dengan semangat menciptakan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Bank Woori Saudara Customer Service

Bank Woori Saudara Customer Care is a centralized customer complaints service unit, either through the Call Center or Correspondence and to facilitate the customer complaints received through branches and other banking divisions. With a different length of time required to handle complaints, Customer Care always inform the complaints handling time to customers. Complaints received become advices for the related units to conduct an evaluation of the process or service, to know it already met the customers' expectation or not. By Service Quality Team, report on problems and the resolution of customer complaints is reported periodically to the management of Bank Woori Saudara. Customer Care's performance is always measured gradually to maintain the quality of customer service of Bank Woori Saudara.

PHILOSOPHY AND FOUNDATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program is a form of commitment of Bank Woori Saudara in providing welfare for the community. As a financial institutions determined to improve the welfare of the society, Bank Woori Saudara constantly strives to provide assistance to community in the spirit of enhancing and empowering the life of people in general.



Pendidikan
Education



Sosial – Bencana Alam
Social – Natural Disaster



Kesehatan
Health

Tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility – CSR) Bank Woori Saudara ditargetkan untuk setiap tahunnya agar mengalami peningkatan pada program-program yang dijalankan. Pada 2014 CSR Bank mengedepankan konsep AA1000, yaitu konsep dengan prinsip-prinsip berbasis standar untuk membantu organisasi menjadi lebih akuntabel, bertanggung jawab dan berkelanjutan demi keberlangsungan kesejahteraan masyarakat.

CSR Bank Woori Saudara terbagi menjadi beberapa program, yaitu program pendidikan, program sosial, program kesehatan, dan program kemitraan. Jumlah dana yang dikeluarkan oleh Bank Woori Saudara sepanjang 2014 sebesar Rp 209.808.000.

Corporate Social Responsibilities of Bank Woori Saudara are targeted every year to have improvement in terms of the implemented programs. In 2014, the CSR programs of the Bank prioritized the AA1000 concept. This concept is equipped with standardized principles to assist the organization to be more accountable, responsible and sustainable for the welfare of the society.

CSR activities of Bank Woori Saudara are divided into educational, social, health, and partnership programs. Total fund allocated by Bank Woori Saudara for its CSR activities in 2014 amounted to Rp 209.808.000.

Jenis Program / Type of Program	Nama Program / Name of Program	Dana Bantuan (Rp) / Fund Assistance (Rp)
Pendidikan / Education	Pelatihan II ProspekUMM / Training II ProspekUMM	7.080.000
	CSR Pengetahuan Perbankan / CSR Activities on Banking Literacy	9.350.000
	CSR Medco Foundation Tali Asuh / CSR Activities with MEDCO Foundation entitled "Tali Asuh"	12.000.000
	Perlengkapan Pendidikan di Kota Wilayah Purwokerto / Procurement of Educational Infrastructure in Purwokerto	10.000.000
Sosial / Kemasyarakatan – Bencana Alam / Social – Natural Disaster	Pengadaan Sarana Air Bersih Daerah Kota Tasikmalaya / Procurement of Clean Water Facilities in Tasikmalaya	10.000.000
	CSR Banjir di 5 Kota / CSR Activities to Help Flood Victims in 5 Cities	35.995.520

	Pasar Murah Indramayu / Market Bazar Indramayu	2.000.000
	CSR Gunung Kelud / CSR Activities to Help Victims of Mount Kelud Eruption	27.797.980
	Bedah Rumah Asabri Di Wilayah Kota Malang / CSR Activities of "BedahRumah Asabri" in Malang	15.000.000
	Kunjungan Panti Asuhan wilayah Jakarta / Charity for Orphanage in Jakarta	15.000.000
	Bakti Sosial Dinas Bina Marga / Social Service Dinas Bina Marga	1.000.000
Kesehatan /Healt	Donor Darah Tahunan di Kantor Pusat Bank Saudara / Annual Blood DonationActivities at the Main Office of Bank Saudara	9.584.500
	CSR untuk Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia / CSRActivities incooperation with The Indonesian Association Against Tuberculosis	50.000.000
	Khitanan Masal Bersama CSR MEDCO Foundation / Mass Circumcision incooperation with CSR Activities of MEDCO Foundation	5.000.000
TOTAL		209.808.000

KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

Bank menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih dapat meningkatkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Sebagai bank yang peduli terhadap kondisi masyarakat, Bank Woori Saudara senantiasa secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan.

Kegiatan tersebut meliputi:

1. Penggunaan lampu hemat energi pada setiap kantor Bank Woori Saudara;
2. Karyawan Bank pada setiap kantor disarankan untuk meminimalisir pemakaian kertas sebagai wujud partisipasi kelestarian lingkungan;

PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATANPROGRAM PENDIDIKAN

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Bank dalam menjalankan kegiatan usaha. Bank menyadari bahwa keberadaan

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Bank realizes that the environmental preservation is very important in the survival of the community. A clean environment can improve the community's life for a better one. As a Bank that cares about community, Bank Woori Saudara consistently preserving the environment.

The activities include:

1. The use of energy saving lamps at each office of Bank Woori Saudara;
2. The employees of the Bank at each office is recommended to minimize thr use of paper as a form of environmental preservation participation;

SOCIAL COMMUNITY EMPOWERMENT EDUCATION PROGRAMS

Community is one of the focuses of the Bank in conducting its business activities. Bank realized that the existence of prosperous

masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank. Oleh karena itu, Bank menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan antara lain:

Pelatihan II Prospek KUMM

4 Maret 2014

Prospek adalah sebuah program pemberdayaan ekonomi yang berbasis pada komunitas masyarakat yang memiliki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan mereka dalam bentuk intervensi modal dana bergulir, dengan disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pertemuan rutin atau pendampingan.

Dalam program ini masyarakat yang memiliki usaha atau mau berusaha dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan keluarga dikelompokkan dalam sebuah Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM). Hal ini sejalan pula dengan peraturan OJK mengenai kewajiban perbankan dalam memberikan pendidikan perbankan untuk masyarakat.

CSR Pengetahuan Perbankan

9 Mei 2014

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 tanggal 6 Agustus 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat, Bank Woori Saudara melakukan kegiatan memberikan pengetahuan mengenai

society would also influence the Bank's business. Thus, the Bank strives to pay attention to the interest of society by carrying out several activities such as:

Training II Prospek KUMM

March 4, 2014

Prospek was an economic empowerment program that was based on the society which had the same needs. This program was established to develop micro enterprises and their revenue in the form of capital intervention of revolving fund with awareness and improvement of capacity in the form of routine meeting or mentoring.

In this program, a group of people that owned a business or wanted to conduct a business activity to fulfill the basic needs of their family were grouped into a unit called Community Independent Business Unit (KUMM). This program was conducted in line with the regulations of OJK regarding banking obligations to provide banking education for community.

CSR Activities on Banking Literacy

May 9, 2014

Pursuant to regulation of Financial Services Authority Number 1/POJK.07/2013 dated August 6, 2013 concerning the Consumer Protection of Financial Sector as well as Circular Letter of Financial Services Authority Number 1/SEOJK.07/2014 dated February 14, 2014 concerning Education Implementation in order to improve financial literacy to the consumers and/or community, Bank Woori Saudara carried out financial literacy activities

perbankan (financial Literacy).

CSR Bank Saudara-CSR Medco

Foundation Tali Asuh

13 Mei 2014

Gerakan orang tua asuh adalah gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan anak-anak yatim/pelajar dari keluarga kurang mampu melalui pola pengasuh Bank Woori Saudara tahun 2014, dengan ikut serta dalam kegiatan Program Tali Asuh MEDCO menjadi orang tua asuh.

Perlengkapan Pendidikan di Wilayah Kota Purwokerto

4 Juli 2014

Dengan masih terdapatnya sekolah-sekolah di Indonesia yang memerlukan uluran tangan karena tidak tersentuh bantuan dari pemerintah, Bank Woori Saudara berkesempatan untuk terjun langsung dalam membantu penyediaan alat tulis dan lainnya. Lokasi yang dipilih untuk menyalurkan bantuan pendidikan ini adalah SMP Muhammadiyah Purwojati daerah Banyumas, dengan memberikan dana bantuan untuk dapat digunakan membeli seragam, buku tulis, dan alat tulis siswa.

Penyerahan dana pendidikan dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2014 kepada perwakilan siswa SMP Muhammadiyah Purwojati.

Pengadaan Sarana Air Bersih Daerah Kota Tasikmalaya

25 September 2014

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar, mulai dari sarana belajar yang lengkap dan tenaga pengajar yang berkualitas, prasarana/bangunan juga

on banking to the nearby community.

CSR Bank Saudara-CSR MEDCO

Foundation Tali Asuh

May 13, 2014

Movement for Foster Parents is a social care program intended to ensure the education continuity of children/students who come from underprivileged family. In 2014, Bank Saudara participated in MEDCO Program of "Tali Asuh" and act as foster parents for the children to ensure their education in the future.

Procurement of Educational Infrastructure in Purwokerto

July 4, 2014

Due to the existence of schools in Indonesia that needed help and assistance, Bank Woori Saudara felt responsible to support these schools by procuring stationeries as well as other teaching aids that may help learning methods. School that was chose to receive CSR program was SMP Muhammadiyah Purwojati in Banyumas. The Company provided funds to be used to purchase uniforms, books, and stationeries.

The education fund was given on August 6, 2014 to the representatives of the students of SMP Muhammadiyah Purwojati.

Procurement of Clean Water Facilities in Tasikmalaya

September 25, 2014

In order to improve the education quality of Primary School level, either in the completeness of education facilities or qualified teachers, education infrastructures

harus mendukung sehingga kegiatan belajar berlangsung dengan tenang dan nyaman.

Untuk merealisasikan peningkatan kualitas tersebut, Bank Woori Saudara memberikan bantuan dalam bentuk material untuk merenovasi sarana dan prasarana di SD Cibangbay, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya melalui Kantor Cabang Tasikmalaya pada tanggal 30 Oktober hingga 10 November 2014.

PROGRAM SOSIAL

Bantuan Bencana Alam

Pada tahun 2014, Bank Woori Saudara memberikan bantuan kepada korban bencana alam di beberapa daerah, di antaranya yaitu:

CSR Banjir di 4 Kota

21 Februari 2014

Awal tahun 2014 di beberapa daerah mengalami banyak bencana alam, di antaranya banjir, longsor, dan gunung meletus. CSR Bank Woori Saudara melalui kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu di sekitar lokasi bencana alam ikut berperan aktif mengurangi beban masyarakat yang tertimpa musibah tersebut.

Untuk lokasi yang dipilih adalah Kota Jakarta, Karawang, Pamanukan dan Tangerang sesuai dengan jaringan kantor yang dimiliki Bank Saudara agar mudah dalam distribusi langsung ke masyarakatnya.

Adapun bantuan yang diberikan Bank Woori Saudara meliputi sembako, selimut, pakaian, air bersih dan lainnya.

as well as school buildings must also be improved to support a comfortable learning atmosphere.

To realize this, Bank Woori Saudara provided assistance in the form of material donations to renovate facilities and infrastructure of SD Cibangbay, Kecamatan Tamansari, Tasikmalaya through its branch office in Tasikmalaya on October 30 to November 10, 2014.

SOCIAL PROGRAM

Assistance for Natural Disaster Victims

In 2014, Bank Woori Saudara provided donations to the victims of natural disasters in several regions such as:

CSR Activities to Help Flood Victims in 4 Cities February 21, 2014

Several regions in Indonesia suffered from various natural disasters such as flood, landslide and volcanic eruption in the beginning of 2014. Observing this issue, Bank Woori Saudara allocated its CSR programs to provide donations for the victims through its branch and sub branch offices located near the disaster area in order to lessen the loss of the victims.

The chosen locations that suffered from disaster were Jakarta, Karawang, Pamanukan, and Tangerang. These areas were selected in line with the network of the Banks so as to facilitate the distribution of help to the victims.

Bank Woori Saudara provided donation in the form of staple foods, blankets, clothes, clean water, etc.

**CSR Gunung Kelud
27 Februari 2014**

Meletusnya Gunung Kelud menyisakan debu vulkanik dan asap yang menutupi beberapa kota di sekitarnya. CSR Bank Woori Saudara bersama dengan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Rumah Woori Saudara bergerak untuk meringankan beban masyarakat yang terkena musibah. Bank Saudara membantu beberapa kota antara lain Malang, Surabaya, dan Yogyakarta.

**Bedah Rumah Asabri di Wilayah Kota Malang
18 Juni 2014**

Kegiatan ini berawal dari keprihatinan pimpinan Asabri akan kondisi rumah tinggal para penerima pensiun mantan anggota TNI/Polri/PNS Kemhan khususnya, dan Bank Woori Saudara pun turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Peningkatan kualitas rumah tinggal dengan cara membantu renovasi/perbaikan rumah yang tidak layak huni ini disebut dengan nama "Bedah Rumah". Program "Bedah Rumah" dimulai pada akhir tahun 2011 dengan telah melaksanakan Bedah Rumah sebanyak 49 unit.

PROGRAM KESEHATAN

**Donor Darah Tahunan di Kantor Pusat Bank Woori Saudara
18 April 2014**

Donor darah merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan di Kantor Pusat Bank Woori Saudara Jalan Diponegoro No. 28 Bandung. Kegiatan ini rutin dilaksanakan 3 (tiga) hingga 4 (empat) kali dengan pendonor berasal dari internal dan eksternal Bank Saudara.

CSR Activities to Help Victims of Mount Kelud Eruption

February 27, 2014

The eruption of Mount Kelud left behind volcanic dust and smoke that covered several cities nearby the mountain area. Regarding this matter, Bank Woori Saudara allocated its CSR programs through its Branch and Sub-branch offices as well as Rumah Woori Saudara to help reduce the loss of the victims in Malang, Surabaya, and Yogyakarta.

CSR Activities of "Bedah Rumah Asabri" in Malang

June 18, 2014

This activity originated from the concerns of Asabri management regarding the housing conditions of pensioners of Indonesia's National Army/Police/Civil Servant of Ministry of Defense. To alleviate the concerns, Bank Woori Saudara took a part in providing help to improve the quality of their houses through a renovation activity entitled "Bedah Rumah". This program was started at the end of 2011 and up to date, the program has renovated 49 units of the Asabri pensioner's house.

HEALTH PROGRAM

Annual Blood Donation Activities at the Head Office of Bank Woori Saudara

April 18, 2014

Blood donation is a routine activity of the Bank that conducted at the main office of Bank Woori Saudara on Jalan Diponegoro No. 28 Bandung. This activity had been conducted 3 (three) to 4 (four) times with the donors coming from both internal and external parties of the Bank.

Jumlah kantong darah yang terkumpul pada setiap kegiatan berkisar antara 70 hingga 90 kantong darah.

CSR untuk Perkumpulan Tuberkulosis Indonesia 24 April 2014

Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu penyakit yang mematikan, baik di Indonesia maupun di dunia. Keprihatinan kepada para penderita TBC yang sebagian masih berusia produktif, telah menggerakkan Bank Woori Saudara untuk berperan serta dalam memberantas penyakit ini. Sejak tahun 2011, Bank Woori Saudara berkomitmen untuk membantu penderita tuberkulosis hingga tahun 2015 melalui Perkumpulan Pemberantas Tuberkulosis Indonesia (PPTI). Pada tahun 2014 Bank Saudara telah menyerahkan bantuan kepada PPTI sebesar Rp.50.000.000.-

Khitanan Masal Bersama CSR MEDCO Foundation 11 Juni 2014

Kegiatan khitanan masal rutin dilakukan setiap tahun sekali, di mana pada tahun 2014 diselenggarakan di Kantor Cabang Bank Woori Saudara di Ampera, dengan mengundang anak-anak di sekitar lokasi.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Bank Woori Saudara menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama Bank yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi di dalam

Total blood bags that had been collect through this activity were around 70 to 90 blood bags.

CSR Activities in cooperation with The Indonesian Association Against Tuberculosis April 24, 2014

Tuberculosis (TBC) is one of the deadly diseases that affect both Indonesia and the whole world. The growing concerns on TBC patients, of whom the majority is in productive stage, encouraged the Bank to actively participating in eradicating this disease. Since 2011, Bank Woori Saudara has been committed to helping the patients of TBC up to 2015 through Perkumpulan Pemberantasan Tuberkolusis Indonesia (PPTI). In 2014, Bank Saudara had given support in the form of funds amounting to Rp50.000.000 to PPTI.

Mass Circumcision in cooperation with CSR Activities of MEDCO Foundation June 11, 2014

Once in every year, the Company conducted mass circumcision activity and in 2014, the activity was conduct at the Bank's Ampera Branch Office by involving children who live nearby the operations area of this branch office.

Employment and Occupational Health and Safety Practices

Bank Woori Saudara realizes that employee is the main assets of the Bank that must be maintained and treat properly. In their career with the Bank each employee is provided with equal opportunity without any discrimination in the Bank. Bank Woori Saudara ensures that

Bank. Bank Woori Saudara menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

Dalam penerapan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3), Bank Woori Saudaramelaksanakannya dengan baik. Setiap karyawan Bank memiliki hak cuti dan hak izin tidak masuk kantor jika terdapat keperluan pribadi. Selain itu, Bank turut memberikan tunjangan-tunjangan bagi karyawan antara lain tunjangan hari raya, transportasi, makan, dan lain-lain. Bank pun turut memberikan fasilitas kendaraan dinas, kepemilikan kendaraan dinas khusus bagi pejabat level tertentu, dan jaminan sosial tenaga kerja. Meskipun tingkat risiko kecelakaan kerja pada industri perbankan relatif rendah, namun Bank Woori Saudara memberikan perhatian dan upaya safety and security dengan baik.

KESIMPULAN

Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank Woori Saudara melakukan *self assessment* tentang praktik *Good Corporate Governance* (GCG) selama tahun 2014. Dalam pelaksanaan *self assessment*, penilaian dilakukan terhadap faktor-faktor yang ditentukan oleh Bank Indonesia/OJK sebagai wujud pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari *transparency, accountability, responbility, independency* dan *fairness*.

employee's rights to voice to express opinion and to perform labor union is in line with the prevailing rules and regulations.

The practices of employment and occupational health and safety (K3) of the Bank had been well implement during the year. Each employee, have the right to take leave and absence due to their personal needs. In addition, the Company also provided various allowances for its employees such as religious holiday allowance, transportation allowance, lunch, and other allowances. The Bank also provided special transportation for office needs of certain level of management as well as employment social security. Despite the relatively low risk accident in banking industry, Bank Woori Saudara provided proper care to the aspect of safety and security for its employees.

CONCLUSION

In accordance with the provisions of Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15 / DPNP dated April 29, 2013 concerning Implementation Good Corporate Governance for Commercial Banks, Bank Woori Saudara Conducted self-assessment of practice Good Corporate Governance (GCG) during 2014. In the implementation of self-assessment, assessment was conducted the factors that determined by Bank Indonesia/OJK as form of implementation corporate governance principles, which consisted of transparency, accountability, Responsibility, independence and fairness.

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian, dapat disimpulkan bahwa :

A. Governance Structure

Kekuatan pada *Governance Structure* antara lain sebagai berikut :

1. Terpenuhinya struktur atau komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta komposisi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
Bank telah memiliki struktur organisasi yang telah disesuaikan dengan unit bisnis Bank sehingga dapat mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern.
2. Bank telah menyediakan sistem pelaporan yang memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mentransparansikan laporan tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Bank telah memperhatikan dan memenuhi persyaratan independensi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite, dan satuan kerja yang melakukan penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern serta satuan kerja kepatuhan.
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Internal Audit, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah memenuhi prinsip-prinsip GCG,

Analysts based on all the criteria / indicators of assessment, it can be concluded that:

A. Governance Structure

The strength of the Governance Structure are as follows:

1. Satisfy the structure or composition Board of Commissioners and Directors as well as the composition of the members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and, Remuneration and Nomination Committee. The Bank has had an organizational structure that has been adapted to the Bank's business units can to support the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the implementation of risk management and internal control
2. The Bank has provided an adequate reporting system and adapted to the needs of reporting in accordance with the applicable provisions and transparency report in accordance with the conditions, which have been set.
3. The Bank had noticed and meet the requirements for the independence of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee members, and work units who did the application of risk management and internal control and compliance work unit.
4. Execution of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees, Internal Audit Working Unit, the unit of Work compliance and risk management Work Unit has

berjalan dengan efektif.

complied with the principles of GCG,
goes effective

Kelemahan pada *Governance Structure* :
Bank telah memiliki sistem informasi dan sumber daya manusia yang baik, namun Bank harus terus berupaya meningkatkan sistem informasi serta kualitas sumber daya manusia sesuai kompleksitas usaha Bank.

Weaknesses in the Governance Structure:
Banks already have information systems and human resources for the good, but the Bank must continue to strive to improve the information system as well as the quality of human resources according to the complexity of the Bank's businesses.

B. Governance Process

Kekuatan pada *Governance Process* antara lain sebagai berikut :

1. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta berdasarkan persetujuan RUPS dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
2. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan minimal 1 bulan sekali.
3. Bank telah menyusun, menyampaikan dan mempublikasikan laporan Pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan sesuai dengan PBI No. 8/4/PBI/2006 beserta perubahannya dan Surat Edaran Bank Indonesia tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.

Kelemahan pada *Governance Process*:
Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap risiko melalui profil risiko yang disusun setiap bulan, namun pengendalian terhadap risiko masih harus terus ditingkatkan sesuai kompleksitas

B. Governance Structure

Power on the Governance Process, among others, as follows:

1. Appointment members Board of Commissioners and Board of Directors has complied with the applicable provisions and based on common agreement and approval of the General Meeting of Shareholders of the financial services authority
2. Enforcement of the meeting Board of Commissioners, Board of Directors and committees were in accordance with the prevailing regulations and implemented at least 1 month.
3. The Bank has compiled, delivered a report on the implementation of GCG and publish the contents and coverage in accordance with PBI No. 8/4/PBI/2006 along with the changes and circular letter of Bank Indonesia concerning the implementation of GCG for Commercial Banks.

Weaknesses in the Governance Process :
The Bank performs identification and measurement of risk through the risk profile drawn up each month, but control of the risk remains to be constantly improvement according to the complexity

usaha Bank. Disamping itu, Bank akan terus menerapkan budaya kepatuhan dengan sanksi sesuai peraturan yang berlaku untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko operasional dan risiko kepatuhan.

C. **Governance Outcome**

Kekuatan pada *Governance Outcome* antara lain sebagai berikut :

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham, hubungan keuangan dan hubungan keluarga, remunerasi dan fasilitas lain, serta *share option* yang dimiliki dalam laporan pelaksanaan GCG yang dipublikasikan melalui website Bank dan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham dan kepada pihak-pihak lain sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.
2. Kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi telah dihadapi dengan baik, antara lain :
 - a. Bank telah menyampaikan semua laporan yang diminta sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - b. Bank tidak memiliki pelanggaran dan pelampauan BMPK maupun prinsip kehati-hatian.
3. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sesuai ketentuan dan kebutuhan minimal 1 bulan sekali serta hasil rapat telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

of the Bank's businesses. In addition, the Bank will continue to implement a culture of compliance with sanctions appropriate regulations to minimize the probability of operational risk and compliance risk.

C. **Governance Outcome**

The strength of the *Governance Outcome* are as follows :

1. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have expressed shareholdings, financial relations and family relations, remuneration and other facilities, as well as share options held in GCG implementation report published through the Bank's website and distributed to all shareholders and to other parties as defined in the applicable provision.
2. Bank's compliance with applicable legal provisions and the settlement of the problems faced has been faced well, among others :
 - a. Bank has submitted all the reports requested in accordance with applicable regulations.
 - b. Banks do not have violations and overrun LLL and the precautionary principle.
3. Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has held meetings according to the provisions and requirements at least 1 month and the results of the meeting has been set forth in the

4. Kegiatan operasional bank bebas dari intervensi pemilik/pihak terkait/pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.

minutes of meetings and well documented.

4. The operations of the bank is free from intervention owner / parties / other parties that may pose a conflict of interest that may harm the Bank or reduce bank profits.

Kelemahan pada *Governance Outcome* : Rencana strategis Bank didukung dengan penyiapan infrastruktur yang memadai, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal SDM dan IT untuk mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan.

Weaknesses in Governance Outcome : The Bank's strategic plan supported by adequate infrastructure preparation, but still need to be improved in terms of human resources and IT to support the strategic plan that has been set.

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG Self Assessment GCG Result	
Peringkat / Rating	Definisi Peringkat / Rating Definition
2	Baik / Good

Sesuai hasil *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Bank Woori Saudara Indonesia untuk periode tahun 2014 secara umum memiliki peringkat **"BAIK"**.

According to the results of self assessment the implementation of Good Corporate Governance at Bank Woori Indonesia Brothers for a period of 2014 in general have a rating of **"GOOD"**.